

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tentang Tempat Penelitian

Sekolah Dasar Negeri 01 merupakan sekolah tertua di Bengkulu yang didirikan pada tahun 1938, kemudian pada tahun 1950 SD Negeri 01 disebut sebagai SD gedung kolam (Besar). SD Negeri 01 pada tahun 1975 – 1981 menjadi SD Center di Bengkulu. Pada tahun 1998 menjadi sekolah unggulan, kemudian pada tahun 2003 menjadi Sekolah Koalisi tingkat Nasional dan pada tahun 2007 SD Negeri 01 dijadikan Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional (RSBI), namun pada tahun 2013 Mahkamah Konstitusi Indonesia menghapuskan gelar RSBI pada seluruh sekolah se-Indonesia yang memiliki gelar tersebut.

Sekolah Dasar Negeri (SDN) 01 Kota Bengkulu terletak di Jalan Prof. DR. Hazairin SH Kampung Cina Teluk Segara. Setiap pagi, di SD Negeri 01 Kota Bengkulu selalu dilakukan kegiatan sapa pagi dimana para guru berbaris di depan gerbang sekolah menyambut kehadiran dan mengucapkan salam kepada para anggota sekolah.

Pembelajaran di sekolah dilaksanakan dari pagi pukul 07.15 WIB hingga pukul 12.40 WIB kecuali hari Senin, Jumat dan Sabtu. Setiap hari Senin dilaksanakan kegiatan rutinitas upacara bendera yang dimulai pada pukul 07.00 WIB, pada hari Jumat diawali dengan kegiatan Tafakur Alam yang dimulai pada pukul 07.00 WIB, dan pada hari Sabtu diawali dengan kegiatan senam jasmani dan kesehatan, namun setiap awal bulan kegiatan senam

jasmani dan kesehatan diganti dengan jalan santai yang juga dimulai pada pukul 07.00 WIB.

Pembelajaran di SD Negeri 01 Kota Bengkulu ini, untuk kelas 1 dan 4 sudah menerapkan kurikulum 2013. Untuk kelas 2 dan 3 di SD Negeri 01 Kota Bengkulu telah menerapkan pembelajaran tematik. Dari observasi yang telah dilakukan, siswa sudah memiliki buku tematik dan dalam pembelajarannya guru pun sudah menerapkan pembelajaran tematik. Kegiatan belajar mengajar langsung dibimbing oleh guru kelas dan ada beberapa guru mata pelajaran seperti agama, penjaskes dan bahasa Inggris. Untuk kelas kelas 5 dan kelas 6 sistem pembelajaran menggunakan guru kelas yang mengajarkan semua mata pelajaran kecuali mata pelajaran yang diajarkan oleh guru bidang studi, seperti bahasa Inggris, agama dan penjaskes.

Selain melaksanakan kegiatan akademik, kegiatan non akademik juga aktif dilaksanakan di SD Negeri 01 kota Bengkulu. Siswa juga dibimbing kemampuan non akademiknya, hal ini terbukti dari banyaknya prestasi non akademik yang diraih siswa. SD Negeri 01 Kota Bengkulu juga aktif melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah mengembangkan kreatifitas siswa, kegiatan ekstrakurikuler tersebut diantaranya:

1. Olah Raga (Sepak Bola, Bola Volly)
2. Teknologi Informasi dan Komunikasi (Komputer)
3. UKS (Dokter Kecil)
4. Pramuka

5. English Club

6. Math Club

7. Sains Club

Sarana dan prasarana di SD Negeri 01 tergolong lengkap. Kelengkapan sarana dan prasarana ini memberikan kesempatan bagi guru untuk mengembangkan pembelajaran dengan tujuan menjadikan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, sehingga ketercapaian indikator dan tujuan pembelajaran lebih mudah.

Peneliti mengambil lokasi penelitian di SD negeri 01 kota Bengkulu karena SD ini telah melaksanakan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013. Di kelas 4 pembelajaran telah menerapkan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik. Dalam penelitian ini terdapat dua kelas yang akan diteliti, yaitu kelas IVA dan kelas IVB. Dalam deskripsi hasil penelitian dan pembahasan, guru kelas IVA selanjutnya disebut sebagai guru X dan guru kelas IVB disebut sebagai guru Y.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi hasil tentang perencanaan pembelajaran tematik dengan menerapkan pendekatan saintifik di kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 1 kota Bengkulu

Berdasarkan rumusan masalah pertama tentang perencanaan pembelajaran tematik dengan menerapkan pendekatan saintifik di kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 1 kota Bengkulu dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Identitas RPP

Dalam membuat identitas, berdasarkan dokumentasi menunjukkan guru X telah membuat identitas dalam RPP. Guru X membuat identitas RPP mulai dari nama sekolah, kelas/semester, tema dan subtema, dan alokasi waktu. Berdasarkan jawaban guru X pada saat wawancara mengatakan bahwa guru X membuat identitas RPP berdasarkan muatan kurikulum. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru X membuat identitas RPP berdasarkan buku guru.

Dalam membuat identitas, berdasarkan dokumentasi menunjukkan guru Y telah membuat identitas dalam RPP. Guru Y membuat identitas RPP mulai dari nama sekolah, kelas/semester, tema dan subtema, dan alokasi waktu. Berdasarkan jawaban guru Y pada saat wawancara mengatakan bahwa guru Y membuat identitas RPP berdasarkan buku guru yang didalamnya terdapat tema, kompetensi dasar, dan indikator. Tema untuk semester dua mulai dari tema lima hingga tema sembilan. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru Y membuat identitas RPP berdasar buku guru.

b. Menetapkan Kompetensi Dasar dari KI1, KI2, KI3, KI4

Berdasarkan dokumentasi menunjukkan guru X telah mencantumkan KI 1, KI 2, KI 3, KI 4. KD yang ditetapkan guru X yaitu KD 3.3 dan 4.3 untuk mata pelajaran PPKN, KD 3.5 dan 4.5 untuk mata pelajaran IPS, KD 3.1 dan 4.1 untuk mata pelajaran bahasa indonesia, KD 4.1 untuk mata pelajaran matematika. KD yang ditetapkan guru

telah mencakup KI 3 dan KI 4 namun guru belum menetapkan KD berdasarkan KI1 dan KI 2 . Berdasarkan jawaban guru X pada saat wawancara mengatakan bahwa guru X menetapkan KD berdasarkan KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4, namun semua KD dapat mencakup KI 1. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru X menetapkan KD berdasarkan KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4 sesuai dengan buku guru..

Berdasarkan dokumentasi, guru Y juga telah menentukan KD berdasarkan KI, KD yang ditetapkan guru yaitu KD 1.2 dan 1.3 untuk mata pelajaran PPKN, KD 3.7 dan 4.6 untuk mata pelajaran IPA, KD 3.5 dan KD 4.6 untuk mata pelajaran IPS. KD yang ditetapkan guru telah mencakup KI 1, KI 3 dan KI 4 namun guru belum menetapkan KD berdasarkan KI 2. Berdasarkan jawaban guru Y pada saat wawancara mengatakan bahwa guru Y menetapkan KD berdasarkan KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4 sesuai dengan permendikbud yang tercantum dalam buku guru. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru Y menetapkan KD berdasarkan KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4 sesuai dengan buku guru.

c. Merumuskan Indikator

Dalam merumuskan indikator, berdasarkan dokumentasi menunjukkan guru X merumuskan indikator berdasarkan KD. KD yang telah dirumuskan menjadi indikator yaitu KD 4.3 (PPKN), KD 3.5 dan 4.5 (IPS), KD 3.1 dan 4.1 (bahasa indonesia), serta KD 4.1 (matematika)

Namun KD 3.3 untuk mata pelajaran PPKN belum dirumuskan menjadi indikator. Berdasarkan jawaban guru X pada saat wawancara mengatakan bahwa guru X merumuskan indikator dari setiap KD berdasarkan buku guru. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru X membuat indikator dari KD, indikator tersebut dibuat berdasarkan buku guru.

Berdasarkan dokumentasi menunjukkan guru Y merumuskan indikator berdasarkan KD. KD yang telah dirumuskan menjadi indikator yaitu KD 1.3 (PPKN), KD 3.7 dan 4.6 (IPA), KD 4.6 (IPS). Namun KD 1.2 untuk mata pelajaran PPKN dan KD 3.5 untuk mata pelajaran IPS belum dirumuskan menjadi indikator. Berdasarkan jawaban guru Y pada saat wawancara mengatakan bahwa guru Y merumuskan indikator berdasarkan KD sesuai dengan buku guru, namun jika indikator yang terdapat dalam buku guru masih kurang maka boleh ditambah tapi tidak boleh dikurang. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru Y membuat indikator dari KD, indikator tersebut dibuat berdasarkan buku guru.

d. Tujuan pembelajaran

Dalam merumuskan tujuan pembelajaran, berdasarkan dokumentasi menunjukkan guru X telah merumuskan tujuan pembelajaran. Indikator untuk mata pelajaran BI, IPS, MM telah dirumuskan menjadi tujuan pembelajaran, namun indikator untuk materi gotong royong dalam mata pelajaran PKN belum dirumuskan menjadi

tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan guru mengandung aspek *Audience* (peserta didik), *Behavior* (aspek kemampuan) *condition* (keadaan/aktivitas) Berdasarkan jawaban guru X pada saat wawancara mengatakan bahwa guru X merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan buku guru, tujuan pembelajaran yang terdapat dalam buku guru masih bisa dikembangkan. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru X merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan indikator, tujuan pembelajaran tersebut dibuat dengan berpedoman pada buku guru.

Berdasarkan dokumentasi menunjukkan guru Y merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan indikator. Semua indikator dari tiap mata pelajaran telah dirumuskan menjadi tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan guru mengandung aspek *Audience* (peserta didik), *Behavior* (aspek kemampuan) *condition* (keadaan/aktivitas) Semua indikator dari tiap mata pelajaran telah dirumuskan menjadi tujuan pembelajaran. Berdasarkan jawaban guru Y pada saat wawancara mengatakan bahwa guru Y merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan buku guru. Dalam buku guru telah tercantum lengkap garis besar indikator dan tujuan pembelajarannya, garis besar tujuan pembelajaran tersebut dapat dikembangkan sesuai kebutuhan dan keadaan di kelas. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru Y merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan

indikator, tujuan pembelajaran tersebut dibuat dengan berpedoman pada buku guru.

e. Materi pembelajaran

Dalam mengidentifikasi materi, berdasarkan dokumentasi menunjukkan materi yang tentukan guru yaitu, untuk mata pelajaran PKN : Manfaat kerjasama (gotong royong), materi mata pelajaran IPS: keunikan tradisi turun tanah masyarakat jawa, materi mata pelajaran BI: membuat puisi, materi mata pelajaran MM : pencerminan. Berdasarkan jawaban guru X pada saat wawancara mengatakan bahwa guru X menentukan materi pembelajaran berdasarkan buku guru dan buku siswa. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru X menentukan materi pembelajaran berdasarkan buku guru

Berdasarkan dokumentasi menunjukkan materi yang tentukan guru Y yaitu, untuk mata pelajaran PKN : kegiatan kerja bakti atau gotong roong, IPS: masyarakat indonesia sebagian besar hidup di daerah pedesaan, IPA : sumber daya alam. Berdasarkan jawaban guru Y pada saat wawancara mengatakan bahwa guru Y menentukan materi pembelajaran berdasarkan buku guru. Materi yang ada dalam buku guru masih bisa dikembangkan namun tidak boleh dikurang. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru Y menentukan materi pembelajaran berdasarkan buku guru

f. Pendekatan/metode

Dalam menentukan pendekatan dan metode pembelajaran, berdasarkan dokumentasi menunjukkan guru X menggunakan pendekatan saintifik, metode yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab dan diskusi. Berdasarkan jawaban guru X pada saat wawancara mengatakan bahwa guru X menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru X menentukan pendekatan yang akan digunakan dalam pembelajaran berdasarkan buku guru dan situasi dalam kelas.

Dalam menentukan pendekatan dan metode pembelajaran, berdasarkan dokumentasi menunjukkan guru Y menggunakan pendekatan saintifik, metode yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab dan diskusi. Berdasarkan jawaban guru Y pada saat wawancara mengatakan bahwa guru Y rata-rata menggunakan pendekatan saintifik dalam setiap pembelajaran. Dalam menentukan pendekatan dan metode guru Y beracuan pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai, kemudian guru Y memasukkan komponen pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan) dalam langkah pembelajaran. Komponen pendekatan saintifik tidak harus dilaksanakan berurutan hal ini mengingat waktu pembelajaran bersifat dinamis. Pembelajaran tidak harus dimulai dengan mengamati, namun juga bisa dimulai dengan bertanya, yang terpenting semua komponen pendekatan saintifik harus ada dalam setiap pertemuan. Berdasarkan hasil jawaban

guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru Y menentukan pendekatan yang akan digunakan dalam pembelajaran berdasarkan buku guru dan situasi dalam kelas.

g. Alat dan Media yang digunakan

Dalam menggunakan alat dan media pembelajaran, berdasarkan dokumentasi menunjukkan guru X menggunakan media pembelajaran berupa teks cerita tentang masyarakat Jawa dengan budaya. Guru juga menggunakan media peta grid untuk mata pelajaran matematika. Berdasarkan jawaban guru X pada saat wawancara mengatakan bahwa guru X menentukan media pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru X menentukan media berdasarkan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan dokumentasi, media pembelajaran yang digunakan guru Y yaitu kaset/ CD lagu daerah, gambar masyarakat daerah pedesaan. Berdasarkan jawaban guru Y pada saat wawancara mengatakan bahwa guru Y menentukan media berdasarkan buku guru. Media yang digunakan dapat dikembangkan jika media dalam buku guru sulit untuk didapatkan. Media yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru Y menentukan media dan sumber pembelajaran berdasarkan materi dan situasi kelas.

h. Sumber pembelajaran yang digunakan

Dalam menggunakan sumber belajar, berdasarkan dokumentasi menunjukkan sumber belajar yang digunakan guru X yaitu buku siswa tema 8 “ tempat tinggalku” buku tematik terpadu kurikulum 2013. Buku guru tema 6 “Indahnya negeriku”. Berdasarkan jawaban guru X pada saat wawancara mengatakan sumber belajar yang digunakan berupa buku tematik siswa. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa sumber belajar yang digunakan guru X yakni buku siswa tema 8, buku guru tema 6 dan buku tematik terpadu kurikulum 2013.

Berdasarkan dokumentasi, sumber yang digunakan guru Y yaitu buku siswa tema 8 “ Tempat Tinggalku” buku tematik terpadu kurikulum 2013.” Berdasarkan jawaban guru Y pada saat wawancara mengatakan bahwa guru Y menentukan sumber belajar berdasarkan buku guru. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa sumber belajar yang digunakan guru Y yakni buku siswa tema 8, buku tematik terpadu kurikulum 2013

i. Langkah pembelajaran

Dalam menyusun langkah pembelajaran, berdasarkan dokumentasi menunjukkan guru X menyusun langkah pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan pendahuluan, guru melakukan kegiatan membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menayakan kabar siswa, melakukan apersepsi dan memotivasi siswa, serta menjelaskan rencanan kegiatan pembelajaran dan tujuan

pembelajaran. Kegiatan inti dilakukan dengan menerapkan komponen pendekatan saintifik, diantaranya dengan kegiatan mengamati, menalar, mencoba, mengkomunikasikan. Mengamati: dengan membaca teks keunikan tradisi turun tanah lasarakat jawa. Menalar : dengan berdiskusi memahami teks bacaan, menuliskan kembali sebuah cerita, mengerjakan pertanyaan yang ada dibuku, dan mengerjakan soal tentang peta grid. Mengkomunikasikan: dengan mempresentasikan puisi didepan kelas, mengkomunikasikan jawaban secara berpasangan, mempresentasikan hasil diskusi. Kegiatan menanya dan mencoba belum terlihat dalam langkah pembelajaran yang dirancang oleh guru. Kegiatan penutup dilakukan dengan meminta siswa untuk melakukan perenungan tentang hal-hal yang dipelajari kemudian siswa diminta menuliskan hal-hal yang telah dipahami, hal yang belum dipahami serta hal yang ingin diketahui.

Berdasarkan jawaban guru X pada saat wawancara mengatakan bahwa guru X menyusun langkah pembelajaran berdasarkan buku guru dan buku siswa kemudian langkah pembelajaran tersebut dikembangkan lagi oleh guru. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru X menyusun langkah pembelajaran berdasarkan buku guru, kemudian langkah pembelajaran tersebut dikembangkan lagi oleh guru.

Berdasarkan dokumentasi menunjukkan guru Y menyusun langkah pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Dalam kegiatan pendahuluan, guru melakukan mengecek kehadiran siswa kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan ruang

lingkup materi yang akan dipelajari. Kegiatan inti dilakukan dengan menerapkan komponen pendekatan saintifik, diantaranya dengan kegiatan mengamati, menalar, mencoba, mengkomunikasikan. Kegiatan mengamati : dengan mengamati gambar tentang sumber daya alam. Menalar : dengan mengelompokkan sumber daya alam yang ada sesuai pemanfaatannya, menjawab pertanyaan. Mengkomunikasi: mengomentari kegiatan dalam gambar. Kegiatan menanya dan mencoba belum terlihat dalam langkah-langkah pembelajaran yang dirancang guru. Kegiatan penutup dilakukan dengan meminta siswa untuk melakukan perenungan tentang hal-hal yang dipelajari kemudian siswa diminta menuliskan hal-hal yang telah dipahami, hal yang belum dipahami serta hal yang ingin diketahui.

Berdasarkan jawaban guru Y pada saat wawancara mengatakan bahwa guru Y menyusun langkah pembelajaran berdasarkan buku guru dan dikembangkan dalam RPP. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru Y menyusun langkah pembelajaran berdasarkan buku guru, kemudian langkah pembelajaran tersebut dikembangkan lagi oleh guru.

j. Penilaian.

Dalam menjabarkan jenis penilaian, berdasarkan dokumentasi menunjukkan guru X melakukan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa. Penilaian aspek sikap dilakukan dengan observasi kegiatan yang dilakukan siswa. Dalam melakukan observasi, guru menggunakan pedoman observasi sikap yang meliputi sikap cinta

lingkungan, menghargai, dan peduli. Pedoman observasi menggunakan keterangan BT (belum terlihat), T (terlihat), M (membudaya). Penilaian aspek pengetahuan dilakukan dengan menggunakan kuis, namun dalam dokumentasi tidak terdapat lampiran instrumen tes (kuis) yang digunakan. Penilaian aspek pengetahuan juga dilakukan dengan menggunakan rubrik penilaian yang terpisah-pisah tiap mata pelajaran. Penilaian aspek keterampilan dilakukan dengan menggunakan penilaian kerja dengan menggunakan rubrik penilaian kinerja. Dalam penilaian pengetahuan dan keterampilan, guru masih menggabungkan instrumen kedua aspek penilaian tersebut.

Berdasarkan jawaban guru X pada saat wawancara mengatakan bahwa guru X menentukan jenis penilaian berdasarkan buku guru namun penilaian dikembangkan sesuai dengan materi yang diajarkan. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru X melakukan penjabaran jenis penilaian dalam RPP berdasarkan buku guru.

Berdasarkan dokumentasi menunjukkan guru Y melakukan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa. Berdasarkan dokumentasi tidak terlihat instrumen yang digunakan guru untuk menilai kompetensi sikap siswa. Dalam penjabaran jenis penilaian, guru hanya memberikan keterangan akan melakukan penilaian sikap siswa, namun dalam lampiran tidak terdapat instrumen penilaian sikap. Penilaian aspek pengetahuan dilakukan dengan menggunakan kuis, namun dalam dokumentasi tidak terdapat lampiran instrumen tes (kuis) yang

digunakan. Penilaian pengetahuan juga dilakukan dengan menggunakan rubrik penilaian antar mata pelajaran. Penilaian aspek keterampilan dilakukan dengan menggunakan rubrik penilaian kerja.

Berdasarkan jawaban guru Y pada saat wawancara mengatakan bahwa guru Y melakukan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa. Penilaian sikap dilakukan dalam setiap pembelajaran, sedangkan penilaian pengetahuan dan keterampilan siswa dilakukan bergantung pada materi yang diajarkan. Penilaian keterampilan akan dilakukan jika pembelajaran yang dilakukan terdapat aktivitas yang menuntut siswa untuk menunjukkan keterampilan tertentu. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru Y menentukan jenis penilaian (sikap, pengetahuan dan keterampilan) dalam RPP.

2. Deskripsi hasil tentang pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menerapkan pendekatan saintifik di kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 1 kota Bengkulu

Berdasarkan rumusan masalah kedua tentang pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menerapkan pendekatan saintifik di kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 1 kota Bengkulu dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Kegiatan pendahuluan

- 1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik.

Berdasarkan pengamatan, guru X melakukan kegiatan untuk menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik. Saat bel masuk berbunyi, siswa berbaris di depan kelas dan disiapkan oleh ketua kelas. Guru berdiri

di depan pintu, saat siswa selesai berbaris siswa masuk ke kelas secara teratur. Saat siswa masuki kelas, guru memeriksa kuku jari tangan siswa satu-persatu. Siswa yang kukunya panjang diminta untuk memotongnya. Setelah siswa masuk ke kelas dan duduk di bangku masing-masing, ketua kelas memimpin do'a. Saat berdoa, ada beberapa siswa yang berbicara dan tidak serius, saat itu juga guru menegur siswa yang tidak serius berdoa.

Setelah berdoa guru menginstruksikan siswa untuk membaca Al-Quran. Siswa secara bersamaan membaca Al-Quran dengan arahan dan bimbingan guru selama sepuluh menit (kurang lebih satu halaman). Dalam membaca Al-Quran, masih terlihat beberapa siswa yang tidak serius, namun guru tidak melakukan bimbingan secara menyeluruh, terlihat saat beberapa siswa berbicara guru tidak memimbing siswa tersebut. Selain itu dalam kelas juga ada siswa yang non muslim, sehingga saat siswa lain membaca Al-Quran siswa tersebut hanya diam saja. Kegiatan guru dalam menyiapkan siswa dapat dilihat pada lampiran 34 gambar 1.

Berdasarkan jawaban guru X pada saat wawancara mengatakan bahwa guru X menyiapkan siswa secara fisik dan psikis diawali dengan siswa berbaris, kemudian guru memeriksa kuku dan kerapian siswa. Sebelum memulai pelajaran siswa diminta berdoa dan membaca Al-Quran. Saat membaca Al-Quran guru menyimak dan membimbing siswa. Setelah membaca Al-Quran guru meminta siswa untuk menyiapkan tempat duduk kemudian mengajak siswa untuk bernyanyi. Berdasarkan hasil

jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru X menyiapkan siswa secara fisik dan psikis dengan meminta siswa berbaris, menyiapkan bangku, mengecek kehadiran siswa, kemudian mengajak siswa bernyanyi.

Berdasarkan pengamatan, guru Y melakukan kegiatan untuk menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik. Saat bel masuk berbunyi, siswa berbaris di depan kelas dan disiapkan oleh ketua kelas. Guru berdiri di depan pintu, saat siswa selesai berbaris siswa masuk ke kelas secara teratur. Saat siswa masuk ke kelas, guru memeriksa kuku jari tangan siswa satu-persatu. Siswa yang kukunya panjang diminta untuk memotongnya. Setelah siswa masuk ke kelas dan duduk di bangku masing-masing, ketua kelas memimpin do'a. Saat berdoa, ada beberapa siswa yang berbicara dan tidak serius, saat itu juga guru menegur siswa yang tidak serius berdoa.

Setelah berdoa guru menginstruksikan siswa untuk membaca Al-Quran. Siswa secara bersamaan membaca Al-Quran dengan arahan dan bimbingan guru selama sepuluh menit (kurang lebih satu halaman). Dalam membaca Al-Quran, masih terlihat beberapa siswa yang tidak serius, namun guru tidak melakukan bimbingan secara menyeluruh, terlihat saat beberapa siswa berbicara guru tidak memimbing siswa tersebut. Selain itu dalam kelas juga ada siswa yang non muslim, sehingga saat siswa lain membaca Al-Quran siswa tersebut hanya diam saja. Dapat dilihat pada lampiran 34 gambar 12.

Berdasarkan jawaban guru Y pada saat wawancara mengatakan bahwa guru Y menyiapkan siswa secara fisik dan psikis diawali dengan baris di depan kelas. Setelah semua siswa masuk ke kelas salah seorang siswa yang ditentukan secara bergilir memimpin salam dan do'a. Selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa, kemudian dilanjutkan dengan membaca Al-Quran. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyiapkan buku pelajaran. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru Y menyiapkan siswa secara fisik dan psikis dengan meminta siswa berbaris, menyiapkan bangku, siswa berdoa, mengecek kehadiran siswa, kemudian mengajak siswa membaca Al-Quran

2) Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual.

Berdasarkan pengamatan, guru X tidak memberikan motivasi kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai. Guru X membuka pelajaran kemudian menanyakan siswa yang tidak hadir, setelah itu langsung menanyakan tugas yang diberikan ke siswa pada pertemuan sebelumnya. Berdasarkan jawaban guru X pada saat wawancara mengatakan bahwa guru X memberikan motivasi kepada siswa, guru menyampaikan manfaat mempelajari materi bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa akan lebih semangat dalam belajar. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru X memberi motivasi belajar siswa dengan meminta siswa untuk lebih giat belajar. Dapat dilihat pada lampiran 34 gambar 1.

Berdasarkan pengamatan guru Y membuka pelajaran dan meminta siswa untuk menyiapkan buku tematik. Guru Y memotivasi siswa agar lebih giat belajar, kemudian meminta siswa untuk menjaga buku tematik yang dipinjamkan ke siswa, buku tersebut saat ajaran baru akan digunakan lagi oleh adik kelas mereka. Siswa menanggapi motivasi yang diberikan guru dengan bertanya dari mana buku tersebut berasal. Berdasarkan jawaban guru Y pada saat wawancara mengatakan bahwa guru Y memberikan motivasi pada siswa diawal, tengah atau akhir pembelajaran. Guru menyampaikan kriteria penilaian dalam pembelajaran agar siswa lebih aktif. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru X memberi motivasi belajar siswa dengan meminta siswa untuk mengikuti pelajaran dengan tertib. Dapat dilihat pada lampiran 34 gambar 13.

- 3) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.

Berdasarkan pengamatan, guru X mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya. Guru X menanyakan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru beserta siswa membahas tugas tersebut bersama-sama. Salah seorang siswa membacakan tugasnya di depan kelas, siswa lain menyimak dan memberikan tanggapan. Guru membahas lagi tugas yang dibacakan siswa dan memberikan respon terhadap tanggapan yang diberikan siswa. Berdasarkan jawaban guru X pada saat wawancara mengatakan bahwa guru X mengajukan pertanyaan

yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Pertanyaan tersebut digunakan untuk mengukur pengetahuan awal siswa tentang materi sebelumnya. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru X Mengajukan pertanyaan-pertanyaaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dengan menanyakan tugas siswa pada pertemuan sebelumnya. Dapat dilihat pada lampiran 34 gambar 2.

Berdasarkan pengamatan guru Y menanyakan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Guru Y meminta salah seorang siswa menjawab pertanyaan tentang pulau seribu, siswa lain menyimak dan memberikan tambahan. Berdasarkan jawaban guru Y pada saat wawancara mengatakan bahwa guru Y mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru Y mengajukan pertanyaan-pertanyaaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari dengan menanyakan tugas siswa pada pertemuan sebelumnya.

4) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan decapai.

Berdasarkan pengamatan, guru X tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Berdasarkan jawaban guru X pada saat wawancara mengatakan bahwa guru X menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, agar siswa mengetahui makna dari pembelajaran yang akan dilaksanakan . Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner

diperoleh bahwa guru X menjelaskan tujuan pembelajaran berdasarkan RPP.

Berdasarkan pengamatan guru Y menyampaikan tujuan pembelajaran tentang kenampakan alam (pantai, dataran tinggi, dan dataran rendah). Siswa menyimak penjelasan dari guru tentang tujuan pembelajaran. Berdasarkan jawaban guru Y pada saat wawancara mengatakan bahwa guru Y menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru Y menjelaskan tujuan sesuai materi yang akan disampaikan

- 5) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

Berdasarkan pengamatan, guru X tidak menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari. Guru X langsung melakukan pembahasan materi selanjutnya. Berdasarkan jawaban guru X pada saat wawancara mengatakan bahwa guru X menyampaikan cakupan materi sesuai tema yang dipelajari. Dalam tema tersebut terdapat beberapa cakupan materi yang disampaikan pada siswa diawal pembelajaran . Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru X menyampaikan inti dari materi yang akan dipelajari

Berdasarkan pengamatan guru Y menyampaikan cakupan materi tentang kenampakan alam (pantai, dataran rendah dan dataran tinggi). Berdasarkan jawaban guru Y pada saat wawancara mengatakan bahwa guru Y menyampaikan cakupan materi pada siswa secara umum

kemudian siswa diminta untuk menganggapi. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru Y menyampaikan pokok-pokok dari materi yang akan dipelajari.

b. Kegiatan inti

Mengamati

6) Menyiapkan media untuk diamati

Berdasarkan pengamatan, komponen mengamati dari pendekatan saintifik dilaksanakan dengan menyimak materi yang dibacakan siswa. Berdasarkan pengamatan guru X meminta siswa untuk menyiapkan buku tematik yang didalamnya terdapat materi yang akan dibahas. Kemudian guru meminta siswa membuka salah satu halaman dalam buku. Berdasarkan jawaban guru X pada saat wawancara mengatakan bahwa guru X dalam kegiatan mengamati menyiapkan media untuk diamati. Media pembelajaran yang disiapkan disesuaikan dengan materi pembelajaran. Mediana bisa berupa gambar, teks bacaan atau benda nyata. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa dalam mengamati, alat atau media untuk diamati biasanya disiapkan oleh siswa. Dapat dilihat pada lampiran 34 gambar 3.

Berdasarkan pengamatan, guru Y meminta siswa menyimak materi yang dibacakan siswa lain, selain itu guru Y juga meminta siswa untuk mengamati denah sebuah lokasi. Dalam melaksanakan kegiatan mengamati (menyimak materi) guru meminta siswa untuk menyiapkan buku yang didalamnya terdapat denah dan materi yang akan dibacakan.

Berdasarkan jawaban guru Y pada saat wawancara mengatakan bahwa dalam mengamati, guru tidak harus menyiapkan media untuk diamati, hal ini disesuaikan dengan kondisi kelas. Dalam pembelajaran sudah ada alat atau media yang baku yaitu buku siswa yang dimiliki masing-masing siswa. Jika membawa media misalnya peta, guru khawatir siswa yang duduk dibelakang tidak dapat mengamati. Hal ini akan berbeda jika yang diamati peta yang ada didalam buku siswa, tiap siswa memiliki buku sehingga semua siswa dapat mengamati peta yang ada dalam buku. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa dalam mengamati, media untuk diamati bisa diambil dari lingkungan sekitar, atau guru dapat menyiapkannya dari rumah. Dapat dilihat pada lampiran 34 gambar 14.

7) Memunculkan instruksi yang memicu siswa melakukan pengamatan

Berdasarkan pengamatan, guru X menentukan siswa yang akan membacakan materi dengan menunjuk siswa yang paling cepat mengangkat tangan, sebelum salah seorang siswa mulai membacakan materi, guru meminta siswa lain untuk menyimak materi yang dibacakan, kemudian siswa diminta untuk memberikan pertanyaan dan tanggapan. Siswa yang ditunjuk membacakan materi hanya membaca beberapa kalimat saja, kemudian dilanjutkan oleh siswa lain yang ditunjuk oleh guru.

Berdasarkan jawaban guru X pada saat wawancara mengatakan bahwa guru X memberikan instruksi pada siswa saat mengamati. Instruksi disesuaikan dengan cara mengamati, secara individu atau berkelompok,

mengamati dalam kelas atau diluar kelas. Saat mengamati secara individu, guru langsung menginstruksikan siswa untuk mengamati media. Sedangkan untuk mengamati secara berkelompok, guru mengkondisikan terlebih dahulu siswanya untuk mengamati. Untuk pengamatan yang dilakukan diluar kelas, guru mengkondisikan siswa dengan berbaris, kemudian membentuk lingkaran. Siswa diajak bernyanyi terlebih dahulu, kemudian guru mengintruksikan siswa untuk mengamati benda yang ada dilingkungan. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru X dalam membererikan instruksi pada siswa untuk mengamati dengan memberikan tugas pengamatan pada siswa. Siswa diberi tugas untuk mengamati sesuatu, kemudian mencatat hasil pengamatannya.

Berdasarkan pengamatan guru Y menunjuk siswa secara acak untuk membacakan materi, siswa lain diminta untuk menyimak materi yang dibacakan. Dalam mengamati denah, guru meminta siswa menemukan lokasi sebuah tempat didalam denah. Berdasarkan jawaban guru Y pada saat wawancara mengatakan bahwa guru Y mengintruksikan siswa untuk mencari lokasi dari suatu tempat dalam peta. Siswa ditugaskan untuk mencari objek tertentu dari media yang diamati. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru Y dalam membererikan instruksi pada siswa untuk mengamati dengan menugaskan siswa mencari sesuatu dalam pengamatan.

8) Mengarahkan siswa agar dapat mengamati media.

Berdasarkan pengamatan, guru X mengarahkan siswa saat membacakan materi. Terlihat saat ada kata yang sulit dibacakan guru memberikan contoh cara membacakannya. Jika ada siswa yang tidak menyimak materi yang dibacakan, guru langsung menegur siswa tersebut. Materi yang dibacakan siswa kemudian dibahas bersama-sama, kemudian siswa diberi kesempatan untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti. Berdasarkan jawaban guru X pada saat wawancara mengatakan bahwa guru X membimbing siswa saat melakukan pengamatan. Dalam pengamatan berkelompok diluar kelas guru mengawasi dan membimbing tiap kelompok. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru X dalam mengarahkan siswa untuk mengamati dengan mengarahkan siswa secara individu dan kelompok dalam mengamati. Dapat dilihat pada lampiran 34 gambar 4.

Berdasarkan pengamatan, guru Y mengarahkan siswa saat membacakan materi. Terlihat saat ada kata yang sulit dibacakan guru memberikan contoh cara membacakannya. Jika ada siswa yang tidak menyimak materi yang dibacakan, guru langsung menegur siswa tersebut. Materi yang dibacakan siswa kemudian dibahas bersama-sama, kemudian siswa diberi kesempatan untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti. Berdasarkan pengamatan guru Y juga mengarahkan siswa untuk menemukan lokasi dalam sebuah denah. Berdasarkan jawaban guru Y pada saat wawancara mengatakan bahwa guru Y membimbing individu

siswa dalam mengamati. Sebelum mulai mengamati, guru menjelaskan hal apa saja yang perlu diamati dan informasi apa yang akan didapat dari proses mengamati tersebut. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru Y dalam mengarahkan siswa untuk mengamati dengan mengarahkan siswa secara individu atau kelompok. Dapat dilihat pada lampiran 34 gambar 15.

Menanya

9) Membuat stimulan agar siswa mau bertanya.

Berdasarkan pengamatan, guru X tidak melaksanakan kegiatan menanyakan. Guru X hanya memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, namun tidak menginstruksikan siswa untuk membuat pertanyaan dari materi yang dibahas. Berdasarkan jawaban guru X pada saat wawancara mengatakan bahwa guru X tidak memberikan stimulan agar siswa bertanya. Kegiatan bertanya yang dimaksudkan guru bukanlah kegiatan bertanya dalam komponen saintifik, namun bertanya tentang hal yang belum dipahami. Siswa cenderung aktif bertanya, jika ada hal yang belum dimengerti, siswa langsung mengangkat tangan untuk bertanya. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru X dalam membuat stimulan agar siswa mau bertanya dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami.

Berdasarkan pengamatan, guru Y melaksanakan kegiatan menanya dengan menginstruksikan siswa untuk saling berwawancara antar teman

sekelompok. Siswa diminta menyusun pertanyaan yang akan ditanyakan kemudian saling berwawancara antar teman sekelompok. Berdasarkan jawaban guru Y pada saat wawancara mengatakan bahwa siswa didalam kelas tergolong aktif dalam bertanya, namun juga ada beberapa siswa yang jarang bertanya. Untuk menstimulasi siswa agar mau bertanya, guru memberi tugas pada siswa untuk membuat pertanyaan. Buku siswa juga mendukung dalam kegiatan bertanya, dalam buku sudah ada kegiatan yang menugaskan siswa untuk membuat pertanyaan. Untuk lebih merangsang siswa untuk bertanya, biasanya guru memberikan penghargaan berupa bintang prestasi pada siswa yang paling banyak menyusun pertanyaan. Siswa dibiasakan untuk mebuat pertanyaan secara tertulis, kemudian dilatih untuk bertanya secara lisan didepan kelas, atau melalui wawancara teman sekelompok. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru Y dalam membuat stimulan agar siswa mau bertanya dengan meminta masing siswa untuk membuat pertanyaan. Dapat dilihat pada lampiran 34 gambar 16.

- 10) Menciptakan suasana kelas yang demokratis dalam hubungan antar siswa dan guru.

Berdasarkan pengamatan, guru X kurang memberikan kesempatan secara merata pada siswa dalam hal bertanya. Hal ini terlihat hanya beberapa orang siswa saja yang mendominasi saat menanyakan hal yang belum dipahami. Siswa lainpun kurang diberi kesempatan untuk menjawab dan menanggapi pertanyaa yang diajukan. Berdasarkan

jawaban guru X pada saat wawancara mengatakan bahwa guru X memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk bertanya. Pertanyaan dari siswa tidak langsung dijawab oleh guru, namun diminta siswa lain untuk menjawab, hal ini dapat memicu siswa untuk terlibat aktif dalam bertanya dan menanggapi jawaban. Sehingga semua siswa mendapat kesempatan untuk bertanya dan menjawab. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru X dalam menciptakan suasana kelas yang demokratis dalam hubungan antar siswa dan guru dengan memberikan kesempatan pada semua siswa untuk bertanya tentang hal yang belum dipelajari. Dapat dilihat pada Lampiran 34 Gambar 5.

Berdasarkan pengamatan, sebelum melaksanakan kegiatan menanya, guru Y membagi siswa dalam empat kelompok. Setelah duduk berkelompok kemudian siswa berwawancara antar teman sekelompok. Setiap siswa bebas memilih teman wawancaranya. Guru memberikan kesempatan secara merata kepada siswa dalam berwawancara. Waktu yang diberikan dalam berwawancara selama sepuluh menit. Berdasarkan jawaban guru Y pada saat wawancara mengatakan bahwa guru Y memberikan kesempatan secara merata pada siswa dalam bertanya. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang anggotanya selalu berubah-ubah, kemudian masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk bertanya. Bagi siswa yang sudah bertanya maka kesempatannya diberikan pada anggota kelompok yang lain. Selain itu siswa juga diberi kesempatan untuk saling berwawancara dengan teman sekelompok untuk

menyampaikan secara lisan pertanyaan yang sebelumnya telah disusun dalam buku masing-masing. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru Y dalam menciptakan suasana kelas yang demokratis dalam hubungan antar siswa dan guru dengan meminta semua siswa untuk membuat pertanyaan, tanpa terkecuali. Dapat dilihat pada lampiran 34 gambar 17.

- 11) Memberikan contoh dalam membuat pertanyaan, mempersoalkan, dan mengkritisi.

Berdasarkan pengamatan, guru X tidak memberikan contoh dalam kegiatan menanya. Berdasarkan jawaban guru X pada saat wawancara mengatakan bahwa guru X memberikan contoh membuat pertanyaan dengan memeprtanyakan hal-hal yang ada didalam kelas, misalnya apa yang terjadi jika kelas kita kotor?. Contoh pertanyaan dibuat dari hal-hal yang dekat dengan siswa, sehingga lebih mudah timbul pertanyaan. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru X dalam memberikan contoh dalam membuat pertanyaan dengan memberikan contoh cara bertanya.

Berdasarkan pengamatan guru Y memberikan penjelasan tentang bagaimana membuat pertanyaan. Guru menjelaskan cara menggunakan kata tanya apa, megapa, siapa, kapan dan bagaimana. Kemudian siswa diberi kesempatan untuk bertanya terlebih dahulu jika belum mengerti. Berdasarkan jawaban guru Y pada saat wawancara mengatakan bahwa guru Y memberikan contoh membuat pertanyaan dengan menjelaskan cara

menggunakan kata tanya. Kemudian siswa dilatih untuk berani menyusun pertanyaan menggunakan kata tanya yang telah dijelaskan oleh guru. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru Y dalam memberikan contoh dalam membuat pertanyaan dengan memberikan contoh cara bertanya dengan menggunakan kata tanya.

- 12) Membimbing siswa dalam mengemukakan pendapat secara baik melalui teknik bertanya.

Berdasarkan pengamatan, guru X kurang membimbing siswa dalam mengajukan pertanyaan. Hal ini jika siswa salah dalam menyampaikan kalimat tanya, guru langsung menjawab pertanyaan tersebut tanpa membenarkan terlebih dahulu pertanyaan yang diajukan tersebut. Berdasarkan jawaban guru X pada saat wawancara mengatakan bahwa dalam bertanya siswa terdang spontan memberikan pertanyaan. Pertanyaan yang diajukan terkadang menggunakan bahasa sendiri atau bahasa sehari-hari tanpa menggunakan bahasa Indonesia. Guru X membimbing siswa dengan memberikan contoh yang benar dari pertanyaan yang diajukan siswa, kemudian pertanyaan tersebut dijawab atau diminta tanggapan dari teman lainnya. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru X dalam membimbing siswa dalam mengemukakan pendapat secara baik melalui teknik bertanya dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya hingga selesai kemudian diarahkan benar atau salah pertanyaan yang disampaikan siswa.

Berdasarkan pengamatan, guru Y kurang membimbing siswa saat bertanya. Hal ini terlihat saat siswa melakukan wawancara, guru hanya duduk dikursi guru dan hanya sesekali memperhatikan siswa yang sedang berwawancara. Guru tidak membimbing kelompok dan perorangan siswa dalam berwawancara. Berdasarkan jawaban guru Y pada saat wawancara mengatakan bahwa dalam bertanya, siswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan pertanyaannya, salah dan benar pertanyaan yang diajukan siswa tidak dipersoalkan. Hal ini dimaksudkan agar siswa berani bertanya dan tidak merasa takut salah, sehingga pada pertemuan selanjutnya siswa tidak ragu untuk bertanya. Setelah selesai mengajukan pertanyaan, guru kemudian menjawab sekaligus mengkoreksi pertanyaan yang diajukan siswa tersebut. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru Y dalam membimbing siswa dalam mengemukakan pendapat secara baik melalui teknik bertanya dengan siswa bertanya kemudian diarahkan benar atau salah pertanyaan yang disampaikan siswa.

- 13) Memberikan perhatian dan penghargaan terhadap pertanyaan dan jawaban siswa.

Berdasarkan pengamatan, guru X memberikan penghargaan pada siswa yang bertanya, penghargaan diberikan dengan tepuk tangan dan kata pujian misalnya bagus atau hebat. Berdasarkan jawaban guru X pada saat wawancara mengatakan bahwa guru X memberikan penghargaan pada siswa yang bertanya atau menanggapi. Penghargaan diberikan dengan kata-kata misalnya hebat, bagus, pintar, tepat sekali. Penghargaan juga

berupa siker bintang yang dikumpulkan siswa kemudian ditempelkan dalam folder siswa yang ada didalam kelas. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru Y dalam memberikan perhatian dan penghargaan terhadap pertanyaan dan jawaban siswa dengan memberikan kata pujian.

Berdasarkan pengamatan selama pembelajaran guru Y kurang memberikan perhatian dan penghargaan, baik itu saat siswa bertanya maupun dalam aktivitas lainnya. Guru Y hanya sesekali memberikan penghargaan pada siswa. Berdasarkan jawaban guru Y pada saat wawancara mengatakan bahwa guru Y memberikan perhatian dan membimbing siswa untuk saling menghargai saat ada salah seorang siswa mengajukan pendapat atau pertanyaan. Guru memberikan penghargaan pada siswa yang mau bertanya, menanggapi, menjawab, atau membacakan hasil diskusi. Penghargaan biasanya berupa tepuk tangan dari siswa yang lain. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru Y dalam memberikan perhatian dan penghargaan terhadap pertanyaan dan jawaban siswa dengan memberikan kata pujian.

Mencoba

14) Menyiapkan alat dan bahan.

Berdasarkan pengamatan, dalam pembelajaran guru X melakukan kegiatan mencoba dengan meminta siswa untuk mengamati sebuah peta, kemudian siswa diminta untuk menentukan koordinat sebuah lokasi. Dalam melakukan kegiatan mencoba, guru tidak menyiapkan alat dan

bahan yang digunakan untuk mencoba. Alat yang digunakan hanya sebuah peta yang ada dalam buku siswa. Setiap siswa memiliki buku, sehingga alat dan bahan dalam percobaan tidak perlu disiapkan oleh guru, guru hanya arahan pada siswa tentang bagaimana cara menentukan koordinat.

Berdasarkan jawaban guru X pada saat wawancara mengatakan bahwa dalam kegiatan mencoba, alat dan bahan yang akan digunakan disesuaikan dengan materi yang dipelajari. Biasanya siswa menyiapkan sendiri alat dan bahan yang akan digunakan. Siswa menyiapkan alat dan bahan secara individu atau kelompok. Jika alat dan bahan yang dibutuhkan jumlahnya banyak maka guru membagi siswa dalam beberapa kelompok. Untuk lembar kerja siswa dan lembar diskusi siswa telah disiapkan oleh guru. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru Y dalam menyiapkan alat dan bahan dengan meminta siswa menyiapkan alat dan bahan secara individu atau kelompok.

Berdasarkan pengamatan, dalam pembelajaran guru Y tidak melakukan kegiatan percobaan. Sehingga guru Y tidak menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk kegiatan percobaan. Berdasarkan jawaban guru Y pada saat wawancara mengatakan bahwa guru Y menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam percobaan disesuaikan dengan tema dan materi yang dibahas. Guru meminta siswa untuk menyiapkan alat dan bahan secara kelompok atau individu, disesuaikan dengan percobaan yang akan dilakukan. Dalam melakukan percobaan, guru juga menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan guru untuk

menjelaskan petunjuk kerja. Siswa juga diminta menyiapkan alat dan bahan secara individu, misalnya menyiapkan bingkai foto. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru Y dalam menyiapkan alat dan bahan dengan meminta siswa menyiapkan alat dan bahan secara individu atau kelompok.

15) Menjelaskan petunjuk pelaksanaan percobaan

Berdasarkan pengamatan, dalam pembelajaran guru X menjelaskan petunjuk melakukan percobaan. Dalam hal ini, guru menjelaskan cara menentukan koordinat sebuah benda dalam peta. Berdasarkan jawaban guru X pada saat wawancara mengatakan bahwa guru X dalam melaksanakan percobaan, siswa telah diberikan lembar kerja siswa yang didalamnya terdapat petunjuk percobaan. Setelah membagi siswa dalam kelompok, guru menjelaskan petunjuk melaksanakan percobaan yang ada dalam LKS. Guru juga mengajak siswa untuk berdiskusi untuk membahas apa yang akan dilakukan dalam percobaan, siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang langkah yang belum dimengerti. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru X dalam menjelaskan petunjuk melaksanakan percobaan dengan menjelaskan petunjuk sesuai LKS atau LDS

Berdasarkan pengamatan, dalam pembelajaran guru Y tidak melakukan kegiatan percobaan. Sehingga guru Y tidak menjelaskan petunjuk pelaksanaan percobaan. Berdasarkan jawaban guru Y pada saat wawancara mengatakan bahwa guru Y menjelaskan langkah percobaan

sebelum dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengurangi resiko kecelakaan dalam percobaan. Setelah dijelaskan langkah kerja dalam percobaan, kemudian siswa melakukan percobaan dengan dibimbing dan diawasi oleh guru, guru menilai benar atau salah percobaan yang dilakukan siswa. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru Y dalam menjelaskan petunjuk melaksanakan percobaan dengan menjelaskan petunjuk sesuai LKS atau LDS

16) Membimbing siswa melakukan percobaan

Berdasarkan pengamatan, dalam pembelajaran guru X melakukam bimbingan pada siswa dalam melakukan percobaan. Namun guru hanya membimbing sebagian siswa saja, guru lebih banyak membimbing siswa yang duduk dibagian kiri kelas, sedangkan beberapa siswa yang berada dibagian kanan kelas terlihat juga membutuhkan arahan dan bimbingan. Berdasarkan jawaban guru X pada saat wawancara mengatakan bahwa guru X membimbing siswa secara individu dan kelompok dalam melakukan percobaan. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru X dalam membimbing siswa melakukan percobaan dengan membimbing siswa secara individu atau kelompok secara bergiliran. Dapat dilihat pada lampiran 34 gambar 6.

Berdasarkan pengamatan, guru Y tidak melakukan kegiatan percobaan. Sehingga guru Y tidak membimbing siswa dalam melakukan percobaan. Berdasarkan jawaban guru Y pada saat wawancara mengatakan bahwa guru Y membimbing siswa melakukan percobaan. Guru telebih

dahulu melakukan pengamatan terhadap siswa selama proses percobaan, ketika siswa salah melakukan langkah kerja, maka guru membimbing siswa tersebut. Namun guru tidak menyalahkan siswa yang melakukan kesalahan. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru Y dalam membimbing siswa melakukan percobaan dengan membimbing siswa secara individu atau kelompok dengan melihat siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan percobaan.

Menalar

- 17) Membuat pertanyaan/perintah yang menuntun siswa mencari pola hubungan, persamaan atau perbedaan pada tugas atau percobaan.

Berdasarkan pengamatan, guru X melakukan kegiatan menalar dengan meminta siswa untuk mengamati dua gambar, kemudian siswa diminta untuk mengemukakan perbedaan dari kedua gambar tersebut. Dalam mengemukakan perbedaan dari kedua gambar siswa diberi kesempatan untuk menyampaikan langsung pendapatnya dengan intruksi dari guru. Saat salah seorang siswa menyampaikan pendapatnya, siswa lain menyimak kemudian memberikan tanggapan. Berdasarkan jawaban guru X pada saat wawancara mengatakan bahwa guru X menggunakan pertanyaan untuk memicu siswa untuk menalar, pertanyaan yang dibuat berdasarkan materi yang dibahas atau berdasarkan hasil percobaan, misalnya: mengapa bayangan benda yang ada dicerminkan sama dengan benda asli ?. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru X dalam membimbing siswa untuk menalar dengan

membimbing siswa secara individu atau kelompok secara bergiliran. Dapat dilihat pada lampiran 34 gambar 7.

Berdasarkan pengamatan guru Y melakukan kegiatan penalaran dengan cara meminta siswa untuk mengisi tabel tentang kenampakan alam dari hasil wawancara teman sekelompok. Siswa mengklasifikasi kenampakan alam yang disemapikan oleh teman sekelompoknya dalam wawancara kemudian mencatatnya dalam sebuah tabel yang ada dalam buku siswa. Berdasarkan jawaban guru Y pada saat wawancara mengatakan bahwa dalam melakukan penalaran siswa sulit untuk melakukan penalaran. Guru Y mengaitkan materi pembelajaran dengan lingkungan sehari-hari siswa atau hal-hal yang telah diketahui siswa. Hal ini dimaksudkan agar siswa lebih mudah dalam menalar. Guru kemudian mengajukan pertanyaan dengan keseharian siswa. dengan mengambil contoh yang paling dekat. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru Y dalam membimbing siswa untuk menalar dengan meminta siswa menjawab pertanyaan yang ada dalam buku. Dapat dilihat pada lampiran 34 gambar 18.

Mengkomunikasikan

18) Memberikan kesempatan secara merata kepada siswa untuk menyampaikan hasil pengamatan atau hasil diskusi.

Berdasarkan pengamatan, guru X memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. Saat menyampaikan hasil diskusi, guru X kurang mengkondisi kelas, sehingga

kelas menjadi ribut. Setelah dua kelompok menyampaikan hasil diskusinya, siswa lain memberikan tanggapan. Guru hanya memberikan kesempatan pada dua kelompok untuk memrepresentasikan hasil diskusinya, sedangkan siswa yang lain hanya menyimak kemudian memberikan tanggapan. Dapat dilihat pada lampiran 34 gambar 8.

Berdasarkan jawaban guru X pada saat wawancara mengatakan bahwa dalam kegiatan mengkomunikasikan biasanya dilakukan secara berkelompok atau individu. Jika tugas secara individu, maka akan ada beberapa siswa sebagai perwakilan menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas. Jika pembelajaran dilakukan secara berkelompok, maka semua kelompok akan maju kedepan kelas secara bergantian untuk menyampaikan hasil diskusinya. Dalam mengkomunikasikan hasil diskusi, terlihat guru memberikan kesempatan secara merata pada masing kelompok untuk menyampaikan hasil diskusinya. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru X dalam memberikan kesempatan secara merata kepada siswa untuk menyampaikan hasil pengamatan atau hasil diskusi dengan memberikan kesempatan pada semua kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi.

Berdasarkan pengamatan guru Y meminta dua orang dari masing-masing kelompok untuk maju kedepan kelas untuk menyampaikan hasil wawancaranya. Dalam menunjuk siswa yang maju kedepan, guru langsung menunjuk siswa yang bersangkutan, tanpa memberikan kesempatan pada yang lain. Saat siswa membacakan hasil wawancaranya, siswa lain

menyimak, kemudian guru Y meminta siswa untuk menyampaikan kelemahan dari hasil wawancara yang dibacakan. Berdasarkan jawaban guru Y pada saat wawancara mengatakan bahwa guru Y dalam memberikan kesempatan merata saat kegiatan mengkomunikasikan dengan tidak menunjuk kembali siswa yang telah memberikan tanggapan atau mengkomunikasikan hasil diskusi. Kesempatan diberikan pada siswa lain yang belum memberikan tanggapannya. Dalam menanggapi, guru juga tidak menunjuk siswa yang aktif saja. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru Y dalam memberikan kesempatan secara merata kepada siswa untuk menyampaikan hasil pengamatan atau hasil diskusi dengan memberikan kesempatan pada semua kelompok untuk menyampaikan hasil diskusi. Dapat dilihat pada lampiran 34 gambar 19.

- 19) Membimbing siswa untuk menyampaikan hasil pengamatan atau diskusi dengan bahasa yang baik dan benar.

Berdasarkan pengamatan, guru X membimbing siswa dalam menyampaikan hasil diskusi dengan bahasa yang baik dan benar. Guru X membimbing kelompok dalam menyampaikan hasil diskusinya. Namun guru kurang membimbing siswa lain dalam menyampaikan tanggapannya dari hasil presentasi kelompok lain. Berdasarkan jawaban guru X pada saat wawancara mengatakan bahwa guru X membimbing siswa dalam menyampaikan hasil diskusinya. Jika secara individu, guru menilai terlebih dahulu hasil pekerjaan siswa, kemudian ditentukan siswa hasilnya baik

dan buruk. Guru menentukan siswa yang mengkomunikasikan hasilnya dari koreksi yang dilakukan guru. Jika mengkomunikasikan secara kelompok, guru meminta siswa lain untuk mengomentari kelompok yang maju, kemudian guru memberikan arahan. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru X dalam membimbing siswa untuk menyampaikan hasil pengamatan, setelah kelompok menyampaikan hasil diskusi, siswa lain diminta menganggapi, kemudian guru memberikan arahan. Dapat dilihat pada lampiran 34 gambar 9.

Berdasarkan pengamatan guru Y membimbing siswa dalam menyampaikan hasil wawancaranya. Guru juga meminta siswa lain untuk mengemukakan kekurangan dari siswa yang menyampaikan hasil diskusinya. Dari kelemahan yang disampaikan siswa, kemudian guru memberikan arahan untuk memperbaikinya. Guru Y juga membimbing siswa dalam menanggapi presentasi hasil wawancara yang disampaikan. Berdasarkan jawaban guru Y pada saat wawancara mengatakan bahwa guru Y membimbing siswa dalam mengkomunikasikan dengan bahasa yang jelas dan singkat. Untuk mengintruksikan siswa untuk mengkomunikasikan, guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa, misalnya dengan intruksi: “bacakanlah hasil diskusi kalian”. Guru tidak menggunakan bahasa yang sulit dimengerti siswa, misalnya simpulkanlah hasil diskusi kalian. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru Y dalam membimbing siswa untuk menyampaikan hasil pengamatan, setelah kelompok menyampaikan hasil

diskusi, siswa lain diminta menganggapi, kemudian guru memberika arahan. Dapat dilihat pada lampiran 34 gambar 20.

- 20) Memberikan peghargaan bagi siswa yang mengemukakan hasil pengamatan atau diskusi.

Berdasarkan pengamatan, guru X memberikan penghargaan berupa tepuk tangan untuk kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas. Berdasarkan jawaban guru X pada saat wawancara mengatakan bahwa guru X memberikan penghargaan berupa kata-kata pujian (bagus, baik, hebat), stiker dan sesekali guru memberikan hadiah berupa pena atau sampul buku. Selain memberikan penghargaan bagi siswa yang mengkomunikasikan, guru tekada juga memberikan penghargaan bagi siswa yang tidak pernah absen masuk sekolah. Guru memeberikan hadiah kepada siswa untuk memotivasi siswa agar lebih giat belajar . Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru X dalam memberikan peghargaan bagi siswa yang mengemukakan hasil pengamatan atau diskusi dengan meminta siswa lain untuk tepuk tangan

Berdasarkan pengamatan guru Y kurnang memberikan penghargaan pada siswa yang menyampaikan hasil wawancara dan siswa yang memeberikan tanggapan. Guru Y tidak memberikan kata pujian pada siswa. Dalam memberikan pengahargaan guru hanya sesekali meminta siswa untuk bertepuk tangan. Saat menyampaikan hasil wawancara secara individu, guru Y tidak memberikan penghargaan pada siswa yang

menyampaikan hasil wawancaranya, guru hanya memberikan penghargaan pada kelompok siswa itu berasal.

Berdasarkan jawaban guru Y pada saat wawancara mengatakan bahwa guru Y memberikan penghargaan dengan tepuk tangan, bintang prestasi, poin individu atau kelompok. Siswa yang berani menyampaikan hasil pekerjaannya diberi penghargaan atas keberaniannya dalam berbicara di depan kelas. Kemampuan siswa dalam mengkomunikasikan tidak terlalu dipermasalahkan, yang terpenting siswa berani dalam berbicara. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru Y dalam memberikan penghargaan bagi siswa yang mengemukakan hasil pengamatan atau diskusi dengan tepuk tangan atau kata pujian.

c. Kegiatan penutup

21) Membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung

Berdasarkan pengamatan, guru X kurang membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. Guru hanya meminta siswa untuk merenungkan apa yang telah dipelajari, kemudian menuliskannya dalam buku catatan. Hasil renungan siswa kemudian dikumpulkan tanpa dibahas oleh guru dalam kelas. Berdasarkan jawaban guru X pada saat wawancara mengatakan bahwa kegiatan menyimpulkan dilakukan bersama-sama. Guru X memberikan pertanyaan yang menanyakan materi apa yang telah dipelajari hari ini. Salah seorang siswa menjawab, kemudian siswa lain melengkapi dan menanggapi. Berdasarkan

hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru X dalam membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung dengan meminta siswa menyampaikan hal apa saja yang dipelajari

Berdasarkan pengamatan guru Y tidak mengajak siswa untuk Menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung. Berdasarkan jawaban guru Y pada saat wawancara mengatakan bahwa guru Y membimbing siswa dalam menyimpulkan. Guru menjelaskan terlebih dahulu cara menyimpulkan. Kemudian siswa mulai menyimpulkan dengan bahasa yang sederhana. Menyimpulkan dengan bahasa sendiri juga membimbing siswa untuk menalar dengan sederhana. Jika materi tergolong sulit, maka guru akan membagi siswa dalam kelompok untuk menyusun simpulan dari pembelajaran yang telah berlangsung. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru Y dalam membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung dengan meminta siswa menyampaikan hal apa saja yang dipelajari dengan meminta siswa menyampaikan hal apa saja yang dipelajari, kemudian guru melengkapi. Dapat dilihat pada lampiran 34 gambar 21.

22) Guru mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung.

Berdasarkan pengamatan, guru X melakukan evaluasi pembelajaran dengan meminta siswa untuk mengerjakan soal di buku siswa. Soal tersebut berkaitan dengan pembelajaran yang telah

berlangsung. Kemudian siswa diminta mengumpulkan hasil jawaban pada guru. Berdasarkan jawaban guru X pada saat wawancara mengatakan bahwa guru X melakukan evaluasi setelah pembelajaran selesai. Evaluasi pembelajaran juga dilakukan dalam bentuk tes akhir bulan. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru Y dalam mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung dengan tes tertulis atau lisan. Dapat dilihat pada lampiran 34 gambar 10.

Berdasarkan pengamatan guru Y melakukan evaluasi dengan meminta siswa untuk membuat lima pertanyaan beserta jawaban dari materi yang telah dipelajari. Pertanyaan dan jawaban tersebut kemudian saling ditukarkan ke teman teman sebangku. Kemudian guru meminta siswa untuk saling mengoreksi jawaban dari pertanyaan yang dibuat siswa. Bagi siswa yang selesai mengoreksi guru mengintruksikan siswa untuk bersiap-siap untuk shalat. Sebagian siswa yang tidak melaksanakan shalat tetap tinggal di dalam kelas. Selesai shalat guru meminta siswa mengumpulkan hasil koreksiannya. Berdasarkan jawaban guru Y pada saat wawancara mengatakan bahwa guru Y melakukan evaluasi diakhir pembelajaran. Evaluasi dilakukan dalam bentuk latihan, penugasan, atau tes tertulis. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru Y dalam mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung dengan meminta siswa mengerjakan soal dalam buku siswa.

23) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Berdasarkan pengamatan, guru X memberikan umpan balik terhadap hasil belajar. Guru X merangkum bagaimana keseluruhan pembelajaran yang telah dilakukan. Guru memberikan umpan balik diakhir pembelajaran dengan menyampaikan kelebihan beberapa siswa secara individu. Misalnya guru menyampaikan, "Dalam pembelajaran tadi rapika telah membacakan puisinya dengan baik, repika telah berani maju ke depan kelas. Anak-anak harus mencontoh rapika". Berdasarkan jawaban guru X pada saat wawancara mengatakan bahwa guru X memberikan umpan balik dengan menanyakan kembali manfaat pembelajaran yang telah berlangsung, guru juga menanyakan pada siswa tentang hal-hal yang belum dimengerti. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru X dalam memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil dengan memberikan pujian pada siswa yang aktif. Dapat dilihat pada lampiran 34 gambar 11.

Berdasarkan pengamatan guru Y memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran. Guru Y memberikan umpan balik dengan merangkum keseluruhan kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Guru menyampaikan kekurangan yang dilakukan siswa secara individu maupun secara kelompok. Salah satu umpan balik yang diberikan misalnya guru menyampaikan dalam proses wawancara ada beberapa siswa yang melakukan wawancara dengan tidak serius, sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap hasil kerja kelompok. Guru meminta siswa

lain tidak mencontoh perbuatan tersebut. Berdasarkan jawaban guru Y pada saat wawancara mengatakan bahwa guru Y memberikan umpan balik dengan menanyakan kembali manfaat pembelajaran yang telah berlangsung, guru juga menanyakan pada siswa tentang hal-hal yang belum dimengerti. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru Y dalam memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil dengan mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung untuk mencari kelemahan dan kelebihan dari pembelajaran. Dapat dilihat pada lampiran 34 gambar 22.

24) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas.

Berdasarkan pengamatan, guru X tidak memberikan tindak lanjut diakhir pembelajaran. Berdasarkan jawaban guru X pada saat wawancara mengatakan bahwa guru X memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya. Kelas yang diajar oleh guru X tergolong ketinggalan materi, jadi guru X sering memberikan tugas untuk mengejar materi yang belum dipelajari. Meskipun libur, guru tetap memberikan tugas pada siswa yang harus dikerjakan dalam kertas lembaran yang nantinya akan dikumpulkan. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru X dalam melakukan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas di rumah.

Berdasarkan pengamatan guru Y melakukan kegiatan tindak lanjut. Guru Y memberi tugas pada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya yang ada di buku. Siswa juga diminta untuk menghafal materi tersebut.

Setelah memberikan tindak lanjut, guru kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal yang belum dimengerti dari pembelajaran yang telah berlangsung. Berdasarkan jawaban guru Y pada saat wawancara mengatakan bahwa guru Y memberikan tindak lanjut dengan memberikan tugas pada siswa. Tugas diberikan untuk mempelajari materi selanjutnya atau sebagai pengayaan dari materi yang dipelajari. Jika materi yang dipelajari masih terasa kurang, maka guru memberikan tugas tambahan untuk melengkapi materi tersebut. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru Y dalam melakukan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas di rumah.

- 25) Menginformasikan rencanan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

Berdasarkan pengamatan, guru X tidak menginformasikan rencanan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. Berdasarkan jawaban guru X pada saat wawancara mengatakan bahwa guru X menginformasikan rencanan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya sesuai dengan materi yang akan dipelajari. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru X dalam menginformasikan rencanan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya dengan memberikan gamabaran sesuai materi selanjutnya.

Berdasarkan pengamatan guru Y Menginformasikan rencanan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. Guru menyampaikan, pada pertemuan selanjutnya siswa akan ditanya tetang materi yang telah ditugaskan untuk dipelajari dan dihafalkan. Setelah menyampaikan kegiatan pembelajaran selanjutnya, guru menutup pelajaran dengan salam kemudian meminta salah seorang siswa utuk memimpin doa. Siswa dipersilahkan untuk pulang sambil mengangkat bangku masing-masing ke atas meja. Berdasarkan jawaban guru Y pada saat wawancara mengatakan bahwa guru Y diakhir pembelajaran menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya. Guru juga menyampaikan materi apa yang akan dipelajari selanjutnya. Berdasarkan hasil jawaban guru pada kuesioner diperoleh bahwa guru Y dalam menginformasikan rencanan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya dengan memberikan gamabaran sesuai materi selanjutnya. Kemudian guru meminta siswa untuk berdoa. Dapat dilihat pada lampiran 34 gambar 23.

3. Deskripsi hasil tentang evaluasi pembelajaran tematik dengan menerapkan pendekatan saintifik di kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 1 kota Bengkulu

Berdasarkan rumusan masalah ketiga tentang evaluasi pembelajaran tematik dengan menerapkan pendekatan saintifik di kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 1 kota Bengkulu dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Penilaian kompetensi sikap

Dalam melakukan penilaian kompetensi sikap, berdasarkan pengamatan menunjukkan guru X melakukan penilaian sikap siswa dengan melakukan observasi terhadap kegiatan yang dilakukan siswa. Dalam pembelajaran, siswa melakukan berbagai kegiatan yang didalamnya akan terlihat sikap yang ditunjukkan siswa. Guru mencatat hasil pengamatan dalam bentuk catatan-catatan kecil. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Setelah pembelajaran usai, guru mendeskripsikan hasil pengamatan sikap siswa ke dalam jurnal guru yang masing-masing guru memiliki jurnal tersebut.

Berdasarkan jawaban guru X pada saat wawancara mengatakan bahwa guru X melakukan penilaian sikap melalui observasi dan jurnal. Guru melakukan penilaian sikap baik dalam pembelajaran maupun diluar pembelajara. Dalam penilaian kompetensi sikap, guru tidak menggunakan penilaian diri atau penilaian antar teman. Jika menggunakan penilaian diri, siswa cenderung menuliskan kelebihan-kelebihannya saja tanpa menuliskan kelemahan. Jika menggunakan penilaian antar teman, siswa cenderung suka pada satu teman, sehingga dalam menilai teman yang lain siswa cenderung menuliskan kelemahannya.

Berdasarkan dokumentasi menunjukkan guru X melakukan penilaian aspek sikap dengan observasi kegiatan yang dilakukan siswa. Dalam melakukan observasi, guru menggunakan pedoman observasi sikap yang meliputi sikap cinta lingkungan, menghargai, dan peduli. Pedoman

observasi menggunakan keterangan BT (belum terlihat), T (terlihat), M (membudaya).

Berdasarkan pengamatan, guru Y melakukan penilaian kompetensi sikap siswa dengan observasi dan penilaian antar peserta didik. Dalam melakukan observasi guru menggunakan catatan-catatan kecil, yang didalamnya mendeskripsikan sikap siswa yang muncul selama pembelajaran. Siswa juga dinilai ketertibannya saat persiapan shalat dan seusai shalat. Selain menggunakan observasi, guru juga melakukan penilaian antar teman. Penilaian dilakukan saat salah seorang siswa mengkomunikasikan hasil kerja (wawancara) siswa lain memberikan masukan terhadap hasil wawancara dan proses wawancara yang dilakukan siswa tersebut.

Berdasarkan jawaban guru Y pada saat wawancara mengatakan bahwa guru Y melakukan penilaian kompetensi sikap dengan observasi dan penilaian antar teman. Dalam melakukan observasi, guru menilai siswa secara individu dan kelompok, Jika kegiatan dilakukan berkelompok maka guru melihat bagaimana kerjasama siswa dalam berkerja. Penilaian antar teman dilakukan saat salah seorang siswa mengkomunikasikan hasil kerja atau hasil diskusi, siswa lain memberikan masukan terhadap hasil wawancara maupun proses wawancara yang dilakukan siswa tersebut.

Berdasarkan dokumentasi menunjukkan guru Y dalam melakukan penilaian aspek sikap tidak terlihat instrumen yang digunakan guru untuk menilai kompetensi sikap siswa. Dalam penjabaran jenis penilaian, guru

hanya memberikan keterangan akan melakukan penilaian sikap siswa, namun dalam lampiran tidak terdapat instrumen penilaian sikap.

b. Penilaian kompetensi pengetahuan

Berdasarkan pengamatan, guru X melakukan penilaian kompetensi pengetahuan dengan meminta siswa untuk mengerjakan soal di buku siswa. Soal tersebut berkaitan dengan pembelajaran yang telah berlangsung. Kemudian siswa diminta mengumpulkan hasil jawaban pada guru. Berdasarkan jawaban guru X pada saat wawancara mengatakan bahwa guru X melakukan penilaian kompetensi pengetahuan setelah pembelajaran selesai. Penilaian kompetensi pengetahuan juga dilakukan dalam bentuk tes akhir bulan, tes tertulis dan tes lisan. Berdasarkan dokumentasi menunjukkan guru X melakukan penilaian aspek pengetahuan dengan menggunakan kuis, namun dalam dokumentasi tidak terdapat lampiran instrumen tes (kuis) yang digunakan. Penilaian aspek pengetahuan juga dilakukan dengan menggunakan rubrik penilaian yang terpisah-pisah tiap mata pelajaran.

Berdasarkan pengamatan guru Y melakukan penilaian kompetensi pengetahuan dengan meminta siswa untuk membuat lima pertanyaan beserta jawaban dari materi yang telah dipelajari. Pertanyaan dan jawaban tersebut kemudian saling ditukarkan ke teman sebangku. Kemudian guru meminta siswa untuk saling mengoreksi jawaban dari pertanyaan yang dibuat siswa. Bagi siswa yang selesai mengoreksi guru mengintruksikan siswa untuk bersiap-siap untuk shalat. Sebagian siswa yang tidak

melaksanakan shalat tetap tinggal di dalam kelas. Selesai shalat guru meminta siswa mengumpulkan hasil koreksiannya.

Berdasarkan jawaban guru Y pada saat wawancara mengatakan bahwa guru Y melakukan penilaian kompetensi pengetahuan diakhir pemberlajaran. Penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan dalam bentuk latihan, penugasan, atau tes tertulis. Penilaian kompetensi pengetahuan juga dilakukan dengan ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Dari hasil masing-masing instrumen penilaian kompetensi pengetahuan, kemudian dikalkulasi untuk mendapatkan nilai akhir. Berdasarkan dokumentasi menunjukkan guru Y melakukan penilaian aspek pengetahuan dengan menggunakan kuis, namun dalam dokumentasi tidak terdapat lampiran instrumen tes (kuis) yang digunakan. Penilaian pengetauan juga dilakukan dengan menggunakan rubrik penilaian antar mata pelajaran.

c. Penilaian kompetensi keterampilan

Berdasarkan pengamatan, guru X melakukan penilaian keterampilan siswa dengan memberikan penilaian terhadap kerja siswa dalam pembelajaran atau disebut juga dengan penilaian praktik. Berdasarkan jawaban guru X pada saat wawancara mengatakan bahwa untuk melakukan penilaian kompetensi keterampilan, guru memberikan projek pada siswa untuk membuat suatu benda. Projek yang diberikan dikerjakan disekolah, guru melakukan pengamatan terhadap siswa selama melakukan projek tersebut. Siswa tidak diijinkan untuk mengerjakan

projek tersebut di rumah, hal ini dikarenakan guru khawatir siswa akan dibantu orang tua. Berdasarkan dokumentasi menunjukkan guru X melakukan penilaian aspek keterampilan dengan menggunakan penilaian kerja dengan menggunakan rubrik penilaian kinerja. Dalam penilaian pengetahuan dan keterampilan, guru masih menggabungkan instrumen kedua aspek penilaian tersebut.

Berdasarkan pengamatan, guru Y melakukan penilaian keterampilan siswa dengan memberikan penilaian terhadap kerja siswa dalam pembelajaran atau disebut juga dengan penilaian praktik. Berdasarkan jawaban guru Y pada saat wawancara mengatakan bahwa guru Y melakukan penilaian kompetensi keterampilan dengan menugaskan siswa untuk membuat suatu benda. Guru melakukan penilaian terhadap proses dan hasil keterampilan yang dibuat siswa. Hasil kerja siswa dinilai kerapian dan estetika. Dalam penilaian proses, guru menilai cara kerja dan urutan langkah-langkah dalam membuat suatu benda. Berdasarkan dokumentasi menunjukkan guru Y melakukan penilaian aspek keterampilan dengan menggunakan rubrik penilaian kerja.

C. Pembahasan

Bagian ini adalah pembahasan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner. Data yang telah didapatkan dibandingkan dengan teori dan pendapat para ahli, dengan harapan akan dapat memberikan gambaran secara objektif berkenaan dengan masalah-masalah yang diangkat dalam penelitian ini.

1. Perencanaan pembelajaran tematik dengan menerapkan pendekatan saintifik di kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 1 kota Bengkulu

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari triangulasi pengumpulan data dokumentasi, wawancara dan kuesioner yang telah dilakukan peneliti, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Identitas RPP

Dari hasil penelitian, dapat diketahui bahwa guru SDN 01 Kota Bengkulu membuat identitas RPP. Guru X dan guru Y membuat identitas mata pelajaran mulai dari nama sekolah atau satuan pendidikan, kelas/semester, tema dan subtema, pembelajaran dan alokasi waktu. Identitas mata pelajaran yang dibuat oleh guru X dan guru Y tergolong lengkap. Namun dalam membuat keterangan materi pokok, guru menggantikannya dengan kata pembelajaran. Keterangan pembelajaran dalam identitas mata pelajaran menunjukkan guru menggunakan buku siswa sebagai sumber belajar. Dalam membuat identitas mata pelajaran guru berpedoman pada buku pegangan guru.

Dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) terdapat beberapa komponen. Salah satu komponen dalam RPP yakni identitas RPP. Identitas RPP merupakan ciri yang menunjukkan keterangan dari sebuah RPP. Identitas RPP yang dibuat guru sesuai dengan komponen-komponen identitas RPP yang disebutkan oleh Abidin (2014:299) bahwa bagian identitas RPP minimalnya mencantumkan identitas sekolah, identitas mata pelajaran, atau tema/subtema, untuk sekolah dasar, kelas/semester, materi pokok dan alokasi waktu. Sejalan dengan hal tersebut, Kemdikbud (2013)

menyebutkan dalam identitas RPP memuat identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan, identitas mata pelajaran atau tema/subtema, kelas/semester, materi pokok dan alokasi waktu.

b. Menetapkan Kompetensi Dasar dari KI1, KI2, KI3, KI4

Dalam Kurikulum 2013, standar kompetensi lulusan (SKL) dirumuskan ke dalam tiga domain, yaitu (1) sikap dan perilaku (meliputi: menerima, menjalankan, menghargai, menghayati, mengamalkan); (2) keterampilan (meliputi: mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyaji, menalar, mencipta); dan (3) pengetahuan (meliputi: mengetahui, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi).

Berdasarkan SKL tersebut, dirumuskan kompetensi inti (KI) dan dari KI diturunkan ke dalam kompetensi dasar (KD). Kompetensi inti tersebut meliputi, yaitu kompetensi inti 1 (KI 1) tentang sikap spritual, kompetensi inti 2 (KI 2) tentang sikap sosial, kompetensi 3 (KI 3) tentang pengetahuan, dan kompetensi 4 (KI 4) tentang keterampilan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan guru X dan guru Y telah mencantumkan KI 1, KI 2, KI 3, KI 4 dalam RPP. Guru X telah menentukan KD berdasarkan KI, namun KD yang ditetapkan belum mencakup semua KI, KD yang ditetapkan hanya KD berdasarkan KI 3 dan KI 4 saja. Berdasarkan hasil penelitian, guru Y juga telah menentukan KD berdasarkan KI, namun KD yang ditetapkan belum mencakup semua KI, KD yang ditetapkan hanya KD berdasarkan KI 1, KI 3 dan KI 4 saja.

Dalam menentukan KD dari KI 1, KI 2, KI 3, KI 4 terlihat guru belum sepenuhnya menentukan KD berdasarkan semua KI. Guru masih cenderung berpedoman pada buku guru dan tidak menentukan KD secara mandiri. Menurut Kemdikbud (2013) secara umum untuk setiap materi pokok terdapat empat KD sesuai dengan aspek KI. Guru hendaknya menentukan KD berdasarkan semua KI, hal ini dikarenakan esensi dari kurikulum 2013 adalah keseimbangan antara sikap (spiritual dan sikap sosial,) keterampilan, dan pengetahuan. Hal ini sesuai dengan langkah langkah menentukan KD menurut Abidin (2014:299) bahwa baik untuk kompetensi inti, maupun kompetensi dasar, hal yang harus dilakukan adalah menentukan terlebih dahulu KI 3 dan KI 4 sebelum menentukan KI 1 dan KI 2, demikian pula tentukan dahulu KD 3 dan KD 4 sebelum menentukan KD 1 dan KD 2.

Urutan kompetensi inti dalam Kurikulum 2013 adalah sikap spritual (KI-1), sikap sosial (KI-2), pengetahuan (KI-3) dan keterampilan (KI-4). Meskipun urutan KI tersebut seperti itu, namun dalam perancangan dan pelaksanaan pembelajaran hendaknya dimulai dari KI-3 menuju KI-4. Keterampilan hanya dapat dibangun dengan hasil yang baik melalui pengetahuan (pelukis, penyanyi, olahragawan pasti memiliki pengetahuan yang memadai tentang keterampilan yang ditekuninya). Keterampilan yang tidak melalui proses pengetahuan (KI-3) tidak akan menghasilkan karya yang baik .

Menurut Sunyono (2013) dalam menentukan KD untuk setiap mata pelajaran dilakukan dengan langkah-langkah:

1. Setelah menuliskan identitas mata pelajaran,
2. Kemudian tentukan KD dari KI 3 (pengetahuan), bisa kita ambil dari silabus atau salinan Lampiran Permendikbud No. 69 Tahun 2013.
3. Berdasarkan KD dari KI 3 tersebut, kita coba kaitkan dengan keterampilan apa yang harus dicapai oleh siswa dengan melihat KD dari KI 4 yang sesuai
4. selanjutnya melalui KD dari KI 3 dan KD dari KI4 kita kaitkan sikap apa yang dapat dibentuk melalui pembelajaran (lihat KI 2 dan KI 1). Untuk memudahkan kita lihat dulu KD dari KI 2 (sikap sosial), lalu kita pilih KD dari KI 2 tersebut yang sesuai. Jika pembelajaran tersebut mengandung atau dapat dikaitkandengan sikap spiritual, maka kita perlu mengambil KD dari KI 1 untuk dapat dicapai oleh siswa (dalam halini, jika dari KD KI 3 dan KI 4 tidak dapat dikaitkan dengan sikap spiritual, maka tidak perlu dipaksakanada KI 1).
5. Selanjutnya, urutkan sesuai dengan urutan KI dalam penulisan di RPP, yaitu dimulai dengan KDdari KI 1 (jika ada), KD dari KI 2, KD dari KI 3, lalu KD dari KI 4.

Dalam proses untuk mencapai pengetahuan dan keterampilan, sikap diintegrasikan sehingga seluruh mata pelajaran diorientasikan memiliki kontribusi terhadap pembentukan sikap. Selanjutnya dari KI 4 berlanjut ke KI 2, kemudian KI 1). Dengan demikian, dalam proses perancangan (menyusun RPP) dan pelaksanaan pembelajaran di kelas, alur yang digunakan adalah diawali dengan KD dari KI-3 menuju KD dari KI 4 dan selanjutnya memberikan dampak terhadap terbentuknya KD pada KI-2 dan KD pada KI-1.

c. Merumuskan Indikator

Dalam merumuskan indikator, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan guru X dan guru Y merumuskan indikator berdasarkan KD namun tidak semua KD dirumuskan menjadi indikator. Sehingga KD

tersebut tidak memiliki standar pencapaian KD. Guru merumuskan indikator berdasarkan KD sesuai dengan buku guru, berdasarkan penelitian guru tidak merumuskan indikator secara mandiri. Indikator yang sudah ada dalam buku guru tidak dikembangkan lagi. Sehingga indikator yang ada dalam RPP yang dibuat oleh guru sama dengan indikator yang ada dalam buku guru. Selain itu, beberapa KD juga tidak dirumuskan menjadi indikator, hal ini menunjukkan guru kurang teliti dalam menyusun indikator pencapaian KD.

Dalam merumuskan indikator pembelajaran, guru hendaknya merumuskan semua KD menjadi indikator. Hal ini sesuai dengan pendapat Trianto (2009b:204) bahwa indikator pencapaian kompetensi adalah cerminan dari pencapaian KD, yang seharusnya dikuasai peserta didik setelah mereka melakukan pembelajaran. Perumusan indikator harus mencakup kompetensi yang terkandung di dalam KD. Sejalan dengan ini Supardi (2013:180) mengemukakan indikator merupakan penanda pencapaian KD yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Jadi semua KD seharusnya dirumuskan menjadi indikator pembelajaran.

Kompetensi dasar dari semua mata pelajaran telah disediakan dalam Kurikulum 2013, demikian juga sejumlah tema untuk proses pembelajaran selama satu tahun untuk kelas satu sampai kelas enam telah disediakan pula. Dalam merumuskan indikator guru X dan guru Y hendaknya merumuskan KD menjadi indikator secara mandiri. Hal ini

sesuai dengan pendapat Gultom (2014:34) guru masih perlu membuat indikator dan melakukan kegiatan pemetaan KD dan indikator kemudian dikaitkan dengan tema yang tersedia. Indikator dikembangkan sesuai dengan karakteristik peserta didik, mata pelajaran, satuan pendidikan, potensi daerah dan dirumuskan dalam kata kerja operasional yang terukur dan/atau dapat diobservasi. Jadi untuk pecapaian KD maka setiap KD harus dirumuskan indikatornya berdasarkan ketentuan.

d. Tujuan pembelajaran

Indikator dari setiap KD kemudian dirumuskan menjadi tujuan pembelajaran. Menurut Briggs dalam Soim (2012) mengatakan bahwa tujuan pembelajaran adalah suatu pernyataan tentang apa yang harus dapat dilakukan siswa atau tentang tingkah laku bagaimana yang diharapkan dari siswa setelah ia menyelesaikan suatu program pembelajaran tertentu. Tujuan pembelajaran dirumuskan untuk mempermudah guru dalam menentukan langkah kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan.

Berdasarkan penelitian dalam merumuskan tujuan pembelajaran, menunjukkan guru X telah merumuskan tujuan pembelajaran. Namun ada beberapa tujuan pembelajaran yang tidak sesuai dengan indikator. Selain itu ada beberapa indikator tidak dirumuskan kedalam tujuan pembelajaran. Berdasarkan penelitian menunjukkan guru Y merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan indikator. Semua indikator dari tiap mata pelajaran telah dirumuskan menjadi tujuan pembelajaran.

Guru X hendaknya merumuskan semua indikator menjadi tujuan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan langkah merumuskan tujuan yang dikemukakan Kemdikbud (2013) bahwa tujuan pembelajaran dapat diorganisasikan mencakup seluruh KD atau diorganisasikan untuk setiap pertemuan. Sejalan dengan hal ini, Abidin (2014:299) menyebutkan berkenaan dengan tujuan pembelajaran, tujuan pembelajaran harus dikembangkan sejalan dengan KI, KD dan indikator yang dipersyaratkan dalam kurikulum.

Tujuan pembelajaran yang dirumuskan guru X dan Guru Y mengandung aspek *Audience* (peserta didik), *Behavior* (aspek kemampuan) *condition* (keadaan/aktivitas). Sejalan dengan ini Ahmad dalam Srirejeki (2013:59) mengemukakan bahwa rumusan tujuan pembelajaran sebaiknya memuat empat komponen yaitu, *audiance*, *behavior*, *condition*, dan *degree*. Tujuan pembelajaran paling tidak mengandung dua aspek : *audience* dan *behavior* .

Berdasarkan penelitian guru merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan buku guru, tujuan pembelajaran yang terdapat dalam buku guru masih bisa dikembangkan. Dalam buku guru telah tercantum lengkap garis besar indikator dan tujuan pembelajarannya. Guru tidak mengembangkan tujuan pembelajaran yang ada dalam buku guru. Guru hendaknya mengembangkan garis besar tujuan pembelajaran tersebut sesuai kebutuhan dan keadaan di kelas.

e. Materi pembelajaran

Materi atau bahan pembelajaran merupakan substansi yang akan diajarkan dalam kegiatan belajar mengajar. Materi pembelajaran adalah materi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Materi dalam pembelajaran tematik dikemas dalam satu tema yang mencakup materi beberapa mata pelajaran. Menurut Kemdikbud (2013) dalam mengidentifikasi materi pembelajaran yang menunjang pencapaian KD dengan mempertimbangkan:

- 1) Potensi peserta didik;
- 2) Relevansi dengan karakteristik daerah,
- 3) Tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial, dan spritual peserta didik;
- 4) Kebermanfaatan bagi peserta didik;
- 5) Struktur keilmuan;
- 6) Aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi pembelajaran;
- 7) Relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan; dan
- 8) Alokasi waktu.

Dalam mengidentifikasi materi, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan materi pembelajaran yang ditentukan oleh guru X sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dirumuskan dan juga sesuai dengan perkembangan berfikir siswa. Materi yang ditentukan juga sesuai dengan alokasi waktu. Ada beberapa materi yang tidak sesuai dengan tema yang diangkat, misalnya dengan tema tempat tinggalku guru mengangkat materi tentang keunikan tradisi turun tanah masyarakat jawa. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan guru Y menunjukkan materi yang ditentukan guru masih sangat luas sehingga tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Dalam menentukan materi pembelajaran guru beracuan pada materi yang ada dalam buku guru dan buku siswa. Materi yang ada dalam buku guru masih bisa dikembangkan sesuai kebutuhan namun tidak boleh dikurang. Dalam penjabaran materi pembelajaran, guru cenderung enggan untuk mengembangkan materi dan menyesuaikan materi dengan lingkungan yang ada disekitar. Guru masih terpaku pada materi yang ada di buku guru dan buku siswa. Guru hendaknya, mengembangkan materi sesuai dengan kondisi lingkungan siswa, guru hendaknya mengangkat materi yang dekat dengan kehidupan siswa.

f. Pendekatan/metode

Dalam Kurikulum 2013 pemerintah mengisyaratkan penerapan pendekatan baru, hal ini tercantum dalam Permendikbud No. 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yakni dengan pendekatan saintifik. Melalui pendekatan saintifik akan lebih menekankan penguatan proses dan pembentukan karakter siswa. Pendekatan saintifik diharapkan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran.

Dalam menentukan pendekatan dan metode pembelajaran, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan guru X dan guru Y telah menerapkan pendekatan yang sesuai dengan intruksi pemerintah yakni dengan menerapkan pendekatan saintifik, metode yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab dan diskusi. Dalam menentukan pendekatan dan metode guru beracuan pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai,

kemudian guru memasukkan komponen pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan) dalam langkah pembelajaran. Komponen pendekatan saintifik tidak harus dilaksanakan berurutan hal ini mengingat waktu pembelajaran bersifat dinamis. Pembelajaran tidak harus dimulai dengan mengamati, namun juga bisa dimulai dengan bertanya, yang terpenting semua komponen pendekatan saintifik harus ada dalam setiap pertemuan.

g. Alat,Media yang digunakan

Dalam menggunakan alat dan media pembelajaran, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan guru X menggunakan media pembelajaran berupa teks cerita tentang masyarakat jawa dengan budaya. Guru juga menggunakan media peta grid untuk mata pelajaran matematika. Berdasarkan hasil penelitian, media pembelajaran yang digunakan guru Y yaitu kaset/ CD lagu daerah, gambar masyarakat daerah pedesaan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan, guru menentukan media dan sumber belajar berdasarkan buku guru. Dalam menentukan media pembelajaran guru hendak memperhatikan beberapa hal, menurut Aqib (2013:58) hal-hal yang harus dipertimbangkan dalam memilih media pembelajaran diantaranya : (a) kompetensi pembelajaran, (b) karakteristik sasaran didik, (c) karakteristik media yang bersangkutan, (d) waktu yang tersedia, (e) biaya yang diperlukan, (f) ketersediaan fasilitas/peralatan, (g) konteks penggunaan dan (h) mutu teknis media

Media pembelajaran yang ditentukan oleh guru X dan guru Y digunakan untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Sejalan dengan ini, Lokas (2013) menyatakan pemilihan media dilakukan agar penggunaan media dapat mencapai tujuan pembelajaran, maka media pembelajaran yang dipilih haruslah sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran. Media yang digunakan dapat dikembangkan jika media dalam buku guru sulit untuk didapatkan.

h. Sumber pembelajaran yang digunakan

Dalam menggunakan sumber belajar, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sumber belajar yang digunakan guru X yaitu buku siswa tema 8 “ tempat tinggalku” buku tematik terpadu kurikulum 2013. Buku guru tema 6 “Indahnya negeriku”. Berdasarkan hasil penelitian, sumber yang digunakan guru Y yaitu buku siswa tema 8 “ tempat tinggalku” buku tematik terpadu kurikulum 2013.” Guru Y menentukan sumber belajar berdasarkan buku guru.

Sumber belajar yang digunakan guru masih sebatas sumber belajar yang telah disediakan oleh pemerintah. Buku siswa dan buku guru masih menjadi sumber utama dalam pembelajaran. Sementara itu menurut Rihani dalam Supardi (2013:194) menyebutkan bahwa sumber belajar adalah segala apa (daya, lingkungan, pengalaman) yang dapat digunakan dan mendukung proses pembelajaran secara efektif dan efisien serta dapat mempermudah pencapaian tujuan belajar, tersedia (sengaja

disediakan/disiapkan), baik yang langsung ataupun tidak langsung, baik konkret ataupun abstrak. Guru hendaknya lebih kreatif dalam menentukan sumber belajar yang ada, guru bisa menggunakan hal-hal yang ada dilingkungan siswa sebagai sumber belajar.

i. Langkah pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik, peserta didik dengan guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian KD. Pengalaman belajar yang dimaksud dapat terwujud melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik. Pengalaman belajar memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai peserta didik.

Dalam menyusun langkah pembelajaran, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan guru X dan guru Y menyusun langkah pembelajaran mulai dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Sejalan dengan hal ini, menurut Komalasari (2013:196) menyebutkan pada dasarnya, langkah-langkah kegiatan memuat unsur kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Dalam penerapan pendekatan saintifik menunjukkan Langkah-langkah pembelajaran yang disusun guru X telah menerapkan komponen pendekatan saintifik. Dalam kegiatan inti, guru X memberikan keterangan-keterangan yang menunjukan komponen pendekatan saintifik. Namun langkah-langkah pembelajaran yang disusun guru Y,

kurang menunjukkan penerapan komponen pendekatan saintifik. Guru Y tidak memberikan keterangan-keterangan yang menunjukan komponen pendekatan saintifik pada langkah-langkah pembelajaran. Meskipun telah menerapkan pendekatan saintifik, namun langkah pembelajaran yang disusun oleh guru masih mengacu pada buku guru dan buku siswa. Hal ini menunjukkan guru belum kreatif dalam mengembangkan langkah pembelajaran. Guru hendaknya mengembangkan langkah pembelajaran sesuai dengan tuntutan penerapan pendekatan saintifik. Langkah-langkah pendekatan saintifik hendaknya lebih diperjelas dalam RPP yang disusun oleh guru.

Dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran menurut kemdikbud (2013) hal-hal yang harus diperhatikan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran disusun untuk memberikan bantuan kepada para pendidik, khususnya guru, agar dapat melaksanakan proses pembelajaran secara profesional.
- 2) Kegiatan pembelajaran memuat rangkaian kegiatan manajerial yang dilakukan guru, agar peserta didik dapat melakukan kegiatan seperti di silabus.
- 3) Kegiatan pembelajaran untuk setiap pertemuan merupakan skenario langkah-langkah guru dalam membuat peserta didik aktif belajar.

Guru hendaknya memperhatikan rambu-rambu diatas dalam menyusun langkah pembelajaran.

j. Penilaian.

Penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan. Cakupan penilaian merujuk

pada ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran/kompetensi muatan/kompetensi program, dan proses.

Dalam menjabarkan jenis penilaian, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan guru X dan guru Y telah melakukan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa. Penilaian aspek sikap dilakukan dengan observasi kegiatan yang dilakukan siswa. Dalam melakukan observasi, guru menggunakan pedoman observasi sikap yang meliputi sikap cinta lingkungan, menghargai, dan peduli. Hal ini sesuai dengan penilaian sikap yang disebutkan Kemdikbud (2013) bahwa pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat” (*peer evaluation*) oleh peserta didik dan jurnal. Instrumen yang digunakan adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

Berdasarkan hasil penelitian penilaian aspek pengetahuan dilakukan dengan menggunakan kuis, namun dalam dokumentasi tidak terdapat lampiran instrumen tes (kuis) yang digunakan. Sementara itu menurut Kemdikbud (2013) pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Instrumen tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi pedoman penskoran. Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan. Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok

sesuai dengan karakteristik tugas. Guru hendaknya melengkapi RPP dengan instrumen penilaian pengetahuan.

Berdasarkan hasil penelitian, guru X dan guru Y melakukan penilaian aspek keterampilan dengan menggunakan penilaian kerja dengan menggunakan rubrik penilaian kinerja. Dalam penilaian pengetahuan dan keterampilan, guru masih menggabungkan instrumen kedua aspek penilaian tersebut. Sementara itu menurut Kemdikbud (2013) Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik. Penilaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan, hendaknya dilakukan dengan teknik dan instrumen penilaian masing masing.

Dalam melakukan penilaian aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan guru belum melengkapi RPP dengan instrumen penilaian. Guru hendaknya melengkapi instrumen penilaian baik penilaian sikap, pengetahuan maupun keterampilan. Instrumen penilaian akan mempermudah guru dalam melakukan penilaian sehingga guru akan lebih mudah dalam menyusun laporan hasil penilaian.

2. Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan menerapkan pendekatan saintifik di kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 1 kota Bengkulu

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari triangulasi

pengumpulan data observasi, wawancara dan kuesioner yang telah dilakukan peneliti, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Kegiatan pendahuluan

1) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik.

Berdasarkan hasil penelitian, guru X dan guru Y melakukan kegiatan untuk menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik. Saat bel masuk berbunyi, siswa berbaris di depan kelas dan disiapkan oleh ketua kelas. Setelah siswa masuk ke kelas dan duduk di bangku masing-masing, ketua kelas memimpin do'a. Setelah berdoa guru menginstruksikan siswa untuk membaca Al-quran. Siswa secara bersamaan membaca Al-quran dengan arahan dan bimbingan guru selama sepuluh menit (kurang lebih satu halaman). Setelah membaca Al-quran, guru mengecek kehadiran siswa kemudian meminta siswa untuk menyiapkan perlengkapan belajar.

Dalam menyiapkan siswa, menunjukkan guru X dan guru telah melakukan kegiatan yang bertujuan untuk memusatkan perhatian siswa, hal ini sesuai dengan tujuan menyiapkan siswa menurut Trianto (2009b:48) bahwa kegiatan menyiapkan siswa bertujuan untuk menarik perhatian siswa, memusatkan perhatian siswa, pada pokok pembicaraan, dan mengingatkan kembali pada hasil belajar yang telah dimilikinya, yang relevan dengan pokok pembicaraan yang akan dipelajari.

Proses pembelajaran terpadu akan berhasil dengan baik apabila guru sejak awal dapat mengkondisikan kegiatan belajar secara efektif.

Upaya yang perlu dilakukan untuk mewujudkan kondisi awal pembelajaran yang efektif tersebut misalnya:

- a) Mengecek atau memeriksa kehadiran siswa (presence, attendance)

Sebelum kegiatan inti pembelajaran dimulai sebaiknya guru mengecek atau memeriksa terlebih dahulu kehadiran siswa. Jika jumlah siswa dalam satu kelas terhitung banyak maka perlu cara yang lebih praktis agar tidak terlalu menyita atau menghabiskan waktu, salah satu cara yang dapat dilakukan guru adalah dengan menanyakan atau meminta siswa yang hadir di kelas untuk menyebutkan siswa yang tidak hadir, kemudian guru menanyakan alasan ketidakhadiran siswa yang tidak hadir tersebut.

- b) Menumbuhkan kesiapan belajar siswa (readiness)

Kesiapan belajar siswa merupakan salah satu prinsip belajar yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Menciptakan suasana belajar yang demokratis

Sejak saat awal pembelajaran, siswa harus sudah mulai diarahkan pada suatu kondisi atau suasana belajar yang demokratis dalam rangka menumbuhkan keaktifan siswa dalam belajar. Suasana yang demokratis dalam pembelajaran terpadu akan menumbuhkan keberanian siswa dalam menjawab pertanyaan, keberanian untuk bertanya, keberanian berpendapat atau mengeluarkan ide/gagasan, dan keberanian memperlihatkan unjuk kerja (*performance*). Untuk itu guru hendaknya mengembangkan kegiatan

awal pembelajaran yang memungkinkan siswa merasa bebas, sukarela, tidak merasa ditekan atau dipaksa dalam belajar.

Dalam melakukan menyiapkan peserta didik secara fisik dan psikis, terutama dalam kegiatan berbaris guru hendaknya lebih mengawasi siswa, karena dalam kegiatan berbaris siswa kurang disiplin. Selain itu Dalam membaca Al-quran, masih terlihat beberapa siswa yang tidak serius. Dalam kelas juga ada siswa yang non muslim, sehingga saat siswa lain membaca Al-quran siswa tersebut hanya diam saja. Guru hendaknya lebih membimbing siswa dalam membaca Al-quran dan memberikan tugas tambahan bagi siswa yang non muslim.

2) Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual.

Berdasarkan penelitian menunjukkan, guru X tidak memberikan motivasi kepada siswa sebelum pembelajaran dimulai. Guru X membuka pelajaran kemudian menanyakan siswa yang tidak hadir, setelah itu langsung menanyakan tugas yang diberikan ke siswa pada pertemuan sebelumnya. Berdasarkan pengamatan guru Y memotivasi siswa agar lebih giat belajar, kemudian meminta siswa untuk menjaga buku tematik yang dipinjamkan ke siswa, buku tersebut saat ajaran baru akan digunakan lagi oleh adik kelas mereka. Guru Y juga memberikan motivasi dengan menjelaskan manfaat dari pembelajaran yang akan berlangsung. Guru juga meminta siswa untuk merawat buku tematik yang diberikan pada siswa. Siswa menanggapi motivasi yang diberikan guru dengan bertanya dari mana buku tersebut berasal.

Mengingat pentingnya motivasi dalam belajar, maka guru X harus berusaha untuk memunculkan motivasi siswa mulai dari awal pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Anitah (2009:4.6) bahwa:

Pada saat siswa memasuki pelajaran, pikiran siswa masih terkait dengan pelajaran sebelumnya, atau dengan kegiatan-kegiatan yang dialami sebelumnya. Agar pikiran siswa terfokus, pada apa yang akan dibahas dalam pembelajaran guru perlu menyiasatkan untuk menarik perhatian siswa dan menimbulkan motivasi siswa pada pelajaran yang dilakukan. Membangkitkan motivasi dan perhatian siswa merupakan kegiatan yang perlu dilaksanakan pada setiap tahap kegiatan pembelajaran. Khususnya pada tahap awal pembelajaran, siswa perlu difokuskan perhatiannya pada yang dapat menarik perhatian siswa. Misalnya dengan menyampaikan cerita yang menimbulkan pertanyaan, menunjukkan gambar atau alat peraga. Pengajuan pertanyaan atau alat peraga yang menarik perhatian siswa dapat menimbulkan motivasi siswa belajar. Dengan tumbuhnya motivasi proses pembelajaran akan berlangsung lebih mudah.

Guru Y dalam membangkitkan motivasi dengan menyampaikan manfaat dari pembelajaran yang akan dilakukan. Hal ini sesuai dengan pendapat Anitah (2009:4.8) bahwa siswa akan termotivasi untuk mengikuti pelajaran apabila mereka melihat manfaat yang akan diperoleh apabila mereka menguasai materi tersebut. Untuk itu, pada kegiatan awal pembelajaran guru hendaknya menunjukkam kaitan antara penguasaan kompetensi atau materi yang dipelajari dengan kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari. muncul dengan kuat.

Sejalan dengan hal diatas, Mulyasa (2006:266) menyebutkan bahwa seseorang melakukan sesuatu kalau ia memiliki tujuan atas perbuatannya, demikian karena adanya tujuan yang jelas, maka akan bangkit dorongan untuk mencapainya. Peserta didik akan belajar lebih giat

apabila kompetensi dasar yang dipelajari menarik dan berguna bagi dirinya. Bila siswa yang sedang belajar menyadari bahwa tujuan yang hendak dicapai berguna atau bermanfaat baginya maka motivasi belajarnya akan

- 3) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.

Berdasarkan hasil penelitian, guru X dan guru Y mengajukan pertanyaan tentang materi sebelumnya. Guru menanyakan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. Kemudian guru beserta siswa membahas tugas tersebut bersama-sama. Salah seorang siswa diminta menjawab pertanyaan dari guru, atau salah seorang siswa membacakan tugasnya di depan kelas, siswa lain menyimak dan memberikan tanggapan. Guru membahas lagi tugas yang dibacakan siswa dan memberikan respon terhadap tanggapan yang diberikan siswa.

Dalam mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi baru, guru memberikan pertanyaan tentang tugas pada materi sebelumnya, hal ini sesuai dengan pendapat Anita (2009:4.7) menyebutkan bahwa siswa akan tertarik terhadap pelajaran yang diberikan apabila mereka melihat kaitan atau hubungan dengan apa yang telah dikenal atau sesuai dengan pengalaman mereka terdahulu atau sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka. Oleh karena itu, salah satu cara untuk menarik perhatian siswa terhadap materi yang akan dipelajari adalah dengan membuat kaitan. Salah

satu cara membuat kaitan adalah dengan memberi pertanyaan tentang tugas pada materi sebelumnya.

Sejalan dengan hal diatas, Satori (2008:3.31) menyebutkan bahwa dalam kegiatan awal, guru dapat mengaitkan hal-hal yang sudah dipelajari dengan hal-hal baru. Pengantar satuan pengajaran dapat diisi dengan mengingatkan kembali pengetahuan awal dan mengaitkannya dengan informasi baru sehingga pengetahuan awal itu dapat menjadi alat yang bermakna bagi proses belajar baru. Pada saat memperkenalkan materi baru pada siswa, maka siswa harus dibantu memahami topik itu dalam konteks keseluruhan pembelajaran.

4) Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan decapai.

Berdasarkan hasil penelitian, guru X tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Sementara guru Y menyampaikan tujuan pembelajaran tentang kenampakan alam (pantai, dataran tinggi, dan dataran rendah). Menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai bertujuan agar siswa mengetahui makna dari pembelajaran yang akan dilaksanakan . Tidak jarang tujuan pembelajaran terabaikan disampaikan kepada para siswa yang berakibat pengetahuan mereka mengambang, dapat mengerti materi yang disampaikan guru namun kurang bisa aplikatif terhadap materi itu sendiri

Guru X hendaknya menyampaikan tujuan pembelajaran agar siswa mengetahui alasan mengapa mereka mempelajari sebuah materi. Hal ini sesuai dengan pendapat Trianto (2009b:48) bahwa siswa perlu mengetahui

dengan jelas mengapa mereka berpartisipasi dalam suatu pembelajaran tertentu, dan mereka perlu mengetahui apa yang harus dapat mereka lakukan setelah selesai berperan serta dalam pelajaran itu. Sejalan dengan hal ini Dahar dalam Fini (2011) menyatakan bahwa penyampaian tujuan pembelajaran selain dapat memotivasi siswa juga dapat memusatkan perhatian siswa terhadap aspek yang relevan dalam pembelajaran.

Guru Y telah menyampaikan tujuan pembelajaran, dengan tujuan agar siswa mengetahui arah dari pembelajaran yang akan dilaksanakan. Hal ini sesuai pendapat Anitah (2009:8.8) bahwa tujuan pembelajaran dan ruang lingkup pembelajaran yang akan dibahas serta batas-batas tugas yang dikemukakan guru pada awal pembelajaran akan memungkinkan siswa mendapat gambaran yang jelas tentang apa yang akan dihayatinya dalam pembelajaran tersebut. Sejalan dengan pendapat tersebut Satori (2008.3.31) menyebutkan bahwa dalam kegiatan pendahuluan guru dapat menyadarkan siswa akan apa yang diharapkan guru dari siswa dalam atau selama pembahasan topik tersebut disamping menyampaikan tujuan pembelajaran. Penyampaian tujuan pembelajaran berfungsi agar siswa dapat mengetahui arah kegiatan pembelajaran. Sehingga siswa terfokus pada satu tujuan yang mereka akan capai.

- 5) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

Berdasarkan hasil penelitian, guru X tidak menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari. Guru X langsung melakukan pembahasan

materi selanjutnya. Sementara itu berdasarkan penelitian, guru Y menyampaikan cakupan materi tentang kenampakan alam (pantai, dataran rendah dan dataran tinggi). Guru Y menyampaikan cakupan materi pada siswa secara umum kemudian siswa diminta untuk menganggapi. Guru hendaknya menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari agar siswa memiliki bekal awal sebelum mempelajari materi baru.

Guru X hendaknya menyampaikan materi pokok dan penjelasan uraian kegiatan pembelajaran yang akan dipelajari agar siswa mengetahui arah pembelajaran yang akan dilakukan. Hal ini sesuai pendapat Anitah (2009:8.8) bahwa tujuan pembelajaran dan ruang lingkup pembelajaran yang akan dibahas serta batas-batas tugas yang dikemukakan guru pada awal pembelajaran akan memungkinkan siswa mendapat gambaran yang jelas tentang apa yang akan dihayatinya dalam pembelajaran tersebut. Sejalan dengan hal tersebut Satori (2008.3.31) menyebutkan bahwa dalam kegiatan awal guru memberikan kesempatan pada siswa untuk memahami topik secara keseluruhan sebelum mempelajari hal-hal yang terkandung dalam topik secara detail. Pemahaman ini dikembangkan melalui penyiapan penataan awal, yaitu suatu cakupan rumusan yang memungkinkan siswa mengetahui informasi apa yang penting sebelum pembelajaran dimulai.

b. Kegiatan inti

6) Mengamati

Berdasarkan hasil penelitian, komponen mengamati dari pendekatan saintifik dilaksanakan dengan menyimak materi yang dibacakan siswa. Berdasarkan hasil penelitian guru X dan guru Y meminta siswa untuk menyiapkan buku tematik yang didalamnya terdapat materi yang akan dibahas. Kemudian guru meminta siswa membuka salah satu halaman dalam buku. Selain itu guru Y juga meminta siswa untuk mengamati denah sebuah lokasi. Dalam melaksanakan kegiatan mengamati (menyimak materi) guru meminta siswa untuk menyiapkan buku yang didalamnya terdapat denah dan materi yang akan dibacakan.

Dalam melakukan kegiatan mengamati, guru hanya meminta siswa untuk menyimak materi yang dibacakan. Menurut kemdikbud (2013) kegiatan mengamati salah satunya dapat dilakukan dengan menyimak. Namun dalam kegiatan mengamati, siswa hendaknya diajak untuk mengamati benda secara langsung, tidak hanya sebatas menyimak. Apalagi materi yang dibahas sangat dekat dengan lingkungan, salah satunya materi kenampakan alam. Menurut Kasim dalam Husamah dan Setianingrum (2013:29) pada kurikulum 2013 aktivitas siswa nantinya lebih banyak dilakukan diluar kelas. Misalnya saat siswa mempelajari tema tentang tanaman, guru bisa langsung mengajak siswa untuk mengamati semua jenis tanaman yang ada.

Kegiatan mengamati yang dilakukan siswa dalam pembelajaran telah sesuai dengan komponen mengamati dalam kurikulum 2013. Kegiatan mengamati dapat dilakukan dengan membaca, mendengar, menyimak, melihat, (tanpa atau dengan alat). Menurut Winarni (2012:21) keterampilan mengobservasi (mengamati) merupakan keterampilan yang dikembangkan dengan menggunakan segenap indera/panca indera dan alat bantu indera untuk memperoleh informasi serta mengidentifikasi nama/karakteristik dari objek atau kejadian. Mengamati pada dasarnya adalah memperhatikan sesuatu dengan saksama, menggunakan panca indra yang dimiliki. Karena itu mengamati bukan hanya berarti melihat. Mengamati bisa juga dengan menggunakan telinga (mendengarkan dengan saksama), hidung (membau dengan cermat) dan lain lain. Guru hendaknya memberdayakan semua panca indra siswa dalam kegiatan mengamati.

Berdasarkan hasil penelitian, guru X dan guru Y menentukan siswa yang akan membacakan materi dengan menunjuk siswa yang paling cepat mengangkat tangan. Sebelum salah seorang siswa mulai membacakan materi, guru meminta siswa lain untuk menyimak materi yang dibacakan, kemudian siswa diminta untuk memberikan pertanyaan dan tanggapan. Siswa yang ditunjuk membacakan materi hanya membaca beberapa kalimat saja, kemudian dilanjutkan oleh siswa lain yang ditunjuk oleh guru.

Berdasarkan berdasarkan hasil penelitian, guru X dan guru Y mengarahkan siswa saat membacakan materi. Terlihat saat ada kata yang

sulit dibacakan guru memberikan contoh cara membacakannya. Jika ada siswa yang tidak menyimak materi yang dibacakan, guru langsung menegur siswa tersebut. Materi yang dibacakan siswa kemudian dibahas bersama-sama, kemudian siswa diberi kesempatan untuk bertanya hal-hal yang belum dimengerti. Berdasarkan pengamatan guru Y mengarahkan siswa untuk menemukan lokasi dalam sebuah denah.

Kegiatan mengamati dalam pembelajaran menurut Kemdikbud (2013) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- g) Menentukan objek apa yang akan diobservasi
- h) Membuat pedoman observasi sesuai dengan lingkup objek yang akan diobservasi
- i) Menentukan secara jelas data-data apa yang perlu diobservasi, baik primer maupun sekunder
- j) Menentukan di mana tempat objek yang akan diobservasi
- k) Menentukan secara jelas bagaimana observasi akan dilakukan untuk mengumpulkan data agar berjalan mudah dan lancar
- l) Menentukan cara dan melakukan pencatatan atas hasil observasi, seperti menggunakan buku catatan, kamera, tape recorder, video perekam, dan alat-alat tulis lainnya.

Metode ini memiliki keunggulan tertentu, seperti menyajikan media obyek secara nyata, peserta didik senang dan tertantang, dan mudah pelaksanaannya. Tentu saja kegiatan mengamati dalam rangka pembelajaran ini biasanya memerlukan waktu persiapan yang lama dan matang, biaya dan tenaga relatif banyak, dan jika tidak terkendali akan mengaburkan makna serta tujuan pembelajaran. Oleh karena itu hal penting yang harus diperhatikan guru yakni menyampaikan instruksi secara jelas dan membimbing siswa dalam mengamati.

7) Menanya

Setelah mengamati kegiatan selanjutnya dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah menanya (questioning). Guru membimbing peserta didik untuk dapat mengajukan pertanyaan berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan, siswa harus didorong untuk menanyakan sesuatu dari hasil pengamatan tersebut. Apakah ada yang unik, menarik, aneh, dan sebagainya? Mengapa terjadi hal tersebut? Apa penyebabnya? Permasalahan apa saja yang mungkin dapat timbul?. Dengan kata lain siswa didorong untuk mempertanyakan segala hal yang berkaitan dengan hasil pengamatan. Dengan kata lain siswa didorong untuk mempertanyakan segala hal yang berkaitan dengan hasil pengamatan.

Berdasarkan hasil penelitian, guru X tidak melaksanakan kegiatan menanyakan. Guru X hanya memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami, namun tidak menginstruksikan siswa untuk membuat pertanyaan dari materi yang dibahas. Jadi siswa tidak diwajibkan untuk membuat pertanyaan, hanya beberapa siswa saja yang berani mengajukan pertanyaan. Berdasarkan hasil penelitian, guru Y melaksanakan kegiatan menanya dengan menginstruksikan siswa untuk saling berwawancara antar teman sekelompok. Siswa dibiasakan untuk membuat pertanyaan secara tertulis, kemudian dilatih untuk bertanya secara lisan didepan kelas, atau melalui wawancara teman sekelompok.

Kegiatan “menanya” dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013, adalah mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik). Kompetensi yang diharapkan dalam menanya adalah mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat. Kegiatan menanya yang dilakukan guru X dan guru Y telah sesuai dengan tuntutan kurikulum. Namun, guru X hendaknya memberi tugas pada siswa untuk membuat pertanyaan agar masing-masing siswa dapat memunculkan pertanyaan dari apa yang diamati.

Dalam kegiatan menanya, guru hendaknya menciptakan suasana kelas yang demokratis dalam hubungan antar siswa dan guru. Pembelajaran bernuansa demokratis dalam pembelajaran tercipta apabila guru memberikan waktu belajar sebanyak mungkin kepada siswa. Guru adalah sebagai motivator dan fasilitator selama pembelajaran berlangsung. Guru perlu menciptakan suasana belajar yang saling menghargai, saling mendukung dan saling memberikan semangat kepada kelompok lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian, guru X kurang memberikan kesempatan secara merata pada siswa dalam hal bertanya. Hal ini terlihat hanya beberapa orang siswa saja yang mendominasi saat menanyakan hal

yang belum dipahami. Siswa lainpun kurang diberi kesempatan untuk menjawab dan menanggapi pertanyaan yang diajukan. Berdasarkan pengamatan, sebelum melaksanakan kegiatan menanya, guru Y membagi siswa dalam empat kelompok. Setelah duduk berkelompok kemudian siswa berwawancara antar teman sekelompok. Setiap siswa bebas memilih teman wawancaranya. Guru memberikan kesempatan secara merata kepada siswa dalam berwawancara. Waktu yang diberikan dalam berwawancara selama sepuluh menit.

Dalam membuat pertanyaan guru hendaklah membimbing siswa dan memberikan contoh dalam membuat pertanyaan. Berdasarkan hasil penelitian, guru X tidak memberikan contoh dalam kegiatan menanya. Berdasarkan hasil penelitian guru Y memberikan penjelasan tentang bagaimana membuat pertanyaan. Guru menjelaskan cara menggunakan kata tanya apa, mengapa, siapa, kapan dan bagaimana. Sebelum menugaskan siswa untuk membuat pertanyaan, guru hendaknya memberikan contoh dalam membuat pertanyaan, karena tidak semua siswa memiliki kemampuan untuk menanyakan tentang suatu hal.

Setelah memberikan contoh, guru kemudian membimbing siswa dalam membuat pertanyaan kemudian menyampaikan pertanyaan tersebut secara lisan. Berdasarkan hasil penelitian, guru X kurang membimbing siswa dalam mengajukan pertanyaan. Hal ini jika siswa salah dalam menyampaikan kalimat tanya, guru langsung menjawab pertanyaan tersebut tanpa membenarkan terlebih dahulu pertanyaan yang diajukan

tersebut. Berdasarkan hasil penelitian, guru Y kurang membimbing siswa saat bertanya. Hal ini terlihat saat siswa melakukan wawancara, guru hanya duduk dikursi guru dan hanya sesekali memperhatikan siswa yang sedang berwawancara. Guru tidak membimbing kelompok dan perorangan siswa dalam berwawancara

Dalam proses pembelajaran penghargaan juga mempunyai arti yang penting. Berdasarkan hasil penelitian, guru X memberikan penghargaan pada siswa yang bertanya, penghargaan diberikan dengan tepuk tangan dan kata pujian misalnya bagus atau hebat. Berdasarkan penelitian selama pembelajaran guru Y kurang memberikan perhatian dan penghargaan, baik itu saat siswa bertanya maupun dalam aktivitas lainnya. Guru Y hanya sesekali memberikan penghargaan pada siswa.

Penghargaan memberikan penguatan atas tingkah laku positif peserta didik. Selain itu juga mampu mendorong dirinya untuk mengambil inisiatif serta bersemangat dalam belajar. Guru hendaknya memberikan penghargaan dari tingkah laku positif yang ditunjukkan siswa, agar siswa lebih termotivasi untuk belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Novantoni (2011) bahwa tujuan penghargaan secara umum yakni mampu menjadi salah satu cara untuk menumbuhkan, membangkitkan, dan memelihara motivasi belajar siswa. Dalam kegiatan menanya, siswa perlu untuk diberi penghargaan.

8) Mencoba

Untuk memperoleh hasil belajar yang nyata atau otentik, peserta didik harus mencoba atau eksperimen, terutama untuk materi atau substansi yang sesuai. Pada mata pelajaran IPA, misalnya, peserta didik harus memahami konsep-konsep IPA dan kaitannya dengan kehidupan sehari-hari. Peserta didik pun harus memiliki keterampilan proses untuk mengembangkan pengetahuan tentang alam sekitar, serta mampu menggunakan metode ilmiah dan bersikap ilmiah untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya sehari-hari.

Metode eksperimen menurut Djamarah dalam Widarmika (2012) adalah cara penyajian pelajaran, di mana siswa melakukan percobaan dengan mengalami sendiri sesuatu yang dipelajari. Dalam proses belajar mengajar, dengan metode eksperimen, siswa diberi kesempatan untuk mengalami sendiri atau melakukan sendiri, mengikuti suatu proses, mengamati suatu obyek, keadaan atau proses sesuatu. Dengan demikian, siswa dituntut untuk mengalami sendiri, mencari kebenaran, atau mencoba mencari suatu hukum atau dalil, dan menarik kesimpulan dari proses yang dialaminya itu.

Berdasarkan hasil penelitian, dalam pembelajaran guru X melakukan kegiatan mencoba dengan meminta siswa untuk mengamati sebuah peta, kemudian siswa diminta untuk menentukan koordinat sebuah lokasi. Dalam melakukan kegiatan mencoba, guru tidak menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk mencoba. Alat yang digunakan hanya

sebuah peta yang ada dalam buku siswa. Setiap siswa memiliki buku, sehingga alat dan bahan dalam percobaan tidak perlu disiapkan oleh guru, guru hanya arahan pada siswa tentang bagaimana cara menentukan koordinat. Berdasarkan pengamatan, dalam pembelajaran guru Y tidak melakukan kegiatan percobaan. Sehingga guru Y tidak menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk kegiatan percobaan.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan guru X melakukan kegiatan percobaan namun percobaan yang dilakukan oleh guru kurang melibatkan siswa untuk menemukan konsep. Hal ini tidak sejalan dengan pendapat Djamarah dalam Widarmika (2012) yang mengatakan bahwa metode eksperimen adalah cara penyajian pelajaran, di mana siswa melakukan percobaan dengan mengalami sendiri sesuatu yang dipelajari. Dengan demikian, siswa dituntut untuk mengalami sendiri, mencari kebenaran, atau mencoba mencari suatu hukum atau dalil, dan menarik kesimpulan dari proses yang dialaminya itu.

Sementara itu, guru Y sama sekali tidak mengajak siswa untuk melakukan kegiatan percobaan. Hal ini tidak sesuai dengan yang disampaikan Kemdikbud (2013) bahwa salah satu komponen penting dalam pendekatan saintifik adalah kegiatan mencoba (eksperimen). Guru hendaknya merancang kegiatan pembelajaran yang melibatkan siswa dalam percobaan, terutama untuk materi pembelajaran IPA

Menurut Fathurrahman dalam Widarmika (2012) Langkah-langkah dalam pembelajaran dengan metode eksperimen adalah a)

Perencanaan: yaitu meliputi kegiatan menerangkan metode eksperimen, membicarakan terlebih dahulu permasalahan yang dapat diangkat, menetapkan alat-alat yang diperlukan, menentukan langkah-langkah apa saja yang perlu dicatat dan variabel-variabel yang harus dikontrol; b) Pelaksanaan: melaksanakan pembelajaran dengan metode eksperimen, mengumpulkan laporan, memproses kegiatan dan mengadakan tes untuk menguji pemahaman siswa.

9) Menalar

Kegiatan selanjutnya dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik adalah menalar (*associating*). Menurut Suriasumantri dalam Inggit (2013) mengemukakan secara singkat bahwa penalaran adalah suatu aktivitas berpikir dalam pengambilan suatu simpulan yang berupa pengetahuan. Hal ini sejalan dengan pendapat Keraf dalam Inggit (2013) berpendapat bahwa penalaran adalah suatu proses berpikir dengan menghubungkan-hubungkan bukti, fakta, petunjuk atau eviden, menuju kepada suatu kesimpulan. Dalam kegiatan menalar ini siswa akan belajar menganalisis untuk: mencari sebab akibat, mencari perbedaan dan persamaan, mencari hubungan, mencari kelebihan dan kekurangan, membuat dugaan (*hipotesis*).

Berdasarkan hasil penelitian, guru X melakukan kegiatan menalar dengan meminta siswa untuk mengamati dua gambar, kemudian siswa diminta untuk mengemukakan perbedaan dari kedua gambar tersebut. Dalam mengemukakan perbedaan dari kedua gambar siswa diberi

kesempatan untuk menyampaikan langsung pendapatnya dengan intruksi dari guru. Saat salah seorang siswa menyampaikan pendapatnya, siswa lain menyimak kemudian memberikan tanggapan. Berdasarkan pengamatan guru Y melakukan kegiatan penalaran dengan cara meminta siswa untuk mengisi tabel tentang kenampakan alam dari hasil wawancara teman sekelompok. Siswa mengklasifikasi kenampakan alam yang disempikan oleh teman sekelompoknya dalam wawancara kemudian mencatatnya dalam sebuah tabel yang ada dalam buku siswa.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan, kegiatan menalar yang diterapkan guru dalam pemberlajaran telah sesuai dengan teori tentang menalar. Kegiatan penalaran dalam pembelajaran juga dilakukan dengan meminta siswa untuk memahami teks, menuliskan kembali teks bacaan, menjawab pertanyaan dalam buku, menemukan perbedaan dari dua gambar. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan guru Y melakukan kegiatan penalaran. Dalam melakukan kegiatan penalaran, guru Y meminta siswa untuk menjawab pertanyaan yang ada dibuku, mengelompokkan jenis sumber daya alam.

10) Mengkomunikasikan

Pada pendekatan *scientific* guru diharapkan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari. Menurut Winarni (2012:23) keterampilan mengkomunikasikan adalah keterampilan untuk menyampaikan hasil pengamatan atau penyelidikan. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui

menuliskan atau menceritakan apa yang ditemukan dalam kegiatan belajar. Hasil tersebut disampaikan di kelas dan dinilai oleh guru sebagai hasil belajar peserta didik atau kelompok peserta didik tersebut. Kegiatan mengkomunikasikan dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana disampaikan dalam Permendikbud Nomor 81a Tahun 2013, adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya.

Berdasarkan penelitian, guru X memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. Saat menyampaikan hasil diskusi, guru X kurang mengkondisi kelas, sehingga kelas menjadi ribut. Setelah dua kelompok menyampaikan hasil diskusinya, siswa lain memberikan tanggapan. Guru hanya memberikan kesempatan pada dua kelompok untuk memrepresentasikan hasil diskusinya, sedangkan siswa yang lain hanya menyimak kemudian memberikan tanggapan. Berdasarkan pengamatan guru Y meminta dua orang dari masing-masing kelompok untuk maju kedepan kelas untuk menyampaikan hasil wawancaranya. Dalam menunjuk siswa yang maju kedepan, guru langsung menunjuk siswa yang bersangkutan, tanpa memberikan kesempatan pada yang lain. Saat siswa membacakan hasil wawancaranya, siswa lain menyimak, kemudian guru Y meminta siswa untuk menyampaikan kelemahan dari hasil wawancara yang dibacakan.

Dari hasil penelitian menunjukkan guru X dan guru Y kurang memberikan kesempatan pada seluruh siswa untuk mengkomunikasikan.

Sementara itu menurut Kemdibud (2013) salah satu hal yang perlu diperhatikan dalam kegiatan menyaji yakni guru bisa menunjuk kelompok siswa lain atau seluruh siswa untuk memberikan tanggapan dari hasil presentasi yang disampaikan siswa disertai dengan arahan mengenai tata cara memberikan tanggapan yang baik. Hal ini bertujuan untuk memberikan kesempatan secara merata kepada siswa untuk menyampaikan hasil pengamatan atau hasil diskusi serta memberikan tanggapan.

Jika seluruh siswa terlibat dalam kegiatan mengkomunikasikan, memang membutuhkan waktu yang lama, guru khawatir tujuan pembelajaran tidak tercapai jika semua siswa ikut mengkomunikasikan. Maka guru mensiasati dengan membagi kesempatan mengkomunikasikan dalam beberapa pertemuan selanjutnya. Bagi siswa yang telah memberikan tanggapan atau mengkomunikasikan hasil diskusi maka pada pertemuan selanjutnya kesempatan diberikan pada siswa lain yang belum memberikan tanggapannya.

Menurut kemdikbud (2013) hal lain yang perlu diperhatikan dalam kegiatan mengkomunikasikan yaitu:

- j) Guru harus memberikan petunjuk yang jelas mengenai bagaimana teknik atau tata cara menyaji yang baik, memberikan penjelasan apa saja yang perlu disajikan dan waktu yang digunakan untuk menyaji.
- k) Dalam kegiatan menyaji guru dapat menugaskan kepada salah satu siswa untuk menjadi moderator dan seorang siswa lain untuk mencatat inti pendapat yang disampaikan oleh setiap siswa.
- l) Guru harus dapat mengarahkan alur dan dinamika pembicaraan siswa sehingga siswa dapat melakukan dialog secara baik dan terarah.

- m) Guru hendaknya memantau secara saksama selama proses penyajian dan mencatat hal-hal yang penting mendapatkan perhatian atau penegasan.
- n) Guru hendaknya memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk mempersiapkan diri sebelum melakukan kegiatan menyaji.

Hal-hal yang perlu diperhatikan guru dalam kegiatan mengkomunikasikan diatas bertujuan untuk membimbing siswa untuk menyampaikan hasil pengamatan atau diskusi dengan bahasa yang baik dan benar.

Berdasarkan hasil penelitian, guru X membimbing siswa dalam menyampaikan hasil diskusi dengan bahasa yang baik dan benar. Guru X membimbing kelompok dalam menyampaikan hasil diskusinya. Namun guru kurang membimbing siswa lain dalam menyampaikan tanggapannya dari hasil presentasi kelompok lain. Berdasarkan pengamatan guru Y membimbing siswa dalam menyampaikan hasil wawancaranya. Guru juga meminta siswa lain untuk mengemukakan kekurangan dari siswa yang menyampaikan hasil diskusinya. Dari kelemahan yang disampaikan siswa, kemudian guru memberikan arahan untuk memperbaikinya. Guru Y juga membimbing siswa dalam menanggapi presentasi hasil wawancara yang disampaikan.

Dalam kegiatan mengkomunikasikan, guru perlu memberikan penghargaan bagi siswa yang berani mengkomunikasikan hasil diskusinya. Penghargaan memberikan penguatan atas tingkah laku positif peserta didik. Selain itu juga mampu mendorong dirinya untuk mengambil inisiatif serta bersemangat dalam belajar. Menurut Novantoni (2011) tujuan penghargaan secara umum yakni mampu menjadi salah satu cara untuk

menumbuhkan, membangkitkan, dan memelihara motivasi belajar siswa. Dalam kegiatan mengkomunikasikan, siswa perlu untuk diberi penghargaan.

Berdasarkan hasil penelitian, guru X memberikan penghargaan berupa tepuk tangan untuk kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas. Berdasarkan pengamatan guru Y kurang memberikan penghargaan pada siswa yang menyampaikan hasil wawancara dan siswa yang memeberikan tanggapan. Guru Y tidak memberikan kata pujian pada siswa. Dalam memberikan penghargaan guru hanya sesekali meminta siswa untuk bertepuk tangan. Saat menyampaikan hasil wawancara secara individu, guru Y tidak memberikan penghargaan pada siswa yang menyampaikan hasil wawancaranya, guru hanya memberikan penghargaan pada kelompok siswa itu berasal.

Guru hendaknya memberikan penghargaan dari tingkah laku positif yang ditunjukkan siswa, agar siswa lebih termotivasi untuk belajar. Penghargaan bisa berupa kata-kata pujian (bagus, baik, hebat), stiker dan sesekali guru memberikan hadiah berupa pena atau sampul buku. Siswa yang berani menyampaikan hasil pekerjaanya diberi penghargaan atas keberaniannya dalam berbicara di depan kelas. Kemampuan siswa dalam meengkomunikasikan tidak terlalu dipermasalahkan, yang terpenting siswa berani dalam berbicara .

c. Kegiatan penutup

11) Membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung

Berdasarkan hasil penelitian, guru X dan guru Y kurang membimbing siswa dalam menyimpulkan secara langsung hasil pembelajaran yang telah berlangsung. Guru hanya meminta siswa untuk merenungkan apa yang telah dipelajari, kemudian menuliskannya dalam buku catatan. Hasil renungan siswa kemudian dikumpulkan tanpa dibahas oleh guru dalam kelas. Meskipun guru telah menugaskan siswa untuk menuliskan hal-hal yang telah dipelajari, guru hendaknya harus membahas hasil tulisan siswa. Sehingga kesimpulan dari pembelajaran dapat diterima oleh seluruh siswa.

Dalam kegiatan penutup, hendaknya guru membimbing siswa menyampaikan ringkasan dari pelajaran yang sudah dilakukan. Hal ini sesuai dengan pendapat Anitah (2009:4.35) bahwa kegiatan merangkum (menyimpulkan) dan membuat ringkasan seabiknya dilakukan siswa dibawah bimbingan guru sehingga pada saat siswa membuat rangkuman atau kesimpulan atau ringkasan itu salah atau kurang sempurna, guru dapat membetulkan atau menyempurnakan rangkuman/kesimpulan/ringkasan yang dibuat siswa.

Menurut satori (2008:3.33) pada kegiatan penutup guru membimbing siswa untuk merumuskan simpulan yang bertujuan untuk :

1. Mengkaji ulang butir-butir penting dari isi dan kegiatan pembelajaran
2. Memungkinkan siswa merefleksikan pembelajaran dan menggambarkan kumpulan dari pengalaman pembelajaran
3. Memberikan gambaran tentang pembelajaran yang akan datang

Kesimpulan dari pembelajaran disampaikan oleh siswa, guru hanya bertindak sebagai pembimbing siswa dalam menyampaikan kesimpulan.

12) Guru mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung.

Evaluasi pembelajaran merupakan salah satu bagian penting dalam sebuah kurikulum. Walaupun dalam tatanan kurikulum evaluasi berada di urutan terakhir, evaluasi berperan penting untuk menentukan sukses atau tidaknya proses pembelajaran yang dilakukan selama ini sekaligus mempengaruhi proses pembelajaran selanjutnya. Menurut pendapat Grondlund dan Linn dalam Sukariah (2013) mengatakan bahwa evaluasi pembelajaran adalah suatu proses mengumpulkan, menganalisis dan menginterpretasi informasi secara sistematis untuk menetapkan sejauh mana ketercapaian tujuan pembelajaran. Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

Berdasarkan hasil penelitian, guru X melakukan evaluasi pembelajaran dengan meminta siswa untuk mengerjakan soal di buku siswa. Soal tersebut berkaitan dengan pembelajaran yang telah berlangsung. Kemudian siswa diminta mengumpulkan hasil jawaban pada

guru. Berdasarkan hasil penelitian guru Y melakukan evaluasi dengan meminta siswa untuk membuat lima pertanyaan beserta jawaban dari materi yang telah dipelajari. Pertanyaan dan jawaban tersebut kemudian saling ditukarkan ke teman teman sebangku. Kemudian guru meminta siswa untuk saling mengoreksi jawaban dari pertanyaan yang dibuat siswa. Bagi siswa yang selesai mengoreksi guru mengintruksikan siswa untuk bersiap-siap untuk shalat. Sebagian siswa yang tidak melaksanakan shalat tetap tinggal di dalam kelas. Selesai shalat guru meminta siswa mengumpulkan hasil koreksiannya.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan guru tidak menyusun instrumen tes tertulis secara mandiri. Guru masih menggunakan buku siswa sebagai instrumen tes tertulis. Guru hendaknya menyusun instrumen tes tertulis secara mandiri. Instrumen yang disusun guru dapat mengukur pencapaian KD berdasarkan KI 3 dan KI 4. Sejalan dengan hal ini menurut kemdikbud (2013) pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan. Instrumen tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi pedoman penskoran. Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan. Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

Dalam melakukan penilaian aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Guru melakukan penilaian pengetahuan diakhir

pembelajaran, penilaian sikap dilakukan selama pembelajaran, dan penilaian keterampilan dilakukan selama proses pembelajaran. Sejalan dengan hal ini, menurut Arikunto (2009:8) penilaian dibagi atas tiga jenis, yakni sebelum, selama, dan sesudah terjadi proses dalam kegiatan sekolah. Penilaian diawal digunakan untuk mengetahui pengetahuan awal siswa secara individu atau kelompok. Penilaian selama pembelajaran dilakukan mulai pembelajaran berlangsung hingga saat berakhirnya pembelajaran. Penilaian diakhir. Penilaian selama pembelajaran dilakukan untuk mengetahui apakah langkah pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah benar. Penilaian diakhir dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan pembelajaran telah tercapai.

13) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, guru X memberikan umpan balik terhadap hasil belajar. Guru X merangkum bagaimana keseluruhan pembelajaran yang telah dilakukan. Guru memberikan umpan balik diakhir pembelajaran dengan menyampaikan kelebihan beberapa siswa secara individu. Misalnya guru menyampaikan, "Dalam pembelajaran tadi rapika telah membacakan puisinya dengan baik, rapika telah berani maju ke depan kelas. Anak-anak harus mencontoh rapika". Berdasarkan hasil penelitian guru Y memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran. Guru Y memberikan umpan balik dengan merangkum keseluruhan kegiatan pembelajaran yang telah berlangsung. Guru menyampaikan kekurangan yang dilakukan siswa secara individu maupun secara

kelompok. Salah satu umpan balik yang diberikan misalnya guru menyampaikan dalam proses wawancara ada beberapa siswa yang melakukan wawancara dengan tidak serius, sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap hasil kerja kelompok. Guru meminta siswa lain tidak mencontoh perbuatan tersebut.

Umpan balik yang diberikan guru berupa umpan balik positif atau yang bisa disebut juga dengan pujian yang pada umumnya disukai siswa. Hal ini sesuai pendapat Trianto (2009b:51) menyebutkan bahwa guru dapat memberikan pujian dan umpan balik pada kinerja yang benar. Tentunya setiap siswa lebih menyukai umpan balik yang positif daripada yang negatif. Pada umumnya pujian akan diterima sedangkan umpan balik negatif mungkin akan ditolak. Dalam pembelajaran, guru Y juga memberikan umpan balik, namun umpan balik yang diberikan guru berupa umpan balik negatif.

Bagi guru, dengan umpan balik ia dapat mengetahui serta menilai sejauh mana materi yang diajarkannya telah dikuasai oleh siswa. Menurut Arends dalam Faiq (2013): Umpan balik atau feedback adalah informasi yang diberikan kepada siswa tentang performa mereka; misalnya tentang pengetahuan yang mereka peroleh dari pembelajaran. Guru dapat memberikan balikan dengan beragam cara / bentuk seperti; (1) balikan verbal; (2) balikan dari skor hasil tes; (3) balikan melalui komentar tertulis; hingga (4) balikan melalui rekaman video atau audio.

Dalam memberikan umpan balik, guru hendaknya memperhatikan hal-hal berikut (1) guru hendaknya memberikan umpan balik sesegera mungkin; (2) berikan umpan balik yang spesifik; (3) tekankan pada tingkah laku atau hal yang ingin dikoreksi, bukan yang lain; (4) berikan umpan balik sesuai tingkat perkembangan anak; (5) berikan penghargaan (reward) bersama-sama dengan balikan positif (positive feedback) pada performa yang sudah bagus.

14) Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas.

Berdasarkan hasil penelitian, guru X tidak memberikan tindak lanjut diakhir pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian guru Y melakukan kegiatan tindak lanjut. Guru Y memberi tugas pada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya yang ada di buku. Siswa juga diminta untuk menghafal materi tersebut. Setelah memberikan tindak lanjut, guru kemudian memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang hal yang belum dimengerti dari pembelajaran yang telah berlangsung. Jika materi yang dipelajari masih terasa kurang, maka guru memberikan tugas tambahan untuk melengkapi materi tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan guru X tidak memberikan tindak lanjut dalam pembelajaran. Guru hendaknya memberikan tindak lanjut diakhir pembelajaran. Tindak lanjut dapat berupa tugas latihan, menugaskan untuk mempelajari materi pelajaran tertentu, memberikan saran-saran serta ajakan agar mencari atau melengkapi dan mempelajari kembali di rumah. Hal ini sesuai dengan

pendapat Susanto (2013:51) menyebutkan bahwa melakukan kegiatan tindak lanjut misalnya dengan memberikan tugas latihan, menugaskan untuk mempelajari materi pelajaran tertentu, memberikan saran-saran serta ajakan agar mencari atau melengkapi dan mempelajari kembali di rumah

Guru Y memberikan tindak lanjut dengan meminta siswa untuk menghafal materi selanjutnya atau mempelajari materi selanjutnya. Tindak lanjut yang diberikan guru Y sesuai dengan tindak lanjut yang disampaikan oleh Anitah (2009:4.8) bahwa kegiatan lain yang dapat dilakukan guru dalam tahap tindak lanjut adalah memberikan tugas kepada siswa untuk membaca buku sumber pelajaran yang lain yang membahas topik yang sesuai dengan kompetensi yang diharapkan.

Tindak Y telah memberikan tindak lanjut, namun tindak lanjut yang diberikan oleh guru bertujuan untuk mempelajari materi pada pembelajaran selanjutnya bukan untuk pengayaan terhadap materi yang telah dipelajari. Menurut Anitah (2009:8.10) agar siswa dapat memantapkan/mengembangkan kemampuan yang baru dipelajari, guru perlu memberikan tindak lanjut berupa tugas individual atau tugas kelompok..

15) Menginformasikan rencanan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

Berdasarkan hasil penelitian , guru X tidak menginformasikan rencanan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. Guru Y Menginformasikan rencanan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan

selanjutnya. Guru menyampaikan, pada pertemuan selanjutnya siswa akan ditanya tentang materi yang telah ditugaskan untuk dipelajari dan dihafalkan. Setelah menyampaikan kegiatan pembelajaran selanjutnya, guru menutup pelajaran dengan salam kemudian meminta salah seorang siswa untuk memimpin doa. Siswa dipersilahkan untuk pulang sambil mengangkat bangku masing-masing ke atas meja.

Guru X hendaknya menyampaikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya, dengan tujuan agar siswa mempersiapkan diri untuk mempelajari materi selanjutnya. Hal ini sesuai dengan pendapat Anitah (2009:4.39) menyebutkan bahwa dengan menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan berikutnya, diharapkan siswa akan mempelajari terlebih dahulu di rumah materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya sebelum mengikuti pelajaran di sekolah. Guru Y telah menyampaikan kegiatan pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

3. Evaluasi pembelajaran tematik dengan menerapkan pendekatan saintifik di kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 1 kota Bengkulu

Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari triangulasi pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti, maka diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Penilaian kompetensi sikap

Dalam melakukan penilaian kompetensi sikap, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan guru X melakukan penilaian sikap siswa dengan

melakukan observasi terhadap kegiatan yang dilakukan siswa. Dalam pembelajaran, siswa melakukan berbagai kegiatan yang didalamnya akan terlihat sikap yang ditunjukkan siswa. Guru mencatat hasil pengamatan dalam bentuk catatan-catatan kecil. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam melakukan observasi, guru menggunakan pedoman observasi sikap yang meliputi sikap cinta lingkungan, menghargai, dan peduli. Pedoman observasi menggunakan keterangan BT (belum terlihat), T (terlihat), M (membudaya). Setelah pembelajaran usai, guru mendeskripsikan hasil pengamatan sikap siswa ke dalam jurnal guru yang masing-masing guru memiliki jurnal tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, guru Y melakukan penilaian kompetensi sikap siswa dengan observasi dan penilaian antar peserta didik. Dalam melakukan observasi guru menggunakan catatan-catatan kecil, yang didalamnya mendeskripsikan sikap siswa yang muncul selama pembelajaran. Siswa juga dinilai ketertibannya saat persiapan shalat dan seusai shalat. Selain menggunakan observasi, guru juga melakukan penilaian antar teman. Penilaian dilakukan saat salah seorang siswa mengkomunikasikan hasil kerja (wawancara) siswa lain memberikan masukan terhadap hasil wawancara dan proses wawancara yang dilakukan siswa tersebut.

Kegiatan penilaian sikap siswa yang dilakukan oleh guru X dan guru Y telah sesuai dengan teori yang ada. Namun guru Y dalam melakukan penilaian aspek sikap tidak terlihat instrumen yang digunakan

guru untuk menilai kompetensi sikap siswa. Dalam penjabaran jenis penilaian, guru hanya memberikan keterangan akan melakukan penilaian sikap siswa, namun dalam lampiran tidak terdapat instrumen penilaian sikap. Menurut Kemdibud (2013) pendidik melakukan penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, penilaian “teman sejawat” (*peer evaluation*) oleh peserta didik dan jurnal. Instrumen yang digunakan untuk observasi, penilaian diri, dan penilaian antarpeserta didik adalah daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik, sedangkan pada jurnal berupa catatan pendidik.

- (1) Observasi merupakan teknik penilaian yang dilakukan secara berkesinambungan dengan menggunakan indera, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan pedoman observasi yang berisi sejumlah indikator perilaku yang diamati.
- (2) Penilaian diri merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian diri.
- (3) Penilaian antarpeserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar penilaian antarpeserta didik.

- (4) Jurnal merupakan catatan pendidik di dalam dan di luar kelas yang berisi informasi hasil pengamatan tentang kekuatan dan kelemahan peserta didik yang berkaitan dengan sikap dan perilaku.

b. Penilaian kompetensi pengetahuan

Berdasarkan hasil penelitian guru X melakukan penilaian kompetensi pengetahuan dengan meminta siswa untuk mengerjakan soal di buku siswa. Soal tersebut berkaitan dengan pembelajaran yang telah berlangsung. Kemudian siswa diminta mengumpulkan hasil jawaban pada guru. Berdasarkan hasil penelitian guru Y melakukan penilaian kompetensi pengetahuan dengan meminta siswa untuk membuat lima pertanyaan beserta jawaban dari materi yang telah dipelajari. Pertanyaan dan jawaban tersebut kemudian saling ditukarkan ke teman sebangku. Kemudian guru meminta siswa untuk saling mengoreksi jawaban dari pertanyaan yang dibuat siswa. Bagi siswa yang selesai mengoreksi guru mengintruksikan siswa untuk bersiap-siap untuk shalat. Sebagian siswa yang tidak melaksanakan shalat tetap tinggal di dalam kelas. Selesai shalat guru meminta siswa mengumpulkan hasil koreksiannya.

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan guru tidak menyusun instrumen tes tertulis secara mandiri. Guru masih menggunakan buku siswa sebagai instrumen tes tertulis. Guru hendaknya menyusun instrumen tes tertulis secara mandiri. Instrumen yang disusun guru dapat mengukur pencapaian KD berdasarkan KI 3 dan KI 4.

Berdasarkan standar penilaian, yang tertera dalam permendibud nomor 66 tahun 2013 dijelaskan pendidik menilai kompetensi pengetahuan melalui tes tulis, tes lisan, dan penugasan.

- (1) Instrumen tes tulis berupa soal pilihan ganda, isian, jawaban singkat, benar-salah, menjodohkan, dan uraian. Instrumen uraian dilengkapi pedoman penskoran.
- (2) Instrumen tes lisan berupa daftar pertanyaan.
- (3) Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

c. Penilaian kompetensi keterampilan

Berdasarkan hasil penelitian, guru X dan guru Y melakukan penilaian keterampilan siswa dengan memberikan penilaian terhadap kerja siswa dalam pembelajaran atau disebut juga dengan penilaian praktik. Guru X dan guru Y melakukan penilaian aspek keterampilan dengan menggunakan rubrik penilaian kinerja. Dalam penilaian pengetahuan dan keterampilan, guru masih menggabungkan instrumen kedua aspek penilaian tersebut. Guru hendaknya menyusun rubrik penilaian keterampilan berdasarkan pedoman yang ada.

Berdasarkan standar penilaian, yang tertera dalam permendibud nomor 66 tahun 2013 dijelaskan Pendidik menilai kompetensi keterampilan melalui penilaian kinerja yaitu penilaian yang menuntut peserta didik mendemonstrasikan suatu kompetensi tertentu dengan

menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. Instrumen yang digunakan berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang dilengkapi rubrik.

- (1) Tes praktik adalah penilaian yang menuntut respon berupa keterampilan melakukan suatu aktivitas atau perilaku sesuai dengan tuntutan kompetensi.
- (2) Proyek adalah tugas-tugas belajar (*learning tasks*) yang meliputi kegiatan perancangan, pelaksanaan, dan pelaporan secara tertulis maupun lisan dalam waktu tertentu.
- (3) Penilaian portofolio adalah penilaian yang dilakukan dengan cara menilai kumpulan seluruh karya peserta didik dalam bidang tertentu yang bersifat reflektif-integratif untuk mengetahui minat, perkembangan, prestasi, dan/atau kreativitas peserta didik dalam kurun waktu tertentu. Karya tersebut dapat berbentuk tindakan nyata yang mencerminkan kepedulian peserta didik terhadap lingkungannya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan umum yang dapat diambil dari pembelajaran tematik dengan menerapkan pendekatan saintifik di kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 1 Kota Bengkulu ,guru melakukan penyusunan perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Adapun kesimpulan khususnya adalah sebagai berikut ini.

1. Perencanaan Pembelajaran

- a. Pada perencanaan pembelajaran, terdapat komponen-komponen yang sudah lengkap, diantaranya: (1) Identitas RPP, (2) Kompetensi inti/KI, (3) Materi pembelajaran, (4) Pendekatan/metode (5) Alat,Media dan sumber yang digunakan
- b. Pada perencanaan terdapat komponen-komponen yang belum lengkap diantaranya: (1). Kompetensi dasar/KD berdasarkan KI 1 dan KI 2 untuk guru X, serta KD berdasarkan KI 2 untuk guru Y (2) Indikator mencakup KD 4.3 mata pelajaran PPKN untuk guru X dan KD 1.3 mata pelajaran PPKN serta KD 3.5 mata pelajaran IPS untuk guru Y (3) Tujuan pembelajaran berdasarkan semua indikator, (4) Komponen menanya dan mencoba dalam Skenario/pembelajaran, (5) Instrumen penilaian pengetahuan

2. Pelaksanaan Pembelajaran

- a. Kegiatan awal sudah dilakukan melalui menyiapkan siswa, mengaitkan materi dengan pembelajaran sebelumnya, memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
 - b. Kegiatan inti sudah menerapkan pendekatan saintifik. Sebagian komponen dalam pendekatan saintifik telah dilaksanakan dalam pembelajaran diantaranya mengamati, menalar, dan mengkomunikasikan. Sedangkan kegiatan menanya dalam pembelajaran untuk guru X belum dilaksanakan, dan kegiatan mencoba dalam pembelajaran untuk guru Y juga belum dilaksanakan.
 - c. Kegiatan penutup berupa menyimpulkan, mengevaluasi pembelajaran serta pemberian tindak lanjut.
3. Evaluasi mencakup aspek kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan dan kompetensi keterampilan. Untuk penilaian pengetahuan, guru belum menyiapkan instrumen penilaian secara mandiri.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian pembelajaran tematik dengan menerapkan pendekatan saintifik di kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 1 Kota Bengkulu, maka disarankan pada guru untuk memperbaiki beberapa hal sebagai berikut ini.

1. Saran guru meliputi
 - a. Perencanaan Pembelajaran

(1) Pada perencanaan hendaknya guru menentukan KD berdasarkan semua KI yakni KI 1, KI 2, KI 3, KI 4. (2) Guru hendaknya merumuskan Indikator pembelajaran untuk semua KD yang telah ditetapkan (3) guru hendaknya merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan semua indikator, (4) guru hendaknya merencanakan kegiatan menanya dan mencoba dalam skenario pembelajaran, (5) guru hendaknya melengkapi RPP dengan Instrumen penilaian pengetahuan.

b. Kegiatan Pembelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran hendaknya guru melakukan kegiatan menanya dan mengajak siswa untuk melakukan kegiatan percobaan.

c. Evaluasi

Guru perlu menyiapkan instrumen penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan KD yang telah dirumuskan berdasarkan KI, terutama instrumen penilaian pengetahuan.

2. Saran untuk peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti lebih dalam tentang penerapan komponen pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Anitah, Sri. 2009. *Strategi Pembelajaran di SD*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Arikunto, Suharsini. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsini. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung : Yrama Widya.
- Forum Mangunwijaya. 2013. *Menyambut Kurikulum 2013*. Jakarta: Kompas Media Nusantara.
- Gultom,Syawal. 2014. *Materi Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013 Tahun 2014*. Jakarta : Badan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pendidikan dan Kebudayaan.
- Handayani, Sri. 2013. *Bahan Ajar Pengelolaan Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Kemdikbud.pdf.
- Husamah dan Setyaningrum, Yanur. 2013. *Desain Pembelajaran Berbasis Pencapaian Kompetensi Panduan dalam Merancang Pembelajaran untuk Mendukung Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Kemdikbud. 2013. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81a Tahun 2013 Tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran*. Jakarta. Pdf.
- Kemdikbud. 2013. *PEDOMAN PEMBERIAN BANTUAN IMPLEMENTASI KURIKULUM TAHUN 2013*. Jakarta pdf.
- Kemdikbud.2013. *Salinan Permendikbud No. 65 tahun 2013 tentang Standar Proses*. Jakarta pdf.
- Kemdikbud.2013. *Salinan Permendikbud No. 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian*. Jakarta pdf.
- Lazim. M. 2013. *Penerapan pendekatan saintifik Dalam pembelajaran kurikulum 2013*. Yogyakarta . pdf.

- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Novantoni.dkk.2009. *Peran penghargaan dalam rangka meningkatkan Motivasi belajar siswa*. Yogyakarta. Pdf.
- Putra, Rizema. 2013. *Disain Belajar Mengajar Kreatif Berbasis Sains*. Yogyakarta : DIVA Press.
- Poerwati, Loeloek Endah dan Amri Sofan. 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Satori, Djam'an. 2008. *Profesi Keguruan*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Srirejeki, Ines. 2013. *Skripsi*. Tidak Dipublikasikan. Bengkulu : Universitas Bengkulu.
- Sungkono.2013. Pembelajaran tematik dan implementasinya di sekolah dasar. Jakarta. Doc.
- Supardi. 2013. *Kinerja Guru*. Depok : PT Rajagrafindo Persada.
- Tim Pembina Bimbingan Teknis PAKEM Tingkat Pusat. 2013. *Pedoman Penerapan PAKEM Dalam Konteks Kurikulum 2013*. Kemdikbud.
- Trianto. 2010. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Trianto. 2009b. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta : Kencana Prenada Medi Group.
- Winarni, Widi. 2012. *Inovasi Dalam Pembelajaran IPA*. Bengkulu : Unit penerbitan FKIP Unib.
- Sumber lain :
- Akhmad Sudrajat. 2008. Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, Taktik dan Model Pembelajaran.
[_http://akhmadsudrajat.wordpress.com/20080912pendekatan-strategi-metode-teknik-dan-model-pembelajaran.htm_](http://akhmadsudrajat.wordpress.com/20080912pendekatan-strategi-metode-teknik-dan-model-pembelajaran.htm) diakses oleh Nady Febri Ariffiando 04/01/2014.

- Dirwan. 2013. Arti Pendekatan Saintifik (Scientific Approach) dalam Pembelajaran Kurikulum 2013.
([http://Arti Pendekatan Saintifik \(Scientific Approach\) dalam Pembelajaran Kurikulum 2013 ~ SMPN SATAP 8 KONAWE SELATAN.htm](http://Arti Pendekatan Saintifik (Scientific Approach) dalam Pembelajaran Kurikulum 2013 ~ SMPN SATAP 8 KONAWE SELATAN.htm)) diakses oleh Nady Febri Ariffiando 22/12/2013.
- Endang Komaras. 2013. Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum.
(<http://endangkomarablog.blogspot.com/2013/10/pendekatan-scientific-dalam-kurikulum.html>) diakses oleh Nady Febri Ariffiando 27/12/2013.
- Faiq, Muhammad. 2013. Balikan (Feedback) dan Hubungannya dengan Motivasi Belajar Siswa .
([http:// Balikan \(Feedback\) dan Hubungannya dengan Motivasi Belajar Siswa .faiq.html](http://Balikan (Feedback) dan Hubungannya dengan Motivasi Belajar Siswa .faiq.html)) diakses oleh Nady Febri Ariffiando 01/06/2014.
- Fini. 2011. Pengetahuan Dasar Tentang Pembelajaran.
(<http://id.shvoong.com/writing-and-speaking/2174917-pengetahuan-dasar-tentang-pembelajaran/>) diakses oleh Nady Febri Ariffiando 01/06/2014.
- Inggit tiara. 2013. Penalaran deduktif dan penalaran induktif.
(<http://inggitsoekarno.blogspot.com201303penalaran-deduktif-dan-penalaran.html>) diakses oleh Nady Febri Ariffiando 08/04/2014.
- Ira. Penalaran deduktif dan penalaran induktif.
(<http://irabieber.wordpress.com/2011/10/26/penalaran-deduktif-dan-induktif/>) diakses oleh Nady Febri Ariffiando 08/04/2014.
- Irpan Ramdani. Penalaran deduktif dan penalaran induktif.
(<http://irpantips4u.blogspot.com/2012/03/penalaran-induktif-dan-deduktif.html>) diakses oleh Nady Febri Ariffiando 08/04/2014.
- Kuswanto.2011. Observasi (Pengamatan Langsung di Lapangan).
([http:// kuswanto 2011.htm](http://kuswanto2011.htm)) diakses oleh Nady Febri Ariffiando 08/04/2014.
- Lokas, Cristian. 2013.Pemilihan Dan Pengembangan Media Pembelajaran.
(<http://christianyonathanlokas.wordpress.com/2013/10/09/pemilihan-dan-pengembangan-media-pembelajaran/>) diakses oleh Nady Febri Ariffiando 31/05/2014.
- Maria.2012. Menjelaskan pengertian pertanyaan.
(<http://marianoflena.blogspot.com201201menjelaskan-pengertian-pertanyaan.html>) diakses oleh Nady Febri Ariffiando 08/04/2014.
- Rochmat Wahab.2013. Mengawal Implementasi Kurikulum 2013.

(<http://Mengawal Implementasi Kurikulum 2013 .htm>) diakses oleh Nady Febri Ariffiando 29/12/2013.

Soim, Ibnu. 2012. Perumusan Indikator Dan Tujuan Pembelajaran.
([http:// Perumusan Indikator Dan Tujuan Pembelajaran.soim.html](http://Perumusan Indikator Dan Tujuan Pembelajaran.soim.html)) diakses oleh Nady Febri Ariffiando 30/05/2014.

Suhadi Mukhan. 2013. Karakteristik Pendekatan Scientific (Ilmiah) dalam Kurikulum 2013.
([http:// Karakteristik Pendekatan Scientific \(Ilmiah\) dalam Kurikulum 2013](http://Karakteristik Pendekatan Scientific (Ilmiah) dalam Kurikulum 2013)) diakses oleh Nady Febri Ariffiando 15/12/2013.

Sunyono. 2013. Bagaimana Merumuskan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (Rpp) Bidang Studi Kimia .
(<http://sunyonoms.wordpress.com/2013/08/04/bagaimana-merumuskan-rencana-pelaksanaan-pembelajaran-rpp-bidang-studi-kimia-kurikulum-2013/>) diakses oleh Nady Febri Ariffiando 30/05/2014.

Triadi Deki. 2102. Karakteristik Metode Eksperimen.
(<http://blogdekitriadi.blogspot.com/2012/04/karakteristik-metode-eksperimen.html>) diakses oleh Nady Febri Ariffiando 04/01/2014.

Wahjoedi. 2012. Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik, dan Model Pembelajaran
([http:// %208/BAB%201/bahan%20internet/6%20wahjoedi.htm](http://%208/BAB%201/bahan%20internet/6%20wahjoedi.htm)) diakses oleh Nady Febri Ariffiando 04/01/2014.

Widarmika. Metode eksperimen.
(<http://komangwidarmika.blogspot.com/2012/12/metode-eksperimen.html>) diakses oleh Nady Febri Ariffiando 08/04/2014.

Zuhara Argawinata. 2013. TANTANGAN PENERAPAN KURIKULUM 2013 BAGI PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
(<http://TANTANGAN PENERAPAN KURIKULUM 2013 BAGI PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN LPMP Jawa Barat.htm>) diakses oleh Nady Febri Ariffiando 29/12/2013.

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Nady Febri Ariffiando , dilahirkan di Desa Kepala Curup tanggal 6 April 1993 dari pasangan Nurdin dan Hasanah. Peneliti beragama Islam. Peneliti merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, memiliki satu saudara perempuan dan satu saudara laki-laki. Peneliti bertempat tinggal di Desa Cahaya Negeri Kecamatan Sindang Kelingi Kabupaten Rejang Lebong. Peneliti menempuh pendidikan di SD Negeri 18 Tanjung Aur lulus pada tahun 2004, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 03 Sindang Kelingi lulus pada tahun 2007 dan melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 01 Curup lulus pada tahun 2010. Selanjutnya pada tahun 2010 peneliti melanjutkan pendidikan pada jenjang S1 PGSD di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. Peneliti melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desan Pelajau Kabupaten Bengkulu Tengah selama dua bulan (2 Juli s/d 31 Agustus 2013). Kemudian peneliti melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) II di SD Negeri 69 Kota Bengkulu.

L A M P I R A N



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS BENGKULU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Jalan WR. Supratman Kandang Limun, Bengkulu 38371 A, Telepon: (0736) 21186,
Fax: (0736) 21186 Cimanuk Km. 6,5 Padang Harapan Telp. 21031 Bengkulu

PERSETUJUAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nama : Nady Febri Ariffiando
NPM : AIG010032
Judul Proposal : Studi Deskriptif Pembelajaran Tematik dengan Mencrapkan Pendekatan Sainifik di Kelas 4 Sekolah Dasar Negeri 1 kota Bengkulu

Mahasiswa yang mengusulkan judul proposal diatas telah disetujui untuk melaksanakan penelitian.

Nama Pembimbing	NIP	Posisi	Tanda Tangan
Drs. Abdul Muktadir, M.Si	196212191986111001	Pembimbing I	1.
Dra. Sri Dadi, M.Pd	195810021983032001	Pembimbing II	2.
Dr. Daimun Hambali, M.Pd	195610041984031004	Penguji I	3.
Drs. Lukma., M.Ag	195802101986031003	Penguji II	4.

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

Dra. V. Karjiyati, M.Pd
NIP. 195802041985032001



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI (SDN) 1 KOTA BENGKULU
AKREDITASI "A"
Jl. Prof.Dr. Hazairin,SH Telp./Fax. (0736)344245
E-Mail : Website :
BENGKULU 39111



Surat Keterangan
NO. 421.2/408/IV/SDN.1 /2014

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala SDN 1 Kota Bengkulu menerangkan bahwa:

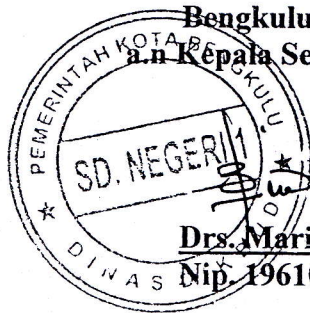
NAMA : Nadi Febri Ariffiando
NIM : A1G010032
JURUSAN : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
JUDUL : "Studi Deskriptif Pembelajaran Tematik dengan Menerapkan Saintifik di Kelas IV SD Negeri 1 Kota Bengkulu."

Berdasarkan surat izin penelitian dari FKIP PGSD Universitas Bengkulu nomor 161/UN30.7.7.1/PL/2014 yang namanya tersebut di atas **diizinkan melakukan penelitian** di SDN 1 Kota Bengkulu yang dilaksanakan tanggal 29 April – 29 Mei 2014.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 23 April 2014

a.n Kepala Sekolah,



Drs. Maringan Malau

Nip. 196108141985091001



PEMERINTAH KOTA BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Mahoni Nomor 57 B E N G K U L U 38227
Telp. 21429/21725 Fax. (0736) 345444

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 421.2/ 109 /IV.Dikbud

Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu
Nomor:1907/UN30.7/PL/2014 tanggal 23 April 2014 tentang Izin Penelitian.

Mengingat untuk kepentingan penulisan Ilmiah dan pengembangan Pendidikan dalam wilayah Kota Bengkulu, maka dapat memberikan izin penelitian kepada:

Nama : Nadi Febri Ariffiando
Npm : A1G010032
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul penelitian : "Studi Deskriptif Pembelajaran Tematik Dengan Menerapkan Saintifik di Kelas IV SD Negeri 01 Kota Bengkulu "

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. a. Tempat Penelitian : SD Negeri 01 Kota Bengkulu
b. Waktu Penelitian : 29 April s.d 29 Mei 2014
2. Penelitian tersebut khusus dan terbatas untuk kepentingan studi ilmiah tidak untuk di publikasikan.
3. Setelah selesai penelitian untuk menyampaikan laporan ke Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu.

Demikian surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, April 2014
An. Kepala Dinas Pendidikan dan kebudayaan
Kota Bengkulu
Rahid Dikdas,



Gunawan PB, SE
NIP. 19651123 1986031007

Yth,
Kepala Kota Bengkulu (Sebagai laporan)
FKIP UNIB
SD Negeri 01 Kota Bengkulu

Lampiran 4

KISI-KISI INSTRUMEN PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM PEMBELAJARAN TEMATIK

No.	Komponen	Indikator	Dimensi	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen
1	Perencanaan Pembelajaran	1. Rencana pelaksanaan pembelajaran	1. Identitas RPP 2. Kompetensi dasar/KD 3. Indikator 4. Tujuan pembelajaran 5. Materi pembelajaran 6. Pendekatan/metode 7. Alat,Media 8. sumber yang digunakan 9. Skenario/pembelajaran 10. Penilaian.	1. Guru 2. RPP	1. Dokumentasi 2. Wawancara 3. Kuesioner	1. Pedoman validasi 2. Pedoman wawancara 3. Kuesioner (angket)
2	Pelaksanaan Pembelajaran	1. Kegiatan pendahuluan	1. Menyiapkan peseserta didik secara psikis dan fisik. 2. Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual. 3. Mengajukan pertanyaan-pertanyaaan yang mengaitkan	1. Guru 2. RPP	1. Observasi 2. Wawancara guru 3. Kueisioner	1. Pedoman observasi 2. Pedoman wawancara guru 3. Kueisioner

			<p>pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.</p> <p>4. Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai.</p> <p>5. Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.</p>			(angket)
		2. Kegiatan inti				
		Mengamati	<p>1. Menyiapkan media untuk diamati</p> <p>2. Memunculkan instruksi yang memicu siswa melakukan pengamatan</p> <p>3. Mengarahkan siswa agar dapat mengamati media.</p>			
		Menanya	<p>1. Membuat stimulan agar siswa mau bertanya.</p> <p>2. Menciptakan suasana kelas yang demokratis dalam hubungan antar siswa dan</p>			

			<p>guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Memberikan perhatian dan penghargaan terhadap pertanyaan dan jawaban siswa. 4. Memberikan contoh dalam membuat pertanyaan, mempersoalkan, dan mengkritisi. 5. Membimbing siswa dalam mengemukakan pendapat secara baik melalui teknik bertanya. 			
		Mencoba	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyiapkan alat dan bahan. 2. Menjelaskan petunjuk pelaksanaan percobaan 3. Membimbing siswa melakukan percobaan 			
		Menalar	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat pertanyaan/perintah yang menuntun siswa mencari pola hubungan, persamaan atau perbedaan pada tugas atau percobaan. 			
		Mengkomunikasikan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kesempatan secara merata kepada siswa untuk menyampaikan hasil pengamatan atau hasil diskusi. 			

			<ol style="list-style-type: none"> 2. Membimbing siswa untuk menyampaikan hasil pengamatan atau diskusi dengan bahasa yang baik dan benar. 3. Memberikan penghargaan bagi siswa yang mengemukakan hasil pengamatan atau diskusi. 			
		3. Kegiatan penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung. 2. Guru mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung. 3. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 4. Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas. 5. Menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya. 			

3	Evaluasi pembelajaran	1. Penilaian kompetensi sikap	1. Observasi 2. Penilaian diri 3. Penilaian antarpeserta didik 4. Jurnal	1. Guru 2. Siswa 3. RPP	1. Observasi 2. Wawancara 3. Kueisioner	1. Pedoman wawancara 2. Pedoman observasi 3. Angket
		2. Pengetahuan	1. Instrumen tes tulis 2. Instrumen tes lisan 3. Instrumen penugasan			
		3. Keterampilan	1. Tes praktik 2. Proyek 3. Penilaian portofolio			

Lampiran 5

Istrumen perencanaan

PEDOMAN VALIDASI RPP

Nama Guru :

Kelas :

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	Deskripsi pengamatan
1.	Membuat identitas Rpp	
2.	Menetapkan KD dari KI 1, KI 2, KI 3, KI 4	
3.	Merumuskan indikator pembelajaran	
4.	Merumuskan tujuan pembelajaran	
5.	Mengidentifikasi materi pembelajaran	
6.	Menentukan pendekatan/metode pembelajaran yang akan digunakan	
7.	Menentukan alat/media	
8.	Menentukan sumber belajar yang akan digunakan	
9.	Mengembangkan kegiatan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pendahuluan • Kegiatan inti Mengamati Menanya	

	Mencoba Menalar Mengkomunikasikan • Kegiatan penutup	
10.	Menjabarkan jenis penilaian	
11.	Menentukan alokasi waktu pembelajaran tematik	

Bengkulu ,
2014

Peneliti

Nady febri ariffiando

Lampiran 6

Instrumen perencanaan

PEDOMAN WAWANCARA GURU

Nama Guru Responden :

Kelas :

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	Deskripsi pengamatan
A. Perencanaan pembelajaran		
1.	Bagaimana Bapak/ibu membuat identitas RPP	
2.	Bagaimana Bapak/ibu menetapkan KD dari KI1, KI2, KI3, KI4	
3.	Bagaimana Bapak/ibu merumuskan Indikator pembelajaran	
4.	Bagaimana Bapak/ibu merumuskan tujuan pembelajaran	
5.	Bagaimana Bapak/ibu mengidentifikasi materi pembelajaran	
6.	Bagaimana Bapak/ibu menentukan pendekatan/metode pembelajaran yang akan digunakan	
7.	Bagaimana Bapak/ibu menentukan alat/media	

8.	Bagaimana Bapak/ibu menentukan sumber belajar yang akan digunakan	
9.	Bagaimana Bapak/ibu mengembangkan kegiatan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pendahuluan • Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> Mengamati Menanya Mencoba Menalar Mengkomunikasikan • Kegiatan penutup 	
10.	Bagaimana Bapak/ibu menjabarkan jenis penilaian	
11.	Bagaimana Bapak/ibu menentukan alokasi waktu pembelajaran tematik ?	

LAMPIRAN 7

Instrumen perencanaan

ANGKET

A. Identitas Responden

Nama :

NIP :

Jenis Kelamin :

Umur :

Tempat Tugas :

Guru Kelas :

B. Pertanyaan

Perencanaan pembelajaran

1. Bagaimana Bapak/Ibu membuat identitas RPP?

.....

2. Bagaimana Bapak/Ibu menetapkan KD dari KI1, KI2, KI3, KI4?

.....

3. Bagaimana Bapak/Ibu merumuskan indikator pembelajaran?

.....

4. Bagaimana Bapak/Ibu merumuskan tujuan pembelajaran?

.....

5. Bagaimana Bapak/Ibu mengidentifikasi materi pembelajaran?

.....

6. Bagaimana Bapak/Ibu menentukan pendekatan/metode pembelajaran yang akan digunakan?

.....

7. Bagaimana Bapak/Ibu menentukan alat/media yang akan digunakan?

.....

8. Bagaimana Bapak/Ibu menentukan sumber belajar?

.....

9. Bagaimana Bapak/Ibu mengembangkan kegiatan pembelajaran

Kegiatan pendahuluan, Kegiatan inti (Mengamati Menanya Mencoba Menalar Mengkomunikasikan) Kegiatan penutup dalam pembelajaran tematik?

.....

10. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penjabaran jenis penilaian?

.....

11. Bagaimana Bapak/Ibu menentukan alokasi waktu pembelajaran tematik ?

.....

Lampiran 8

Instrumen pelaksanaan

Pedoman Observasi Aktivitas Guru

Dalam Pembelajaran

Hari/ Tanggal :

Pukul :

Kelas :

No	Kegiatan Guru	Deskripsi pengamatan
A. Kegiatan pendahuluan		
1.	Menyiapkan peseserta didik secara psikis dan fisik.	
2.	Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual.	
3.	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	
4.	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai.	
5.	Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.	
B. Kegiatan inti		
Mengamati		

6.	Menyiapkan media untuk diamati	
7.	Memunculkan instruksi yang memicu siswa melakukan pengamatan	
8.	Mengarahkan siswa agar dapat mengamati media.	
Menanya		
9.	Membuat stimulan agar siswa mau bertanya.	
10.	Menciptakan suasana kelas yang demokratis dalam hubungan antar siswa dan guru.	
11.	Memberikan perhatian dan penghargaan terhadap pertanyaan dan jawaban siswa.	
12.	Memberikan contoh dalam membuat pertanyaan, mempersoalkan, dan mengkritisi.	
13.	Membimbing siswa dalam mengemukakan pendapat secara baik melalui teknik bertanya.	
Mencoba		
14.	Menyiapkan alat dan bahan.	

15.	Menjelaskan petunjuk pelaksanaan percobaan	
16.	Membimbing siswa melakukan percobaan	
Menalar		
17.	Membuat pertanyaan/perintah yang menuntun siswa mencari pola hubungan, persamaan atau perbedaan pada tugas atau percobaan.	
Mengkomunikasikan		
18.	Memberikan kesempatan secara merata kepada siswa untuk menyampaikan hasil pengamatan atau hasil diskusi.	
19.	Membimbing siswa untuk menyampaikan hasil pengamatan atau diskusi dengan bahasa yang baik dan benar.	
20.	Memberikan penghargaan bagi siswa yang mengemukakan hasil pengamatan atau diskusi.	
C. Kegiatan penutup		
21.	Menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil	

	pembelajaran yang telah berlangsung.	
22.	Guru mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung.	
23.	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	
24.	Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas.	
25.	Menginformasikan rencanan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.	

Lampiran 9

Instrumen pelaksanaan

PEDOMAN WAWANCARA GURU

Nama Guru Responden :

Kelas :

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	Deskripsi pengamatan
B. Pelaksanaan pembelajaran		
Kegiatan pendahuluan		
1.	Bagaimana Bapak/ibu menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik.	
2.	Bagaimana Bapak/ibu memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual.	
3.	Bagaimana Bapak/ibu mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	
4.	Bagaimana Bapak/ibu menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai.	
5.	Bagaimana Bapak/ibu menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.	
Kegiatan inti		
Mengamati		
6.	Bagaimana Bapak/ibu menyiapkan media	

	untuk diamati	
7.	Bagaimana Bapak/ibu memunculkan instruksi yang memicu siswa melakukan pengamatan	
8.	Bagaimana Bapak/ibu mengarahkan siswa agar dapat mengamati media.	
Menanya		
9.	Bagaimana Bapak/ibu membuat stimulan agar siswa mau bertanya.	
10.	Bagaimana Bapak/ibu menciptakan suasana kelas yang demokratis dalam hubungan antar siswa dan guru.	
11.	Bagaimana Bapak/ibu memberikan perhatian dan penghargaan terhadap pertanyaan dan jawaban siswa.	
12.	Bagaimana Bapak/ibu memberikan contoh dalam membuat pertanyaan, mempersoalkan, dan mengkritisi.	
13.	Bagaimana Bapak/ibu membimbing siswa dalam mengemukakan pendapat secara baik melalui teknik bertanya.	
Mencoba		
14.	Bagaimana Bapak/ibu menyiapkan alat dan bahan.	
15.	Bagaimana Bapak/ibu menjelaskan petunjuk pelaksanaan percobaan	
16.	Bagaimana Bapak/ibu membimbing	

	siswa melakukan percobaan	
Menalar		
17.	Bagaimana Bapak/ibu membuat pertanyaan/perintah yang menuntun siswa mencari pola hubungan, persamaan atau perbedaan pada tugas atau percobaan.	
Mengkomunikasikan		
18.	Bagaimana Bapak/ibu memberikan kesempatan secara merata kepada siswa untuk menyampaikan hasil pengamatan atau hasil diskusi.	
19.	Bagaimana Bapak/ibu membimbing siswa untuk menyampaikan hasil pengamatan atau diskusi dengan bahasa yang baik dan benar.	
20.	Bagaimana Bapak/ibu memberikan penghargaan bagi siswa yang mengemukakan hasil pengamatan atau diskusi.	
Kegiatan penutup		
21.	Bagaimana Bapak/ibu membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.	
22.	Bagaimana Bapak/ibu mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung.	
23.	Bagaimana Bapak/ibu memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	

24.	Bagaimana Bapak/ibu melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas.	
25.	Bagaimana Bapak/ibu menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.	

LAMPIRAN 10

Instrumen pelaksanaan

ANGKET

A. Identitas Responden

Nama :

NIP :

Jenis Kelamin :

Umur :

Tempat Tugas :

Guru Kelas :

B. Pertanyaan

• Kegiatan pendahuluan

1. Bagaimana Bapak/ibu menyiapkan peseserta didik secara psikis dan fisik.?

.....

.....

2. Bagaimana Bapak/ibu memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual.?

.....

.....

3. Bagaimana Bapak/ibu mengajukan pertanyaan-pertanyaaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari?

.....

.....

4. Bagaimana Bapak/ibu menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan decapai?

.....

.....

5. Bagaimana Bapak/ibu menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus ?

.....

.....

• **Kegiatan inti**

Mengamati

6. Bagaimana Bapak/ibu menyiapkan media untuk diamati ?

.....

.....

7. Bagaimana Bapak/ibu memunculkan instruksi yang memicu siswa melakukan pengamatan ?

.....

.....

8. Bagaimana Bapak/ibu mengarahkan siswa agar dapat mengamati media ?

.....

.....

Menanya

9. Bagaimana Bapak/ibu membuat stimulan agar siswa mau bertanya ?

.....

.....

10. Bagaimana Bapak/ibu menciptakan suasana kelas yang demokratis dalam hubungan antar siswa dan guru ?

.....

-
11. Bagaimana Bapak/ibu memberikan perhatian dan penghargaan terhadap pertanyaan dan jawaban siswa ?

.....

.....

12. Bagaimana Bapak/ibu memberikan contoh dalam membuat pertanyaan, mempersoalkan, dan mengkritisi ?

.....

.....

13. Bagaimana Bapak/ibu membimbing siswa dalam mengemukakan pendapat secara baik melalui teknik bertanya ?

.....

.....

Mencoba

14. Bagaimana Bapak/ibu menyiapkan alat dan bahan ?

.....

.....

15. Bagaimana Bapak/ibu menjelaskan petunjuk pelaksanaan percobaan ?

.....

.....

16. Bagaimana Bapak/ibu membimbing siswa melakukan percobaan ?

.....

.....

Menalar

17. Bagaimana Bapak/ibu membuat pertanyaan/perintah yang menuntun siswa mencari pola hubungan, persamaan atau perbedaan pada tugas atau percobaan

.....

.....

Mengkomunikasikan

18. Bagaimana Bapak/ibu memberikan kesempatan secara merata kepada siswa untuk menyampaikan hasil pengamatan atau hasil diskusi ?

.....

.....

19. Bagaimana Bapak/ibu membimbing siswa untuk menyampaikan hasil pengamatan atau diskusi dengan bahasa yang baik dan benar ?

.....

.....

20. Bagaimana Bapak/ibu memberikan penghargaan bagi siswa yang mengemukakan hasil pengamatan atau diskusi ?

.....

.....

• Kegiatan penutup

21. Bagaimana Bapak/ibu membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung ?

.....

.....

22. Bagaimana Bapak/ibu mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung ?

.....

.....

23. Bagaimana Bapak/ibu memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran ?

.....

.....

24. Bagaimana Bapak/ibu melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas ?

.....

.....

25. Bagaimana Bapak/ibu menginformasikan rencanan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya ?

.....

.....

Lampiran 11

Instrumen Evaluasi

Pedoman Observasi Tentang Evaluasi

Dalam Pembelajaran

Hari/ Tanggal :

Pukul :

Kelas :

No	Kegiatan guru	Dekripsi pengamatan
1.	Penilaian kompetensi sikap (observasi, penilaian diri, penilaian antar peserta didik ,jurnal)	
2.	Pengetahuan (instrumen tes tulis, instrumen tes lisan, instrumen penugasan)	
3.	Keterampilan (tes praktik, proyek penilaian, portofolio)	

Lampiran 12

Instrumen Evaluasi

PEDOMAN VALIDASI RPP

Nama Guru Responden :

Kelas :

Hari/tanggal :

No	Aspek yang diamati	Dekripsi pengamatan
1.	Penilaian kompetensi sikap (observasi, penilaian diri, penilaian antar peserta didik ,jurnal)	
2.	Pengetahuan (instrumen tes tulis, instrumen tes lisan, instrumen penugasan)	
3.	Keterampilan (tes praktik, proyek penilaian, portofolio)	

Bengkulu ,
2014

Peneliti

Nady febri ariffiando

Lampiran 13

Instrumen evaluasi

PEDOMAN WAWANCARA GURU

Nama Guru Responden :

Kelas :

Hari/tanggal :

No	Aspek yang ditanyakan	Deskripsi pengamatan
C. Perencanaan pembelajaran		
1.	Bagaimana Bapak/ibu melakukan penilaian kompetensi sikap (observasi, penilaian diri, penilaian antar peserta didik ,jurnal)?	
2.	Bagaimana Bapak/ibu melakukan pengetahuan (instrumen tes tulis, instrumen tes lisan, instrumen penugasan) ?	
3.	Bagaimana Bapak/ibu melakukan keterampilan (tes praktik, proyek penilaian, portofolio) ?	

Lampiran 14

Perencanaan

HASIL VALIDASI RPP

Nama Guru : Guru X

Kelas : IVA

Hari/tanggal : 20 Mei 2014

No	Aspek yang diamati	Deskripsi pengamatan
1.	Membuat identitas RPP	Guru membuat identitas RPP mulai dari nama sekolah/satuan pendidikan, kelas/semester, tema dan subtema, dan alokasi waktu.
2.	Menetapkan KD dari KI 1, KI 2, KI 3, KI 4	Guru menentukan KD berdasarkan KI, KD yang ditetapkan guru yaitu KD 3.3 dan 4.3 untuk mata pelajaran PPKN, KD 3.5 dan 4.5 untuk mata pelajaran IPS, KD 3.1 dan 4.1 untuk mata pelajaran bahasa indonesia, KD 4.1 untuk mata pelajaran matematika. KD yang ditetapkan guru telah mencakup KI 3 dan KI 4 namun guru belum menetapkan KD berdasarkan KI1 dan KI 2 .
3.	Merumuskan indikator pembelajaran	Guru merumuskan indikator berdasarkan KD, KD yang telah dirumuskan menjadi indikator yaitu KD 4.3 (PKN), KD 3.5 dan 4.5 (IPS), KD 3.1 dan 4.1 (bahasa indonesia), serta KD 4.1 (matematika) Namun KD 3.3 untuk mata pelajaran PPKN belum dirumuskan menjadi indikator.
4.	Merumuskan tujuan	Guru merumuskan tujuan pembelajaran

	pembelajaran	berdasarkan indikator pembelajaran. Indikator untuk mata pelajaran BI, IPS, MM telah dirumuskan menjadi tujuan pembelajaran, namun indikator untuk materi gotong royong dalam mata pelajaran PKN belum dirumuskan menjadi tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan guru mengandung aspek <i>Audience</i> (peserta didik), <i>Behavior</i> (aspek kemampuan) <i>condition</i> (keadaan/aktivitas)
5.	Mengidentifikasi materi pembelajaran	Materi yang tentukan guru yaitu, untuk mata pelajaran PKN : Manfaat kerjasama (gotong royong), materi mata pelajaran IPS: keunikan tradisi turun tanah masyarakat jawa, materi mata pelajaran BI: membuat puisi, materi mata pelajaran MM : pencerminan.
6.	Menentukan pendekatan/metode pembelajaran yang akan digunakan	Guru menggunakan pendekatan saintifik, metode yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab dan diskusi
7.	Menentukan alat/media	Media yang digunakan berupa teks cerita tentang masyarakat jawa dengan budaya dan peta grid
8.	Menentukan sumber belajar yang akan digunakan	Sumber yang digunakan yaitu buku siswa tema 8 “ tempat tinggalku” buku tematik terpadu kurikulum 2013. Buku guru tema 6 “Indahnya negeriku”.
9.	Mengembangkan kegiatan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan 	Dalam kegiatan pendahuluan, guru melakukan

	pendahuluan	kegiatan membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menayakan kabar siswa, melakukan apersepsi dan memotivasi siswa, serta menjelaskan rencanan kegiatan pembelajaran dan tujuan pembelajaran
	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan inti 	<p>Kegiatan inti dilakukan dengan menerapkan komponen pendekatan saintifik, diantaranya dengan kegiatan mengamati, menalar, mencoba, mengkomunikasikan.</p> <p>Mengamati: dengan membaca teks keunikan tradisi turun tanah lasyarakat jawa.</p> <p>Menalar : dengan berdiskusi memahami teks bacaan, menuliskan kembali sebuah cerita, mengerjakan pertanyaan yang ada dibuku, dan mengerjakan soal tentang peta grid.</p> <p>Mengkomunikasikan: dengan mempresentasikan puisi didepan kelas, mengkomunikasikan jawaban secara berpasangan, mempresentasikan hasil diskusi.</p> <p>Kegiatan menanya dan mencoba belum terlihat dalam langkah pembelajaran yang dirancang oleh guru.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> Kegiatan penutup 	Kegiatan penutup dilakukan dengan meminta siswa untuk melakukan perenungan tentang hal-hal yang dipelajari kemudian siswa diminta menuliskan hal-hal yang telah dipahami, hal yang belum dipahami serta hal yang ingin diketahui.
10.	Menjabarkan jenis penilaian	Penilaian aspek sikap dilakukan dengan observasi kegiatan yang dilakukan siswa.

		<p>Dalam melakukan observasi, guru menggunakan pedoman observasi sikap yang meliputi sikap cinta lingkungan, menghargai, dan peduli. Pedoman observasi menggunakan keterangan BT (belum terlihat), T (terlihat), M (membudaya). Penilaian aspek pengetahuan dilakukan dengan menggunakan kuis, namun dalam dokumentasi tidak terdapat lampiran instrumen tes (kuis) yang digunakan. Penilaian aspek pengetahuan juga dilakukan dengan menggunakan rubrik penilaian yang terpisah-pisah tiap mata pelajaran. Penilaian aspek keterampilan dilakukan dengan menggunakan penilaian kerja dengan menggunakan rubrik penilaian kinerja. Dalam penilaian pengetahuan dan keterampilan, guru masih menggabungkan instrumen kedua aspek penilaian tersebut.</p>
--	--	---

Bengkulu ,
2014

Peneliti

Nady febli ariffiando

Lampiran 15

Perencanaan

HASIL WAWANCARA GURU

Nama Guru Responden : Guru X

Kelas : IVA

Hari/tanggal : Sabtu 17 Mei 2014

No	Aspek yang diamati	Deskripsi pengamatan
D. Perencanaan pembelajaran		
1.	Bagaimana Bapak/ibu membuat identitas RPP	Membuat identitas mata pelajaran didalam perangkat pembelajaran tematik berdasarkan muatan kurikulum.
2.	Bagaimana Bapak/ibu menetapkan KD dari KI1, KI2, KI3, KI4	Menetapkan KD berdasarkan KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4, namun semua KD dapat mencakup KI 1
3.	Bagaimana Bapak/ibu merumuskan Indikator pembelajaran	Guru X merumuskan indikator dari setiap KD berdasarkan buku guru.
4.	Bagaimana Bapak/ibu merumuskan tujuan pembelajaran	merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan buku guru, tujuan pembelajaran yang terdapat dalam buku guru masih bisa dikembangkan
5.	Bagaimana Bapak/ibu mengidentifikasi materi pembelajaran	Menentukan materi pembelajaran berdasarkan buku guru dan buku siswa.
6.	Bagaimana Bapak/ibu menentukan pendekatan/metode	Menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran

	pembelajaran yang akan digunakan	
7.	Bagaimana Bapak/ibu menentukan alat/media	menentukan media pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.
8.	Bagaimana Bapak/ibu menentukan sumber belajar yang akan digunakan	Sumber belajar yang digunakan berupa buku tematik siswa.
9.	Bagaimana Bapak/ibu mengembangkan kegiatan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pendahuluan • Kegiatan inti • Kegiatan penutup 	Menyusun langkah pembelajaran berdasarkan buku guru dan buku siswa kemudian langkah pembelajaran tersebut dikembangkan lagi oleh guru.
10.	Bagaimana Bapak/ibu menjabarkan jenis penilaian	menentukan jenis penilaian berdasarkan buku guru namun penilaian dikembangkan sesuai dengan materi yang diajarkan.

Lampiran 16
Perencanaan

HASIL ANGKET

A. Identitas Responden

Nama : Guru X
 NIP : 19811101 200502 2 003
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat Tugas : SD N 01 Kota Bengkulu
 Guru Kelas : IVA

B. Pertanyaan

Perencanaan pembelajaran

1. Bagaimana Bapak/Ibu membuat identitas RPP?
 membuat identitas mata pelajaran berdasarkan buku guru.
2. Bagaimana Bapak/Ibu menetapkan KD dari KI1, KI2, KI3, KI4?
 menetapkan KD berdasarkan KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4 sesuai dengan buku guru
3. Bagaimana Bapak/Ibu merumuskan indikator pembelajaran?
 indikator dibuat berdasarkan buku guru.
4. Bagaimana Bapak/Ibu merumuskan tujuan pembelajaran?
 tujuan pembelajaran tersebut dibuat dengan berpedoman pada buku guru.
5. Bagaimana Bapak/Ibu mengidentifikasi materi pembelajaran?
 menentukan materi pembelajaran berdasarkan buku guru
6. Bagaimana Bapak/Ibu menentukan pendekatan/metode pembelajaran yang akan digunakan?

menentukan pendekatan yang akan digunakan dalam pembelajaran berdasarkan buku guru

7. Bagaimana Bapak/Ibu menentukan alat/media yang akan digunakan?

menentukan media dan sumber belajar berdasarkan tujuan pembelajaran.

8. Bagaimana Bapak/Ibu menentukan sumber belajar?

Sumber belajar yang digunakan yakni buku siswa tema 8, buku guru tema 6 dan buku tematik terpadu kurikulum 2013

9. Bagaimana Bapak/Ibu mengembangkan kegiatan pembelajaran (kegiatan pendahuluan, inti, dan kegiatan penutup) dalam pembelajaran tematik?

menyusun langkah pembelajaran berdasarkan buku guru

10. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penjabaran jenis penilaian?

melakukan penjabaran jenis penilaian dalam RPP berdasarkan buku guru

Lampiran 17

Perencanaan

HASIL VALIDASI RPP

Nama Guru : Guru Y

Kelas : IVB

Hari/tanggal : 20 Mei 2014

No	Aspek yang diamati	Deskripsi pengamatan
1.	Membuat identitas RPP	Guru membuat identitas RPP mulai dari nama sekolah/satuan pendidikan, kelas/semester, tema dan subtema, dan alokasi waktu.
2.	Menetapkan KD dari KI 1, KI 2, KI 3, KI 4	Guru menentukan KD berdasarkan KI, KD yang ditetapkan guru yaitu KD 1.2 dan 1.3 untuk mata pelajaran PPKN, KD 3.7 dan 4.6 untuk mata pelajaran IPA, KD 3.5 dan KD 4.6 untuk mata pelajaran IPS. KD yang ditetapkan guru telah mencakup KI 1, KI 3 dan KI 4 namun guru belum menetapkan KD berdasarkan KI 2.
3.	Merumuskan indikator pembelajaran	Guru merumuskan indikator berdasarkan KD, KD yang telah dirumuskan menjadi indikator yaitu KD 1.3 (PPKN), KD 3.7 dan 4.6 (IPA), KD 4.6 (IPS). Namun KD 1.2 untuk mata pelajaran PPKN dan KD 3.5 untuk mata pelajaran IPS belum dirumuskan menjadi indikator.
4.	Merumuskan tujuan pembelajaran	Guru merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan indikator. Semua indikator dari tiap mata pelajaran telah dirumuskan

		menjadi tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan guru mengandung aspek <i>Audience</i> (peserta didik), <i>Behavior</i> (aspek kemampuan) <i>condition</i> (keadaan/aktivitas)
5.	Mengidentifikasi materi pembelajaran	Materi yang tentukan guru yaitu, untuk mata pelajaran PKN : kegiatan kerja bakti atau gotong roong, IPS: masyarakat indonesia sebagian besar hidup di daerah pedesaan, IPA : sumber daya alam
6.	Menentukan pendekatan/metode pembelajaran yang akan digunakan	Guru menggunakan pendekatan saintifik, metode yang digunakan yaitu ceramah, tanya jawab dan diskusi
7.	Menentukan alat/media	Media yang digunakan kaset/ CD lagu daerah, gambar masyarakat daerah pedesaan.
8.	Menentukan sumber belajar yang akan digunakan	Sumber yang digunakan yaitu buku siswa tema 8 “ tempat tinggalku” buku tematik terpadu kurikulum 2013.”.
9.	Mengembangkan kegiatan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pendahuluan 	Dalam kegiatan pendahuluan, guru melakukan mengecek kehadiran siswa kemudian menyampaikan tujuan pembelajaran dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari.
	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan inti 	Kegiatan inti dilakukan dengan menerapkan komponen pendekatan saintifik, diantaranya dengan kegiatan mengamati, menalar, mencoba, mengkomunikasikan.

		<p>Mengamati : dengan mengamati gambar tentang sumber daya alam</p> <p>Menalar : dengan mengelompokkan sumber daya alam yang ada sesuai pemanfaatannya, menjawab pertanyaan.</p> <p>Mengkomunikasi: mengomentari kegiatan dalam gambar.</p> <p>kegiatan menanya dan mencoba belum terlihat dalam langkah-langkah pembelajaran yang dirancang guru.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan penutup 	<p>Kegiatan penutup dilakukan dengan meminta siswa untuk melakukan perenungan tentang hal-hal yang dipelajari kemudian siswa diminta menuliskan hal-hal yang telah dipahami, hal yang belum dipahami serta hal yang ingin diketahui.</p>
10.	Menjabarkan jenis penilaian	<p>Berdasarkan dokumentasi tidak terlihat instrumen yang digunakan guru untuk menilai kompetensi sikap siswa. Dalam penjabaran jenis penilaian, guru hanya memberika keterangan akan melakukan penilaian sikap siswa, namun dalam lampiran tidak terdapat instrumen penilaian sikap.</p> <p>Penilaian aspek pengetahuan dilakukan dengan menggunakan kuis, namun dalam dokumentasi tidak terdapat lampiran instrumen tes (kuis) yang digunakan.</p>

		<p>Penilaian pengetahuan juga dilakukan dengan menggunakan rubrik penilaian antar mata pelajaran.</p> <p>Penilaian aspek keterampilan dilakukan dengan menggunakan rubrik penilaian kerja.</p>
--	--	--

Bengkulu ,
2014

Peneliti

Nady febri ariffiando

Lampiran 18

Perencanaan

HASIL WAWANCARA GURU

Nama Guru Responden : Guru Y

Kelas : IVB

Hari/tanggal : rabu 07-mei-2014

No	Aspek yang diamati	Deskripsi pengamatan
E. Perencanaan pembelajaran		
1.	Bagaimana Bapak/ibu membuat identitas RPP	Membuat identitas mata pelajaran berdasarkan buku guru yang didalamnya terdapat tema, kompetensi dasar, dan indikator. Tema untuk semester dua mulai dari tema lima hingga tema sembilan.
2.	Bagaimana Bapak/ibu menetapkan KD dari KI1, KI2, KI3, KI4	Menetapkan KD berdasarkan KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4 sesuai dengan permendikbud yang tercantum dalam buku guru.
3.	Bagaimana Bapak/ibu merumuskan Indikator pembelajaran	Merumuskan indikator berdasarkan KD sesuai dengan buku guru, namun jika indikator yang terdapat dalam buku guru masih kurang maka boleh ditambah tapi tidak boleh dikurang
4.	Bagaimana Bapak/ibu merumuskan tujuan pembelajaran	Merumuskan tujuan pembelajaran berdasarkan buku guru. Dalam buku guru telah tercantum lengkap garis besar indikator dan tujuan pembelajarannya, garis besar tujuan pembelajaran tersebut dapat dikembangkan sesuai kebutuhan dan keadaan di kelas
5.	Bagaimana Bapak/ibu mengidentifikasi materi pembelajaran	Menentukan materi pembelajaran berdasarkan buku guru. Materi yang ada dalam buku guru masih bisa dikembangkan namun tidak boleh dikurang
6.	Bagaimana Bapak/ibu menentukan pendekatan/metode pembelajaran yang akan digunakan	menentukan pendekatan dan metode guru Y beracuan pada tujuan pembelajaran yang akan dicapai, kemudian guru Y memasukkan komponen pendekatan saintifik (mengamati, menanya, mencoba, menalar, mengkomunikasikan) dalam langkah pembelajaran. Komponen pendekatan saintifik tidak harus dilaksanakan berurutan hal ini mengingat waktu pembelajaran bersifat dinamis

7.	Bagaimana Bapak/ibu menentukan alat/media	menentukan media dan suber belajar berdasarkan buku guru. Media yang digunakan dapat dikembangkan jika media dalam buku guru sulit untuk didapatkan. Media yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran
8.	Bagaimana Bapak/ibu menentukan sumber belajar yang akan digunakan	menentukan suber belajar berdasarkan buku guru.
9.	Bagaimana Bapak/ibu mengembangkan kegiatan pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan pendahuluan • Kegiatan inti • Kegiatan penutup 	Berdasarkan jawaban guru Y pada saat wawancara mengatakan bahwa guru Y menyusun langkah pembelajaran berdasarkan buku guru dan dikembangkan dalam RPP.
10.	Bagaimana Bapak/ibu menjabarkan jenis penilaian	melakukan penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa. Penilaian sikap dilakukan dalam setiap pembelajaran, sedangkan penilaian pengetahuan dan keterampilan siswa dilakukan bergantung pada materi yang diajarkan. Penilaian keterampilan akan dilakukan jika pembelajaran yang dilakukan terdapat aktivitas yang menuntut siswa untuk menunjukkan keterampilan tertentu.

Lampiran 19
Perencanaan

HASIL ANGKET

A. Identitas Responden

Nama : Guru Y
 NIP : 19831107 200903 1 006
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Tempat Tugas : SD N 01 Kota Bengkulu
 Guru Kelas : IVB

B. Pertanyaan

Perencanaan pembelajaran

1. Bagaimana Bapak/Ibu membuat identitas RPP?
 membuat identitas mata pelajaran berdasarkan buku guru.
2. Bagaimana Bapak/Ibu menetapkan KD dari KI1, KI2, KI3, KI4?
 menetapkan KD berdasarkan KI 1, KI 2, KI 3, dan KI 4 sesuai dengan buku guru
3. Bagaimana Bapak/Ibu merumuskan indikator pembelajaran?
 indikator dibuat berdasarkan buku guru.
4. Bagaimana Bapak/Ibu merumuskan tujuan pembelajaran?
 tujuan pembelajaran dibuat dengan berpedoman pada buku guru.
5. Bagaimana Bapak/Ibu mengidentifikasi materi pembelajaran?
 menentukan materi pembelajaran berdasarkan buku guru
6. Bagaimana Bapak/Ibu menentukan pendekatan/metode pembelajaran yang akan digunakan?

menentukan pendekatan yang akan digunakan dalam pembelajaran berdasarkan buku guru dan situasi dalam kelas.

7. Bagaimana Bapak/Ibu menentukan alat/media yang akan digunakan?

menentukan media dan sumber pembelajaran berdasarkan materi dan situasi kelas.

8. Bagaimana Bapak/Ibu menentukan sumber belajar?

Sumber belajar yang digunakan yakni buku siswa tema 8, buku tematik terpadu kurikulum 2013

9. Bagaimana Bapak/Ibu mengembangkan kegiatan pembelajaran (kegiatan pendahuluan, inti, dan kegiatan penutup) dalam pembelajaran tematik?

menyusun langkah pembelajaran berdasarkan buku guru, kemudian langkah pembelajaran tersebut dikembangkan lagi oleh guru.

10. Bagaimana Bapak/Ibu melakukan penjabaran jenis penilaian?

menentukan jenis penilaian (sikap, pengetahuan dan keterampilan) dalam RPP berdasarkan buku gur.

Lampiran 20**Pelaksanaan**

**Hasil Observasi Kegiatan Guru
Dalam Pembelajaran**

Hari/ Tanggal : Selasa 09 Mei 2014

Pukul : 07.35 – 12.40

Kelas : 4A

No	Kegiatan Guru	Deskripsi pengamatan
D. Kegiatan pendahuluan		
1.	Menyiapkan peseserta didik secara psikis dan fisik.	Dengan berbaris, periksa kerapian dan kuku, berdoa, membaca Al-quran.
2.	Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual.	Guru tidak memberikan motivasi pada siswa
3.	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	Menanyakan tentang materi pembelajaran sebelumnya dan menanyakan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya
4.	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan decapai.	Tidak menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
5.	Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.	Tidak menyampaikan cakupan materi yang akan dipelajari
E. Kegiatan inti Mengamati		

6.	Menyiapkan media untuk diamati	Meminta siswa untuk menyiapkan buku yang didalamnya terdapat materi yang akan dibacakan.
7.	Memunculkan instruksi yang memicu siswa melakukan pengamatan	Menentukan siswa yang akan membacakan materi dengan menunjuk siswa yang paling cepat mengangkat tangan, sebelum salah seorang siswa mulai membacakan materi, guru meminta siswa lain untuk menyimak materi yang dibacakan, kemudian siswa diminta untuk memberikan pertanyaan dan tanggapan.
8.	Mengarahkan siswa agar dapat mengamati media.	Mengarahkan siswa saat membacakan materi. Terlihat saat ada kata yang sulit dibacakan guru memberikan contoh cara membacakannya. Jika ada siswa yang tidak menyimak materi yang dibacakan, guru langsung menegur siswa tersebut.
Menanya		
9.	Membuat stimulan agar siswa mau bertanya.	Tidak melaksanakan kegiatan menanyakan
10.	Menciptakan suasana kelas yang demokratis dalam hubungan antar siswa dan guru.	Tidak melaksanakan kegiatan menanyakan
11.	Memberikan perhatian dan penghargaan terhadap pertanyaan dan jawaban siswa.	Tidak melaksanakan kegiatan menanyakan
12.	Memberikan contoh dalam membuat pertanyaan, mempersoalkan, dan	Tidak melaksanakan kegiatan menanyakan

	mengkritisi.	
13.	Membimbing siswa dalam mengemukakan pendapat secara baik melalui teknik bertanya.	Tidak melaksanakan kegiatan menanyakan
Mencoba		
14.	Menyiapkan alat dan bahan.	Melakukan kegiatan mencoba dengan meminta siswa untuk mengamati sebuah peta, kemudian siswa diminta untuk menentukan koordinat sebuah lokasi
15.	Menjelaskan petunjuk pelaksanaan percobaan	Guru menjelaskan cara menentukan koordinat sebuah benda dalam peta.
16.	Membimbing siswa melakukan percobaan	Melakukan bimbingan pada siswa dalam melakukan percobaan. Namun guru hanya membimbing sebagian siswa saja, guru lebih banyak membimbing siswa yang duduk dibagian kiri kelas
Menalar		
17.	Membuat pertanyaan/perintah yang menuntun siswa mencari pola hubungan, persamaan atau perbedaan pada tugas atau percobaan.	Melakukan kegiatan menalar dengan meminta siswa untuk mengamati dua gambar, kemudian siswa diminta untuk mengemukakan perbedaan dari kedua gambar tersebut.
Mengkomunikasikan		
18.	Memberikan kesempatan secara merata kepada siswa untuk menyampaikan hasil pengamatan atau hasil diskusi.	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas. Saat menyampaikan hasil diskusi, guru X kurang mengkondisi kelas, sehingga kelas menjadi ribut.
19.	Membimbing siswa untuk menyampaikan hasil	Membimbing kelompok dalam menyampaikan hasil diskusinya. Namun guru kurang

	pengamatan atau diskusi dengan bahasa yang baik dan benar.	membimbing siswa lain dalam menyampaikan tanggapannya dari hasil presentasi kelompok lain
20.	Memberikan penghargaan bagi siswa yang mengemukakan hasil pengamatan atau diskusi.	Memberikan penghargaan berupa tepuk tangan untuk kelompok yang mempresentasikan hasil diskusinya didepan kelas.
F. Kegiatan penutup		
21.	Menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.	Kurang membimbing siswa dalam menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung. Guru hanya meminta siswa untuk merenungkan apa yang telah dipelajari, kemudian menuliskannya dalam buku catatan
22.	Guru mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung.	Melakukan evaluasi pembelajaran dengan meminta siswa untuk mengerjakan soal di buku siswa. Soal tersebut berkaitan dengan pembelajaran yang telah berlangsung
23.	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	Merangkum bagaimana keseluruhan pembelajaran yang telah dilakukan. Guru memberikan umpan balik diakhir pembelajaran dengan menyampaikan kelebihan beberapa siswa secara individu
24.	Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas.	Tidak memberikan tindak lanjut diakhir pembelajaran.
25.	Menginformasikan rencanan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.	Tidak menginformasikan rencanan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.

Lampiran 21

pelaksanaan

HASIL WAWANCARA GURU

Nama Guru Responden : Guru X

Guru Kelas : IV

Hari/tanggal : Sabtu 17 Mei 2014

No	Aspek yang diamati	Deskripsi pengamatan
Pelaksanaan pembelajaran		
Kegiatan pendahuluan		
1.	Bagaimana Bapak/ibu menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik.	menyiapkan siswa secara fisik dan psikis diawali dengan siswa berbaris, kemudian guru memeriksa kuku dan kerapian siswa. Sebelum memulai pelajaran siswa diminta berdo'a dan membaca Al-quran. Saat membaca Al-quran guru menyimak dan membimbing siswa. Setelah membaca Al-quran guru meminta siswa untuk menyiapkan tempat duduk kemudian mengajak siswa untuk bernyanyi.
2.	Bagaimana Bapak/ibu memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual.	memberikan motivasi kepada siswa, guru menyampaikan manfaat mempelajari materi bagi siswa dalam kehidupan sehari-hari sehingga siswa akan lebih semangat dalam belajar.
3.	Bagaimana Bapak/ibu mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi	mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari. Pertanyaan tersebut digunakan untuk mengukur pengetahuan

	yang akan dipelajari.	awal siswa tentang materi sebelumnya
4.	Bagaimana Bapak/ibu menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai.	menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, agar siswa mengetahui makna dari pembelajaran yang akan dilaksanakan
5.	Bagaimana Bapak/ibu menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.	menyampaikan cakupan materi sesuai tema yang dipelajari. Dalam tema tersebut terdapat beberapa cakupan materi yang disampaikan pada siswa diawal pembelajaran
Kegiatan inti Mengamati		
6.	Bagaimana Bapak/ibu menyiapkan media untuk diamati	dalam kegiatan mengamati menyiapkan media untuk diamati. Media pembelajaran yang disiapkan disesuaikan dengan materi pembelajaran. Medianya bisa berupa gambar, teks bacaan atau benda nyata.
7.	Bagaimana Bapak/ibu memunculkan instruksi yang memicu siswa melakukan pengamatan	memberikan instruksi pada siswa saat mengamati. Instruksi disesuaikan dengan cara mengamati, secara individu atau berkelompok, mengamati dalam kelas atau diluar kelas. Saat mengamati secara individu, guru langsung menginstruksikan siswa untuk mengamati media. Sedangkan untuk mengamati secara berkelompok, guru mengkondisikan terlebih dahulu siswanya untuk mengamati. Untuk pengamatan yang dilakukan diluar kelas, guru

		mengkondisikan siswa dengan berbaris, kemudian membentuk lingkaran. Siswa diajak bernyanyi terlebih dahulu, kemudian guru mengintruksikan siswa untuk mengamati benda yang ada dilingkungan.
8.	Bagaimana Bapak/ibu mengarahkan siswa agar dapat mengamati media.	membimbing siswa saat melakukan pengamatan. Dalam pengamatan berkelompok diluar kelas guru mengawasi dan membimbing tiap kelompok.
Menanya		
9.	Bagaimana Bapak/ibu membuat stimulan agar siswa mau bertanya.	tidak memberikan stimulan agar siswa bertanya. Kegiatan bertanya yang dimaksudkan guru bukanlah kegiatan bertanya dalam komponen saintifik, namun bertanya tentang hal yang belum dipahami. Siswa cenderung aktif bertanya, jika ada hal yang belum dimengerti, siswa langsung mengangkat tangan untuk bertanya.
10.	Bagaimana Bapak/ibu menciptakan suasana kelas yang demokratis dalam hubungan antar siswa dan guru.	wawancara mengatakan bahwa guru X memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk bertanya. Pertanyaan dari siswa tidak langsung dijawab oleh guru, namun diminta siswa lain untuk menjawab, hal ini dapat memicu siswa untuk terlibat aktif dalam bertanya dan menanggapi jawaban. Sehingga semua siswa mendapat kesempatan untuk bertanya dan menjawab.
11.	Bagaimana Bapak/ibu memberikan perhatian dan	memberikan penghargaan pada siswa yang bertanya atau menanggapi. Penghargaan

	penghargaan terhadap pertanyaan dan jawaban siswa.	diberikan dengan kata-kata misalnya hebat, bagus, pintar, tepat sekali. Penghargaan juga berupa stiker bintang yang dikumpulkan siswa kemudian ditempelkan dalam folder siswa yang ada didalam kelas.
12.	Bagaimana Bapak/ibu memberikan contoh dalam membuat pertanyaan, mempersoalkan, dan mengkritisi.	memberikan contoh membuat pertanyaan dengan memertanyakan hal-hal yang ada didalam kelas, misalnya apa yang terjadi jika kelas kita kotor?. Contoh pertanyaan dibuat dari hal-hal yang dekat dengan siswa, sehingga lebih mudah timbul pertanyaan
13.	Bagaimana Bapak/ibu membimbing siswa dalam mengemukakan pendapat secara baik melalui teknik bertanya.	membimbing siswa dengan memberikan contoh yang benar dari pertanyaan yang diajukan siswa, kemudian pertanyaan tersebut dijawab atau diminta tanggapan dari teman lainnya
Mencoba		
14.	Bagaimana Bapak/ibu menyiapkan alat dan bahan.	menyiapkan alat dan bahan yang digunakan dalam percobaan disesuaikan dengan tema dan materi yang dibahas. Guru meminta siswa untuk menyiapkan alat dan bahan secara kelompok atau individu, disesuaikan dengan percobaan yang akan dilakukan
15.	Bagaimana Bapak/ibu menjelaskan petunjuk pelaksanaan percobaan	dalam melaksanakan percobaan, siswa telah diberikan lembar kerja siswa yang didalamnya terdapat petunjuk percobaan. Setelah membagi siswa dalam kelompok, guru menjelaskan petunjuk melaksanakan percobaan yang ada dalam LKS.
16.	Bagaimana Bapak/ibu	membimbing siswa secara individu dan

	membimbing siswa melakukan percobaan	kelompok dalam melakukan percobaan.
Menalar		
17.	Bagaimana Bapak/ibu membuat pertanyaan/perintah yang menuntun siswa mencari pola hubungan, persamaan atau perbedaan pada tugas atau percobaan.	menggunakan pertanyaan untuk memicu siswa untuk menalar, pertanyaan yang dibuat berdasarkan materi yang dibahas atau berdasarkan hasil percobaan, misalnya: mengapa bayangan benda yang ada dicerminkan sama dengan benda asli ?.
Mengkomunikasikan		
18.	Bagaimana Bapak/ibu memberikan kesempatan secara merata kepada siswa untuk menyampaikan hasil pengamatan atau hasil diskusi.	dalam kegiatan mengkomunikasikan biasanya dilakukan secara berkelompok atau individu. Jika tugas secara individu, maka akan ada beberapa siswa sebagai perwakilan menyampaikan hasil kerjanya di depan kelas. Jika pembelajaran dilakukan secara berkelompok, maka semua kelompok akan maju kedepan kelas secara bergantian untuk menyampaikan hasil diskusinya.
19.	Bagaimana Bapak/ibu membimbing siswa untuk menyampaikan hasil pengamatan atau diskusi dengan bahasa yang baik dan benar.	membimbing siswa dalam menyampaikan hasil diskusinya. Jika secara individu, guru menilai terlebih dahulu hasil pekerjaan siswa, kemudian ditentukan siswa hasilnya baik dan buruk. Guru menentukan siswa yang mengkomunikasikan hasilnya dari koreksi yang dilakukan guru. Jika mengkomunikasikan secara kelompok, guru meminta siswa lain untuk mengomentari kelompok yang maju, kemudian guru

		memberikan arahan
20.	Bagaimana Bapak/ibu memberikan penghargaan bagi siswa yang mengemukakan hasil pengamatan atau diskusi.	memberikan penghargaan berupa kata-kata pujian (bagus, baik, hebat), stiker dan sesekali guru memberikan hadiah berupa pena atau sampul buku. Selain memberikan penghargaan bagi siswa yang mengkomunikasikan, guru tekada juga memberikan penghargaan bagi siswa yang tidak pernah absen masuk sekolah. Guru memeberikan hadiah kepada siswa untuk memotivasi siswa agar lebih giat belajar
Kegiatan penutup		
21.	Bagaimana Bapak/ibu membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.	memberikan pertanyaan yang menanyakan materi apa yang telah dipelajari hari ini. Salah seorang siswa menjawab, kemudian siswa lain melingkapi dan menanggapi.
22.	Bagaimana Bapak/ibu mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung.	melakukan evaluasi setelah pembelajaran selesai. Evaluasi pembelajaran juga dilakukan dalam bentuk tes akhir bulan.
23.	Bagaimana Bapak/ibu memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	memberikan umpan balik dengan menanyakan kembali manfaat pembelajaran yang telah berlangsung, guru juga menanyakan pada siswa tentang hal-hal yang belum dimengerti
24.	Bagaimana Bapak/ibu melakukan kegiatan tindak	memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya

	lanjut dalam bentuk pemberian tugas.	
25.	Bagaimana Bapak/ibu menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.	menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya sesuai dengan materi yang akan dipelajari

Lampiran 22
pelaksanaan

HASIL ANGKET

A. Identitas Responden

Nama : Guru X
 Jenis Kelamin : perempuan
 Tempat Tugas : SDN 01 Kota Bengkulu
 Guru Kelas : IVA

B. Pertanyaan

• **Kegiatan pendahuluan**

1. Bagaimana Bapak/ibu menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik?
 Dengan meminta siswa berbaris, menyiapkan bangku, mengecek kehadiran siswa, kemudian mengajak siswa bernyanyi.
2. Bagaimana Bapak/ibu memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual?
 Meminta siswa untuk lebih giat belajar.
3. Bagaimana Bapak/ibu mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari?
 Dengan menanyakan tugas siswa pada pertemuan sebelumnya.
4. Bagaimana Bapak/ibu menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai?
 Menjelaskan tujuan berdasarkan RPP
5. Bagaimana Bapak/ibu menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus ?
 Menyampaikan inti dari materi yang akan dipelajari

Kegiatan inti

Mengamati

6. Bagaimana Bapak/ibu menyiapkan media untuk diamati ?

Alat untuk diamati biasanya disiapkan oleh siswa

7. Bagaimana Bapak/ibu memunculkan instruksi yang memicu siswa melakukan pengamatan ?

Dengan memberikan tugas pengamatan pada siswa

8. Bagaimana Bapak/ibu mengarahkan siswa agar dapat mengamati media ?

Mengarah siswa secara individu dan kelompok dalam mengamati

Menanya

9. Bagaimana Bapak/ibu membuat stimulan agar siswa mau bertanya ?

Dengan memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya

10. Bagaimana Bapak/ibu menciptakan suasana kelas yang demokratis dalam hubungan antar siswa dan guru ?

Memberikan kesempatan pada semua siswa untuk bertanya tentang hal yang belum dipelajari.

11. Bagaimana Bapak/ibu memberikan contoh dalam membuat pertanyaan, mempersoalkan, dan mengkritisi ?

Memberikan contoh cara bertanya.

12. Bagaimana Bapak/ibu membimbing siswa dalam mengemukakan pendapat secara baik melalui teknik bertanya ?

Biarkan siswa bertanya kemudian diarahkan, benar atau salah pertanyaan yang disampaikan siswa.

13. Bagaimana Bapak/ibu memberikan perhatian dan penghargaan terhadap pertanyaan dan jawaban siswa ?

Dengan memberikan kata pujian.

Mencoba

14. Bagaimana Bapak/ibu menyiapkan alat dan bahan ?

Meminta siswa menyiapkan alat dan bahan secara individu atau kelompok

15. Bagaimana Bapak/ibu menjelaskan petunjuk pelaksanaan percobaan ?

Menjelaskan petunjuk sesuai LKS atau LDS

16. Bagaimana Bapak/ibu membimbing siswa melakukan percobaan ?

Membimbing siswa secara individu atau kelompok secara bergiliran

Menalar

17. Bagaimana Bapak/ibu membuat pertanyaan/perintah yang menuntun siswa

mencari pola hubungan, persamaan atau perbedaan pada tugas atau percobaan

Dengan meminta siswa mencari perbedaan dari sebuah gambar atau dengan meminta siswa menjawab pertanyaan yang ada dalam buku.

Mengkomunikasikan

18. Bagaimana Bapak/ibu memberikan kesempatan secara merata kepada siswa untuk menyampaikan hasil pengamatan atau hasil diskusi ?

Semua kelompok diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusinya.

19. Bagaimana Bapak/ibu membimbing siswa untuk menyampaikan hasil pengamatan atau diskusi dengan bahasa yang baik dan benar ?

.setelah kelompok menyampaikan hasil diskusi, siswa lain diminta menganggapi, kemudian guru memberikan arahan.

20. Bagaimana Bapak/ibu memberikan penghargaan bagi siswa yang mengemukakan hasil pengamatan atau diskusi ?

Penghargaan dengan tepuk tangan

- **Kegiatan penutup**

21. Bagaimana Bapak/ibu membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung ?

Meminta siswa menyampaikan hal apa saja yang dipelajari

22. Bagaimana Bapak/ibu mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung ?

Dengan tes tertulis atau lisan

23. Bagaimana Bapak/ibu memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran ?

Dengan memberikan pujian pada siswa yang aktif

24. Bagaimana Bapak/ibu melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas ?

Memberikan tugas di rumah

25. Bagaimana Bapak/ibu menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya ?

Menginformasikan sesuai materi selanjutnya.

Lampiran 23

Pelaksanaan

Hasil Observasi Kegiatan Guru Y

Hari/ Tanggal : Selasa 06 Mei 2014

Pukul : 07.15-12.40

Kelas : 4B

No	Kegiatan Guru	Deskripsi pengamatan
G. Kegiatan pendahuluan		
1.	Menyiapkan peseserta didik secara psikis dan fisik.	Dengan berbaris, periksa kerapian dan kuku, berdoa, membaca Al-quran.
2.	Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual.	Memotivasi siswa agar lebih giat belajar, kemudian meminta siswa untuk menjaga buku tematik yang dipinjamkan ke siswa,
3.	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	Y menanyakan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya
4.	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai.	menyampaikan tujuan pembelajaran tentang kenampakan alam
5.	Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.	menyampaikan cakupan materi tentang kenampakan alam
H. Kegiatan inti Mengamati		
6.	Menyiapkan media untuk diamati	meminta siswa untuk menyiapkan buku yang didalamnya terdapat materi yang akan dibacakan.
7.	Memunculkan instruksi yang memicu siswa melakukan pengamatan	menunjuk siswa secara acak untuk membacakan materi, siswa lain diminta untuk menyimak materi yang dibacakan
8.	Mengarahkan siswa agar dapat mengamati media.	Terlihat saat ada kata yang sulit dibacakan guru memberikan contoh cara membacakannya. Guru menegur siswa yang ribut.

Menanya		
9.	Membuat stimulan agar siswa mau bertanya.	menginstruksikan siswa untuk saling berwawancara antar teman sekelompok. Siswa diminta menyusun pertanyaan .
10.	Menciptakan suasana kelas yang demokratis dalam hubungan antar siswa dan guru.	Guru memberikan kesempatan secara merata kepada siswa dalam berwawancara. Waktu yang diberikan dalam berwawancara selama sepuluh menit.
11.	Memberikan perhatian dan penghargaan terhadap pertanyaan dan jawaban siswa.	kurang memberikan perhatian dan penghargaan, baik itu saat siswa bertanya maupun dalam aktivitas lainnya
12.	Memberikan contoh dalam membuat pertanyaan, mempersoalkan, dan mengkritisi.	Y memberikan penjelasan tentang bagaimana membuat pertanyaan. Guru menjelaskan cara menggunakan kata tanya apa, mengapa, siapa, kapan dan bagaimana.
13.	Membimbing siswa dalam mengemukakan pendapat secara baik melalui teknik bertanya.	kurang membimbing siswa saat bertanya, saat siswa melakukan wawancara, guru hanya duduk dikursi
Mencoba		
14.	Menyiapkan alat dan bahan.	tidak melakukan kegiatan percobaan, sehingga tidak menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk kegiatan percobaan.
15.	Menjelaskan petunjuk pelaksanaan percobaan	tidak menjelaskan petunjuk pelaksanaan percobaan.
16.	Membimbing siswa melakukan percobaan	tidak melakukan kegiatan percobaan. Sehingga guru tidak membimbing siswa dalam melakukan percobaan.
Menalar		
17.	Membuat pertanyaan/perintah yang menuntun siswa mencari pola hubungan, persamaan atau perbedaan pada tugas atau percobaan.	meminta siswa untuk mengisi tabel tentang kenampakan alam dari hasil wawancara teman sekelompok
Mengkomunikasikan		
18.	Memberikan kesempatan secara merata kepada siswa untuk menyampaikan hasil pengamatan atau hasil diskusi.	meminta dua orang dari masing-masing kelompok untuk maju kedepan kelas untuk menyampaikan hasil wawancaranya
19.	Membimbing siswa untuk menyampaikan hasil pengamatan atau diskusi	membimbing siswa dalam menyampaikan hasil wawancara dan menanggapi presentasi hasil wawancara yang disampaikan.

	dengan bahasa yang baik dan benar.	
20.	Memberikan penghargaan bagi siswa yang mengemukakan hasil pengamatan atau diskusi.	tidak memberikan penghargaan pada siswa yang menyampaikan hasil wawancaranya
I. Kegiatan penutup		
21.	Menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.	Guru tidak membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
22.	Guru mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung.	melakukan evaluasi dengan meminta siswa untuk membuat lima pertanyaan beserta jawaban dari materi yang telah dipelajari
23.	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	menyampaikan kekurangan yang dilakukan siswa secara individu maupun secara kelompok
24.	Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas.	memberi tugas pada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya yang ada di buku
25.	Menginformasikan rencanan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.	menyampaikan, pada pertemuan selanjutnya siswa akan ditanya tentang materi yang telah ditugaskan untuk dipelajari dan dihafalkan

Hari/ Tanggal : Rabu 07 Mei 2014

Pukul : 07.15-12.40

Kelas : 4B

No	Kegiatan Guru	Deskripsi pengamatan
A. Kegiatan pendahuluan		
1.	Menyiapkan peseserta didik secara psikis dan fisik.	dengan berbaris, periksa kerapian dan kuku, berdoa, membaca Al-quran.
2.	Memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual.	memotivasi siswa agar lebih giat belajar.
3.	Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	menanyakan tugas yang diberikan pada pertemuan sebelumnya
4.	Menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai.	menyampaikan tujuan pembelajaran tentang peta kenampakan alam dan denah
5.	Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.	menyampaikan cakupan materi tentang peta dan denah
B. Kegiatan inti Mengamati		
6.	Menyiapkan media untuk diamati	meminta siswa untuk menyiapkan buku yang didalamnya terdapat peta denpasar
7.	Memunculkan instruksi yang memicu siswa melakukan pengamatan	Meminta siswa untuk mencari kenampakan alam yang ada dalam peta.
8.	Mengarahkan siswa agar dapat mengamati media.	Siswa yang tidak dapat menemukan kenampakan dibimbing dengan bantuan siswa lain. Kemudian guru mengaitkan materi kenampakan alam dengan materi tentang denah.
Menanya		
9.	Membuat stimulan agar siswa mau bertanya.	Meminta siswa membuat 5 pertanyaan berdasarkan denah
10.	Menciptakan suasana kelas yang demokratis dalam hubungan antar siswa dan guru.	Meminta semua siswa secara individu membuat pertanyaan tanpa terkecuali.

11.	Memberikan perhatian dan penghargaan terhadap pertanyaan dan jawaban siswa.	kurang memberikan perhatian dan penghargaan, baik itu saat siswa bertanya maupun dalam aktivitas lainnya
12.	Memberikan contoh dalam membuat pertanyaan, mempersoalkan, dan mengkritisi.	Tidak memberikan contoh membuat pertanyaan
13.	Membimbing siswa dalam mengemukakan pendapat secara baik melalui teknik bertanya.	kurang membimbing siswa saat bertanya, saat siswa melakukan wawancara, guru hanya duduk dikursi
Mencoba		
14.	Menyiapkan alat dan bahan.	tidak melakukan kegiatan percobaan, sehingga tidak menyiapkan alat dan bahan yang digunakan untuk kegiatan percobaan.
15.	Menjelaskan petunjuk pelaksanaan percobaan	tidak menjelaskan petunjuk pelaksanaan percobaan.
16.	Membimbing siswa melakukan percobaan	tidak melakukan kegiatan percobaan. Sehingga guru tidak membimbing siswa dalam melakukan percobaan.
Menalar		
17.	Membuat pertanyaan/perintah yang menuntun siswa mencari pola hubungan, persamaan atau perbedaan pada tugas atau percobaan.	meminta siswa untuk saling mengoreksi jawaban dari pertanyaan yang dibuat.
Mengkomunikasikan		
18.	Memberikan kesempatan secara merata kepada siswa untuk menyampaikan hasil pengamatan atau hasil diskusi.	Dalam mengkomunikasikan guru kurang memberikan kesempatan pada semua siswa, hanya satu siswa saja yang diminta mengkomunikasikan
19.	Membimbing siswa untuk menyampaikan hasil pengamatan atau diskusi dengan bahasa yang baik dan benar.	Guru membimbing siswa dalam menyampaikan hasil koreksinya
20.	Memberikan penghargaan bagi siswa yang mengemukakan hasil pengamatan atau diskusi.	tidak memberikan penghargaan pada siswa yang menyampaikan hasil koreksi
C. Kegiatan penutup		

21.	Menemukan manfaat langsung maupun tidak langsung dari hasil pembelajaran yang telah berlangsung.	Guru tidak membimbing siswa menyimpulkan hasil pembelajaran.
22.	Guru mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung.	melakukan evaluasi dengan meminta siswa untuk membuat lima pertanyaan beserta jawaban dari materi yang telah dipelajari
23.	Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	menyampaikan kekurangan yang dilakukan siswa secara individu maupun secara kelompok
24.	Melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas.	memberi tugas pada siswa untuk mempelajari materi selanjutnya yang ada di buku
25.	Menginformasikan rencanan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.	menyampaikan, pada pertemuan selanjutnya siswa akan ditanya tetang materi yang telah ditugaskan untuk dipelajari dan dihafalkan

Lampiran 24

Pelaksanaan

HASIL WAWANCARA GURU

Nama Guru Responden : Guru Y

Guru Kelas : IV

Hari/tanggal : Rabu 7 Mei 2014

No	Aspek yang diamati	Deskripsi pengamatan
F. Pelaksanaan pembelajaran		
Kegiatan pendahuluan		
1.	Bagaimana Bapak/ibu menyiapkan peseserta didik secara psikis dan fisik.	Menyiapkan siswa secara fisik dan psikis diawali dengan baris di depan kelas. Setelah semua siswa masuk kekelas salah seorang siswa yang ditentukan secara bergilir memimpin salam dan do'a. Selanjutnya guru mengecek kehadiran siswa, kemudian dilanjutkan dengan membaca Al-quran. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk menyiapkan buku pelajaran.
2.	Bagaimana Bapak/ibu memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual.	memberikan motivasi pada siswa diawal, tengah atau akhir pembelajaran. Guru menyampaikan kriteria penilaian dalam pembelajaran agar siswa lebih aktif.
3.	Bagaimana Bapak/ibu mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari.	mengajukan pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari
4.	Bagaimana Bapak/ibu menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan decapai.	menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai
5.	Bagaimana Bapak/ibu menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.	menyampaikan cakupan materi pada siswa secara umum kemudian siswa diminta untuk menganggapi.
Kegiatan inti		
Mengamati		
6.	Bagaimana Bapak/ibu	dalam mengamati, guru tidak harus

	menyiapkan media untuk diamati	menyiapkan media untuk diamati, hal ini disesuaikan dengan kondisi kelas. Dalam pembelajaran sudah ada alat atau media yang baku yaitu buku siswa yang dimiliki masing-masing siswa. Jika membawa media misalnya peta, guru khawatir siswa yang duduk dibelakang tidak dapat mengamati.
7.	Bagaimana Bapak/ibu memunculkan instruksi yang memicu siswa melakukan pengamatan	mengintruksikan siswa untuk mencari lokasi dari suatu tempat dalam peta. Siswa ditugaskan untuk mencari objek tertentu dari media yang diamati.
8.	Bagaimana Bapak/ibu mengarahkan siswa agar dapat mengamati media.	membimbing individu siswa dalam mengamati. Sebelum mulai mengamati, guru menjelaskan hal apa saja yang perlu diamati dan informasi apa yang akan didapat dari proses mengamati tersebut.
Menanya		
9.	Bagaimana Bapak/ibu membuat stimulan agar siswa mau bertanya.	siswa didalam kelas tergolong aktif dalam bertanya, namun juga ada beberapa siswa yang jarang bertanya. Untuk menstimulasi siswa agar mau bertanya, guru memberi tugas pada siswa untuk membuat pertanyaan.
10.	Bagaimana Bapak/ibu menciptakan suasana kelas yang demokratis dalam hubungan antar siswa dan guru.	memberikan kesempatan secara merata pada siswa dalam bertanya. Guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang anggotanya selalu berubah-ubah, kemudian masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk bertanya. Bagi siswa yang sudah bertanya maka kesempatanny diberikan pada anggota kelompok yang lain. Selain itu siswa juga diberi kesempatan untuk saling berwawancara dengan teman sekelompok untuk menyampaikan secara lisan pertanyaan yang sebelumnya telah disusun dalam buku masing-masing
11.	Bagaimana Bapak/ibu memberikan perhatian dan	memberikan perhatian dan membimbing siswa untuk saling menghargai saat ada

	penghargaan terhadap pertanyaan dan jawaban siswa.	salah seorang siswa mengajukan pendapat atau pertanyaan. Guru memberikan penghargaan pada siswa yang mau bertanya, menanggapi, menjawab, atau membacakan hasil diskusi. Penghargaan biasanya berupa tepuk tangan dari siswa yang lain.
12.	Bagaimana Bapak/ibu memberikan contoh dalam membuat pertanyaan, mempersoalkan, dan mengkritisi.	memberikan contoh membuat pertanyaan dengan menjelaskan cara menggunakan kata tanya. Kemudian siswa dilatih untuk berani menyusun pertanyaan menggunakan kata tanya yang telah dijelaskan oleh guru.
13.	Bagaimana Bapak/ibu membimbing siswa dalam mengemukakan pendapat secara baik melalui teknik bertanya.	dalam bertanya, siswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan pertanyaannya, salah dan benar pertanyaan yang diajukan siswa tidak dipersoalkan. guru kemudian menjawab sekaligus mengoreksi pertanyaan yang diajukan siswa tersebut.
Mencoba		
14.	Bagaimana Bapak/ibu menyiapkan alat dan bahan.	dalam kegiatan mencoba, alat dan bahan yang akan digunakan disesuaikan dengan materi yang dipelajari. Biasanya siswa menyiapkan sendiri alat dan bahan yang akan digunakan. Siswa menyiapkan alat dan bahan secara individu atau kelompok.
15.	Bagaimana Bapak/ibu menjelaskan petunjuk pelaksanaan percobaan	menjelaskan langkah percobaan sebelum dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengurangi resiko kecelakaan dalam percobaan.
16.	Bagaimana Bapak/ibu membimbing siswa melakukan percobaan	membimbing siswa melakukan percobaan. Guru terlebih dahulu melakukan pengamatan terhadap siswa selama proses percobaan, ketika siswa salah melakukan langkah kerja, maka guru membimbing siswa tersebut
Menalar		
17.	Bagaimana Bapak/ibu membuat pertanyaan/perintah yang	mengaitkan materi pembelajaran dengan lingkungan sehari-hari siswa atau hal-hal yang telah diketahui siswa. Hal ini

	menuntun siswa mencari pola hubungan, persamaan atau perbedaan pada tugas atau percobaan.	dimaksudkan agar siswa lebih mudah dalam menalar. Guru kemudian mengajukan pertanyaan dengan keseharian siswa
Mengkomunikasikan		
18.	Bagaimana Bapak/ibu memberikan kesempatan secara merata kepada siswa untuk menyampaikan hasil pengamatan atau hasil diskusi.	dalam memberikan kesempatan merata saat kegiatan mengkomunikasikan dengan tidak menunjuk kembali siswa yang telah memberikan tanggapan atau mengkomunikasikan hasil diskusi. Kesempatan diberikan pada siswa lain yang belum memberikan tanggapannya
19.	Bagaimana Bapak/ibu membimbing siswa untuk menyampaikan hasil pengamatan atau diskusi dengan bahasa yang baik dan benar.	membimbing siswa dalam mengkomunikasikan dengan bahasa yang jelas dan singkt. Untuk mengintruksikan siswa untuk mengkomunikasikan, guru menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa, misalnya dengan intruksi: “bacakanlah hasil diskusi kalian”. Guru tidak menggunakan bahasa yang sulit dimengerti siswa, misalnya simpulkanlah hasil diskusi kalian.
20.	Bagaimana Bapak/ibu memberikan penghargaan bagi siswa yang mengemukakan hasil pengamatan atau diskusi.	memberikan penghargaan dengan tepuk tangan, bintang prestasi, poin individu atau kelompok. Siswa yang berani menyampaikan hasil pekerjaannya diberi penghargaan atas keberaniannya dalam berbicara di depan kelas. Kemampuan siswa dalam mengkomunikasikan tidak terlalu dipermasalahkan, yang terpenting siswa berani dalam berbicara
Kegiatan penutup		
21.	Bagaimana Bapak/ibu membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung.	membimbing siswa dalam menyimpulkan. Guru menjelaskan terlebih dahulu cara menyimpulkan. Kemudian siswa mulai menyimpulkan dengan bahasa yang sederhana. Menyimpulkan dengan bahasa sendiri juga membimbing siswa untuk menalar dengan sederhana.

22.	Bagaimana Bapak/ibu mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung.	melakukan evaluasi diakhir pemberlajaran. Evaluasi dilakukan dalam bentuk latihan, penugasan, atau tes tertulis.
23.	Bagaimana Bapak/ibu memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.	memberikan umpan balik dengan menanyakan kembali manfaat pembelajaran yang telah berlangsung, guru juga menanyakan pada siswa tentang hal-hal yang belum dimengerti
24.	Bagaimana Bapak/ibu melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas.	memberikan tindak lanjut dengan memberikan tugas pada siswa. Tugas diberikan untuk mempelajari materi selanjutnya atau sebagai pengayaan dari materi yang dipelajari. Jika materi yang dipelajari masih terasa kurang, maka guru memberikan tugas tambahan untuk melengkapi materi tersebut.
25.	Bagaimana Bapak/ibu menginformasikan rencanan kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya.	diakhir pembelajaran menyampaikan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan pada pertemuan selanjutnya. Guru juga menyampaikan materi apa yang akan dipelajari selanjutnya.

Lampiran 25

Pelaksanaan

HASIL ANGKET

A. Identitas Responden

Nama : Guru Y
 Jenis Kelamin : laki-laki
 Tempat Tugas : SDN 01 Kota Bengkulu
 Guru Kelas : IVB

B. Pertanyaan

- **Kegiatan pendahuluan**

1. Bagaimana Bapak/ibu menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik.?

Dengan meminta siswa berbaris, menyiapkan bangku, siswa berdoa, mengecek kehadiran siswa, kemudian mengajak siswa membaca Al-Quran

2. Bagaimana Bapak/ibu memberi motivasi belajar siswa secara kontekstual.?

Meminta siswa untuk mengikuti pelajaran dengan tertib

3. Bagaimana Bapak/ibu mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mengaitkan pengetahuan sebelumnya dengan materi yang akan dipelajari?

Dengan menanyakan tugas siswa pada pertemuan sebelumnya.

4. Bagaimana Bapak/ibu menjelaskan tujuan pembelajaran atau kompetensi yang akan dicapai?

Menjelaskan tujuan sesuai materi yang akan disampaikan

5. Bagaimana Bapak/ibu menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus ?

Menyampaikan pokok-pokok dari materi yang akan dipelajari

Kegiatan inti

Mengamati

6. Bagaimana Bapak/ibu menyiapkan media untuk diamati ?

Media bisa diambil dari sekitar, atau menyiapkannya dari rumah

7. Bagaimana Bapak/ibu memunculkan instruksi yang memicu siswa melakukan pengamatan ?

Dengan menugaskan siswa mencari sesuatu dalam pengamatan

8. Bagaimana Bapak/ibu mengarahkan siswa agar dapat mengamati media ?

Mengarah siswa secara individu dan kelompok dalam mengamati

Menanya

9. Bagaimana Bapak/ibu membuat stimulan agar siswa mau bertanya ?

Dengan meminta masing siswa untuk membuat pertanyaan

10. Bagaimana Bapak/ibu menciptakan suasana kelas yang demokratis dalam hubungan antar siswa dan guru ?

Semua siswa harus membuat pertanyaan

11. Bagaimana Bapak/ibu memberikan contoh dalam membuat pertanyaan, mempersoalkan, dan mengkritisi ?

Memberikan contoh cara membuat bertanya dengan menggunakan kata tanya.

12. Bagaimana Bapak/ibu membimbing siswa dalam mengemukakan pendapat secara baik melalui teknik bertanya ?

Biarkan siswa bertanya kemudian diarahkan, benar atau salah pertanyaan yang disampaikan siswa.

13. Bagaimana Bapak/ibu memberikan perhatian dan penghargaan terhadap pertanyaan dan jawaban siswa ?

Dengan memberikan kata pujian.

Mencoba

14. Bagaimana Bapak/ibu menyiapkan alat dan bahan ?

Meminta siswa menyiapkan alat dan bahan secara individu atau kelompok

15. Bagaimana Bapak/ibu menjelaskan petunjuk pelaksanaan percobaan ?

Menjelaskan petunjuk sesuai LKS atau LDS

16. Bagaimana Bapak/ibu membimbing siswa melakukan percobaan ?

Membimbing siswa secara individu atau kelompok, dengan melihat siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan percobaan.

Menalar

17. Bagaimana Bapak/ibu membuat pertanyaan/perintah yang menuntun siswa mencari pola hubungan, persamaan atau perbedaan pada tugas atau percobaan

Dengan meminta siswa menjawab pertanyaan yang ada dalam buku.

Mengkomunikasikan

18. Bagaimana Bapak/ibu memberikan kesempatan secara merata kepada siswa untuk menyampaikan hasil pengamatan atau hasil diskusi ?

Semua kelompok diberi kesempatan untuk menyampaikan hasil diskusinya.

19. Bagaimana Bapak/ibu membimbing siswa untuk menyampaikan hasil pengamatan atau diskusi dengan bahasa yang baik dan benar ?

Setelah kelompok menyampaikan hasil diskusi, siswa lain diminta menganggapi, kemudian diberi arahan

20. Bagaimana Bapak/ibu memberikan penghargaan bagi siswa yang mengemukakan hasil pengamatan atau diskusi ?

Penghargaan dengan tepuk tangan atau kata pujian

- **Kegiatan penutup**

21. Bagaimana Bapak/ibu membimbing siswa untuk menyimpulkan hasil pembelajaran yang telah berlangsung ?

Meminta siswa menyampaikan hal apa saja yang dipelajari, kemudian guru melengkapi

22. Bagaimana Bapak/ibu mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung ?

Dengan meminta siswa mengerjakan soal dalam buku siswa

23. Bagaimana Bapak/ibu memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran ?

Dengan mengevaluasi pembelajaran yang telah berlangsung

24. Bagaimana Bapak/ibu melakukan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pemberian tugas ?

Memberikan tugas di rumah

25. Bagaimana Bapak/ibu menginformasikan rencana kegiatan pembelajaran untuk pertemuan selanjutnya ?

Menginformasikan sesuai materi selanjutnya.

Lampiran 26

Evaluasi

Hasil Observasi Tentang Evaluasi

Dalam pembelajaran

Nama Guru : Guru X
Hari/ Tanggal : 9 Mei 2014
Pukul : 07.35 - 12.40
Kelas : IVA

No	Kegiatan guru	Dekripsi pengamatan
1.	Penilaian kompetensi sikap (observasi, penilaian diri, penilaian antar peserta didik, jurnal)	Melakukan penilaian sikap siswa dengan melakukan observasi terhadap kegiatan yang dilakukan siswa. Dalam pembelajaran, siswa melakukan berbagai kegiatan yang didalamnya akan terlihat sikap yang ditunjukkan siswa. Guru mencatat hasil pengamatan dalam bentuk catatan-catatan kecil. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Setelah pembelajaran usai, guru mendeskripsikan hasil pengamatan sikap siswa ke dalam jurnal guru yang masing-masing guru memiliki

		jurnal tersebut.
2.	Pengetahuan (instrumen tes tulis, instrumen tes lisan, instrumen penugasan)	melakukan penilaian kompetensi pengetahuan dengan meminta siswa untuk mengerjakan soal di buku siswa. Soal tersebut berkaitan dengan pembelajaran yang telah berlangsung. Kemudian siswa diminta mengumpulkan hasil jawaban pada guru.
3.	Keterampilan (tes praktik, proyek penilaian, portofolio)	Melakukan penilaian keterampilan siswa dengan memberikan penilaian terhadap kerja siswa dalam pembelajaran atau disebut juga dengan penilaian praktik.

Lampiran 27

Evaluasi

HASIL VALIDASI RPP

Nama Guru Responden : Guru X

Kelas : IVA

Hari/tanggal : 20 Mei 2014

No	Aspek yang diamati	Dekripsi pengamatan
1.	Penilaian kompetensi sikap (observasi, penilaian diri, penilaian antar peserta didik ,jurnal)	Melakukan penilaian aspek sikap dengan observasi kegiatan yang dilakukan siswa. Dalam melakukan observasi, guru menggunakan pedoman observasi sikap yang meliputi sikap cinta lingkungan, menghargai, dan peduli. Pedoman observasi menggunakan keterangan BT (belum terlihat), T (terlihat), M (membudaya).
2.	Pengetahuan (instrumen tes tulis, instrumen tes lisan, instrumen penugasan)	Melakukan penilaian aspek pengetahuan dengan menggunakan kuis, namun dalam dokumentasi tidak terdapat lampiran instrumen tes (kuis) yang digunakan. Penilaian aspek pengetahuan juga dilakukan dengan menggunakan rubrik penilaian yang terpisah-pisah tiap mata pelajaran.

3.	Keterampilan (tes praktik, proyek penilaian, portofolio)	Melakukan penilaian aspek keterampilan dengan menggunakan penilaian kerja dengan menggunakan rubrik penilaian kinerja. Dalam penilaian pengetahuan dan keterampilan, guru masih menggabungkan instrumen kedua aspek penilaian tersebut. Berdasarkan dokumentasi menunjukkan
----	--	---

Bengkulu ,
2014

Peneliti

Nady febli ariffiando

Lampiran 28

Evaluasi

HASIL WAWANCARA GURU

Nama Guru Responden : Guru X

Kelas : IVA

Hari/tanggal : Sabtu 17 Mei 2014

No	Aspek yang ditanyakan	Deskripsi pengamatan
Evaluasi pembelajaran		
1.	Bagaimana Bapak/ibu melakukan penilaian kompetensi sikap (observasi, penilaian diri, penilaian antar peserta didik ,jurnal)?	melakukan penilaian sikap melalui observasi dan jurnal. Guru melakukan penilaian sikap baik dalam pembelajaran maupun diluar pembelajara. Dalam penilaian kompetensi sikap, guru tidak menggunakan penilaian diri atau penilaian antar teman. Jika menggunakan penilaian diri, siswa cenderung menuliskan kelebihan-kelebihannya saja tanpa menuliskan kelemahan. Jika menggunakan penilaian antar teman, siswa cenderung suka pada satu teman, sehingga dalam menilai teman yang lain siswa cenderung menuliskan kelemahannya
2.	Bagaimana Bapak/ibu melakukan penilaian pengetahuan (instrumen tes tulis,	melakukan penilaian kompetensi pengetahuan setelah pembelajaran selesai. Penilaian kompetensi pengetahuan juga dilakukan dalam bentuk tes akhir bulan, tes tertulis dan tes lisan.

	instrumen tes lisan, instrumen penugasan)?	
3.	Bagaimana Bapak/ibu melakukan keterampilan (tes praktik, proyek penilaian, portofolio)?	Melakukan penilaian kompetensi keterampilan, guru memberikan projek pada siswa untuk membuat suatu benda. Projek yang diberikan dikerjakan disekolah, guru melakukan pengamatan terhadap siswa selama melakukan projek tersebut. Siswa tidak diijinkan untuk mengerjakan projek tersebut di rumah, hal ini dikarenakan guru khawatir siswa akan dibantu orang tua.

Lampiran 29**Evaluasi****Hasil Observasi Kegiatan Guru**

Nama Guru : Guru Y
Hari/ Tanggal : 6 dan 7 Mei 2014
Pukul : 07.35 - 12.40
Kelas : IVB

No	Kegiatan guru	Dekripsi pengamatan
1.	Penilaian kompetensi sikap (observasi, penilaian diri, penilaian antar peserta didik ,jurnal)	Melakukan penilaian kompetensi sikap siswa dengan observasi dan penilaian antar peserta didik. Dalam melakukan observasi guru menggunakan catatan-catatan kecil, yang didalamnya mendeskripsikan sikap siswa yang muncul selama pembelajaran. Siswa juga dinilai ketertibannya saat persiapan shalat dan se usai shalat. Selain menggunakan observasi, guru juga melakukan penilaian antar teman. Penilaian dilakukan saat salah seorang siswa mengkomunikasikan hasil kerja (wawancara) siswa lain memberikan masukan terhadap hasil wawancara dan proses wawancara yang dilakukan siswa

		tersebut.
2.	Pengetahuan (instrumen tes tulis, instrumen tes lisan, instrumen penugasan)	Melakukan penilaian kompetensi pengetahuan dengan meminta siswa untuk membuat lima pertanyaan beserta jawaban dari materi yang telah dipelajari. Pertanyaan dan jawaban tersebut kemudian saling ditukarkan ke teman sebangku. Kemudian guru meminta siswa untuk saling mengoreksi jawaban dari pertanyaan yang dibuat siswa. Bagi siswa yang selesai mengoreksi guru mengintruksikan siswa untuk bersiap-siap untuk shalat. Sebagian siswa yang tidak melaksanakan shalat tetap tinggal di dalam kelas. Selesai shalat guru meminta siswa mengumpulkan hasil koreksiannya.
3.	Keterampilan (tes praktik, proyek penilaian, portofolio)	Melakukan penilaian keterampilan siswa dengan memberikan penilaian terhadap kerja siswa dalam pembelajaran atau disebut juga dengan penilaian praktik.

Lampiran 30

Evaluasi

HASIL VALIDASI RPP

Nama Guru Responden : Guru Y

Kelas : IVB

Hari/tanggal : 20 Mei 2014

No	Aspek yang diamati	Dekripsi pengamatan
1.	Penilaian kompetensi sikap (observasi, penilaian diri, penilaian antar peserta didik ,jurnal)	melakukan penilaian aspek sikap tidak terlihat instrumen yang digunakan guru untuk menilai kompetensi sikap siswa. Dalam penjabaran jenis penilaian, guru hanya memberikan keterangan akan melakukan penilaian sikap siswa, namun dalam lampiran tidak terdapat instrumen penilaian sikap.
2.	Pengetahuan (instrumen tes tulis, instrumen tes lisan, instrumen penugasan)	Melakukan penilaian aspek pengetahuan dengan menggunakan kuis, namun dalam dokumentasi tidak terdapat lampiran instrumen tes (kuis) yang digunakan. Penilaian pengetahuan juga dilakukan dengan menggunakan rubrik penilaian antar mata pelajaran.

3.	Keterampilan (tes praktik, proyek penilaian, portofolio)	guru Y melakukan penilaian aspek keterampilan dengan menggunakan rubrik penilaian kerja.
----	--	--

Bengkulu , 2014

Peneliti

Nady febri ariffiando

Lampiran 31
Evaluasi

HASIL WAWANCARA GURU

Nama Guru Responden : Guru Y

Kelas : IVB

Hari/tanggal : Rabu 7 Mei 2014

No	Aspek yang ditanyakan	Deskripsi pengamatan
Evaluasi pembelajaran		
1.	Bagaimana Bapak/ibu melakukan penilaian kompetensi sikap (observasi, penilaian diri, penilaian antar peserta didik ,jurnal)?	Melakukan penilaian kompetensi sikap dengan observasi dan penilaian antar teman. Dalam melakukan observasi, guru menilai siswa secara individu dan kelompok, Jika kegiatan dilakukan perkelompok maka guru melihat bagaimana kerjasama siswa dalam berkerja. Penilaian antar teman dilakukan saat salah seorang siswa mengkomunikasikan hasil kerja atau hasil diskusi, siswa lain memberikan masukan terhadap hasil wawancara maupun proses wawancara yang dilakukan siswa tersebut.
2.	Bagaimana Bapak/ibu melakukan pengetahuan (instrumen tes tulis, instrumen tes lisan,	Melakukan penilaian kompetensi pengetahuan diakhir pemberlajaran. Penilaian kompetensi pengetahuan dilakukan dalam bentuk latihan, penugasan, atau tes tertulis. Penilaian

	instrumen penugasan) ?	kompetensi pengetahuan juga dilakukan dengan ulangan harian, ulangan tengah semester dan ulangan akhir semester. Dari hasil masing-masing instrumen penilaian kompetensi pengetahuan, kemudian dikalkulasi untuk mendapatkan nilai akhir.
3.	Bagaimana Bapak/ibu melakukan keterampilan (tes praktik, proyek penilaian, portofolio) ?	Melakukan penilaian kompetensi keterampilan dengan menugaskan siswa untuk membuat suatu benda. Guru melakukan penilaian terhadap proses dan hasil keterampilan yang dibuat siswa. Hasil kerja siswa dinilai kerapian dan estetika. Dalam penilaian proses, guru menilai cara kerja dan urutan langkah-langkah dalam membuat suatu benda.

Lampiran 32

Rencana Pelaksanaan pembelajaran

(RPP)

Satuan pendidikan : SDN 01 KOTA BENGKULU
 Kelas : IV /2 (Dua)
 Tema/Subtema : tempat tinggalku/keunikan Daerah Tempat Tinggalku
 Pembelajaran : 5 (Lima)
 Alokasi : 1 x Pertemuan (5x 35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang di anutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah, di sekolah dan bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estestis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

B. Kompetensi dasar dan Indikator

PPKn

Kompetensi Dasar

- 3.3 Memahami manfaat keberagamaan karateristik individu di rumah, sekolah dan masyarakat
- 4.3 Bekerjasama dengan teman dalam keberagamaan di lingkungan di lingkungan rumah, sekolah, dan masyarakat.

Indikator

- Memberikan contoh bentuk kerjasama
- Menjelaskan manfaat kerjasama (gotong royong)

IPS

Kompetensi dasar

3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

4.5 menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.

Indikator

- Mengenal interaksi masyarakat Jawa dengan budayanya.
- Menjelaskan interaksi masyarakat dengan lingkungan alam.

Bahasa Indonesia

Kompetensi dasar

3.1 Mengali informasi dan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulisan dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.1 Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator

- Menggali informasi dari teks laporan tentang keunikan masyarakat Jawa.
- Menceritakan kembali informasi dan teks laporan tentang keunikan masyarakat Jawa.

Matematika

Kompetensi Dasar

4. 2 Mengidentifikasi dan mendiskripsikan lokasi objek menggunakan peta grid dan melalui pencerminan.

Indikator

- Menjelaskan lokasi objek menggunakan peta grid
- Mengerjakan soal yang berhubungan dengan peta grid

C. Tujuan Pembelajaran

- setelah kegiatan membaca, siswa mampu mengenal interaksi masyarakat jawa dengan budaya secara benar.
- Dengan kegiatan mengali informasi bacaan, siswa dapat mengetahui keunikan masyarakat jawa dengan mandiri.
- Setelah kegiatan mengamati gambar, siswa mampu memberikan contoh bentuk kerja sama dengan benar
- Setelah kegiatan membaca teks laporan, siswa mampu menjelaskan interaksi masyarakat jawa dengan budaya secara tepat
- Dalam kegiatan menulis dan membuat puisi, siswa mampu menceritakan kembali informasi tentang keunikan masyarakat jawa dengan mandiri
- Dengan menganalisis denah, siswa mampu mengerjakan soal yang berhubungan dengan peta grid dengan benar
- Melalui kegiatan pengamatan gambar, siswa mampu menjelaskan lokasi objek dari peta yang disajikan dengan benar

D. Materi pembelajaran

1. Manfaat kerjasma (gotong royong)
2. Keunikan tradisi turun tanah masyarakat jawa (Buku siswa halaman 60)
3. Membuat puisi
4. Pencerminan

E. Metode dan pendekatan pembelajaran

Metode : Ceramah, tanya jawab, dan diskusi

Pendekatan ; Scientific (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksperimen, mengasosiasi/menalar, dan mengkomunikasikan).

F. Media alat, dan sumber belajar.

1. Media dan Alat : Teks cerita tentang intruksi masyarakat jawa dengan budaya secara benar,peta grid.

2. Sumber : * Buku siswa tema 8“ tempat tinggalku“, Buku tematik terpadu kurikulum 2013.

* Buku Guru tema 6 “Indahnya Negeriku“. Buku tematik Terpadu kurikulum 2013.

G.Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan menyapa siswa dan menanyakan kabar mereka. 2. Guru melakukan appersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti 3. Guru memberi motivasi kepada isiwa agar semangat dalam mengikuti pembelajaran yang akan di laksanakan. 4. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru kegiatan yang dilakukan hari ini dan apa tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut dengan bahasa yang sederhana dan dapat di pahami 	10 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa membaca teks tentang keunikan tradisi turun tanah masyrakat jawa. (mengamati). 2. Siswa berdiskusi untuk memahami isi bacaan (menalar). 3. Siswa membuat 10 kalimat yang menggambarkan keunikan dari cerita tradisi turun tanah pada masyarakat jawa berdasarkan teks baku 4. Siswa menuliskan kembali tentang cerita 	115 menit

	<p>keunikan anak gimbal di atas kedalam bentuk puisi. (menalar)</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Siswa mempresentasikan ouisinys di depan kelas. (mengkomunikasikan0 6. Siswa membaca teks secara bergiliran (mengumpulkan informasi) 7. Siswa mengerjakan pertanyaan yang da di buku (menalar) 8. Siswa mengkomunikasikan jawaban bya secara berpasangan (mengkomunikasikan). 9. Siswa mengerjakan soal yang berhubungan dengan peta grid. (menalar) 10. Siswa mengamati gambar dan mencari perbedaan dari 2 gambar (eksperimen dan mengkomunikasikan) 11. Siswa mengerjakan pertanyaan yang ada (menalar) 12. Siswa mendiskusikan hasil pengamatan gambar dengan teman lain. Setealh itu siswa mempresentasikan di depan kelas (mengkomunikasikan) 	
Penutup	Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa (3 halaman yang mereka pelajari pada hari tersebut, bagian yang sudah mereka paham dengan baik, bagian yang belu di pahami, sertaa hal apa yang mereka ingin ketahui lebih lanjut).	10 menit

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- a.. penilaian sikap : cinta lingkungan, menghargai, peduli
- b. penilaian pengetahuan : kuis
- c. unjuk kerja : menceritakan

2. Bentuk instrument penilaian.

- a. Lembar penilaian sikap

Minggu ke.....bulan.....2013

no	Nama peserta didik	Perubahan tingkah laku			keterangan
		Cinta lingkungan	menghargai	peduli	
		BT T M	BT T M	BT T M	
		1 2 3	1 2 3	1 2 3	
	1.BANU 2. BENI				

PENILAIAN

1. Daftar periksa IPS dan PPKN

Criteria	Sudah	Belum
Menuliskan keunikan yang ada pada masyarakat jawa		
Menjelaskan interaksi manusia dengan alam dari tradisi ngayah		
Menjelaskan interaksi manusia dengan manusia dari tradisi ngayah		
Memberikan contoh lain dari bentuk interaksi dalam kehidupan sehari-hari		

2. Daftar periksa bahasa indoneisa

Kriteria	sudah	Belum
Menuiskan 10 kalimat tentang keunikan masyarakat jawa dengan		

memperhatikan tata bahasa yang benar		
Membuat puisi sesuai dengan data yang di buat		
Memprenstasikan puisi dengan memperhatikan ekspresi wajah, intonasi yang tepat		
Melakukan kegiatan dengan mandiri		

Kepala Sekolah

Bengkulu, APRIL 2014
Guru Kelas IV A

ROHAYATI DAUD, M.Pd
NIP.196907101989082001

.....
NIP.....

Lampiran 33

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 1 Kota Bengkulu
 Kelas / Semester : IV / 2 (du a)
 Tema / Subtema : Tempat tinggalku / Aku bangga dengan daerah tempat
 tinggalku
 Alokasi Waktu : 1 x pertemuan (6 x 35 menit)

A. Kompetensi Inti

- KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya
- KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca)s dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
- KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator

PPKN

Kompetensi Dasar

- 1.2. Memahami manfaat keberagaman karakteristik, individu di rumah, sekolah dan masyarakat
- 1.3. Bekerjasama dengan teman dalam keberagaman di lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat

Indikator

- Menjelaskan manfaat kegiatan bekerjasama
- Mengidentifikasi kegiatan kerjasama di lingkungan pedesaan

IPA

Kompetensi Dasar

- 3.7. Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alami dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat
- 4.6. Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat

Indikator

- Menyebutkan berbagai sumber daya alam yang dimanfaatkan oleh makhluk hidup
- Mengelompokkan pemanfaatan sumber daya alam

IPS

Kompetensi Dasar

- 3.5. Memahami manusia dalam hubungannya dengan kondisi geografis di sekitarnya
- 4.6. Menceritakan manusia dalam hubungannya dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya

Indikator

- Menyimpulkan nilai yang diperoleh dari kegiatan berinteraksi dengan budaya dan masyarakat
- Menjelaskan interaksi manusia dengan budaya setempat

C. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah kegiatan diskusi, siswa mampu mengidentifikasi kegiatan kerjasama di lingkungan pedesaan dengan benar
2. Setelah kegiatan mengamati gambar, siswa mampu menjelaskan manfaat kegiatan bekerjasama dengan mandiri
3. Dengan kegiatan mengelompokkan siswa mampu menentukan jenis sumber daya alam yang dimanfaatkan oleh makhluk hidup setempat
4. Melalui kegiatan berdiskusi, siswa mampu menuliskan berbagai sumber daya alam yang dimanfaatkan oleh makhluk hidup dengan benar
5. Setelah kegiatan mengamati gambar, siswa mampu menyimpulkan nilai yang diperoleh dari kegiatan berinteraksi dengan budaya dan masyarakat dengan tepat
6. Dengan kegiatan berdiskusi, siswa mampu menjelaskan interaksi manusia dengan budaya setempat dengan benar

7. Setelah bereksplorasi dan melihat demontrasi dari guru, siswa mampu melakukan rangkaian gerakan langkah kaki senam ritmik dan rangkaian gerakan ayunan lengan dengan benar

D. Materi Pembelajaran

1. Masyarakat indonesia sebagian besar hidup di daerah pedesaan
2. Kegiatan kerja bakti atau goton g royong
3. Sumber daya alam

E. Metode dan Pendekatan Pembelajaran

Metode : Ceramah, tanya hawab dan diskusi

Pendekatan : Scientific (mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, eksprimen)

F. Media, alat dan sumber belajar

1. Media dan alat : kaset / CD lagu daerah, Gambar masyarakat daerah pedesaan
2. Sumber : buku siswa tema 8 “ tempat tinggalku” buku tematik terpadu kurikulum 2013. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan salam dan mengajak berdo'a • Mengecek kehadiran peserta didik • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut dan ruang lingkup materi yang akan dipelajari, yaitu jenis-jenis sumber daya alam beserta pemanfaatannya 	10 menit
Kegiatan Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati gambar secara berkelompok 2. Siswa memberikan komentar tentang kegiatan-kegiatan pada setiap gambar 	155 menit

	<p>3. Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku</p> <p>4. Siswa mengelompokkan sumber daya alam yang ada disesuaikan dengan pemanfaatannya bagi makhluk hidup (manusia, hewan dan tumbuhan)</p> <p>5. Siswa mampu menuliskan berbagai sumber daya alam yang dimanfaatkan oleh makhluk hidup dengan benar</p> <p>6. Siswa mengamati gambar tentang sumber daya alam di buku hal. 89</p> <p>7. Siswa menjawab pertanyaan</p> <p>8. Guru menkonfirmasi jawaban siswa</p> <p>9. Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan berbagai hal yang ingin ia ketahui</p> <p>10. Siswa mengelompokkan sumber daya alam yang dibutuhkan oleh manusia dan tumbuhan</p>	
Penutup	Siswa melakukan perenungan dengan menjawab pertanyaan yang terdapat dalam buku siswa (hal 92 hal yang mereka pelajari pada hari tersebut, bagian yang sudah mereka pahami dengan baik, bagian yang belum dipahami, serta hal aoa yang mereka ingin ketahui lebih lanjut)	10 menit

H. Penilaian

1. Teknik Penilaian

- Penilaian : sikap, ceramah, teliti dan tanggung jawab
- Pengetahuan
- Unjuk kerja

Mengatahui
Kepala Sekolah

.....
NIP.

Bengkulu,
Guru Kelas IV B

.....
NIP.

Penilaian

1. Rubrik PPKn dan IPA

No	Nama	Memberikan minimal 4 pendapat tentang hal yang dianalisis (4)			Dapat mengambil minimal 4 nilai/hal baik dari kegiatan analisis gambar (4)		
		Bagus	Cukup	Perlu Berlatih Lagi	Bagus	Cukup	Perlu Berlatih Lagi
		memberikan minimal 3 pendapat tentang hal yang dianalisis (3)	Memberikan minimal 2 pendapat tentang hal yang dianalisis (2)	Memberikan minimal 1 pendapat tentang hal yang dianalisis (1)	Dapat mengambil minimal 3 nilai/hal baik dari kegiatan analisis gambar (3)	dapat mengambil minimal 2 nilai/hal baik dari kegiatan analisis gambar (3)	Dapat mengambil minimal 1 nilai/hal baik dari kegiatan analisis gambar (1)
1	Andi						
2	Siska						
3	Billy						
4	Olga						
5	Denny						

Penilaian

1. Rubrik PPKn dan IPA

No	Nama	Menjelaskan tentang : 1. orang -orang yang berperan dalam kegiatan 2. kewajiban seseorang dalam kegiatan bekerjasama 3. hak seseorang dalam kegiatan bekerjasama (3)			Menuliskan pengelompokkan sumber daya alam yang dimanfaatkan oleh masing-masing makhluk hidup (3) dengan benar (3)		
		Bagus	Cukup	Perlu Berlatih Lagi	Bagus	Cukup	Perlu Berlatih Lagi
		Menjelaskan sebagian besar kriteria yang diminta (2.25)	Hanya menjelaskan sebagian kecil dari kriteria yang diminta (1.5)	Belum dapat menjelaskan semua kriteria yang diminta	Menuliskan pengelompokkan sumber daya alam yang dimanfaatkan hanya oleh 2 makhluk hidup dengan benar (2.25)	Menuliskan pengelompokkan sumber daya alam yang dimanfaatkan hanya oleh makhluk hidup dengan benar (1.5)	Belum dapat menuliskan pengelompokkan sumber daya alam yang dimanfaatkan oleh masing-masing makhluk hidup (3) dengan benar (0.75)
1	Andi						
2	Siska						
3	Billy						

4	Olga						
5	Denny						

Penilaian

2. Daftar Periksa IPS

No	Nama	Kriteria					
		Memberikan pendapat tentang gambar yang dianalisis		Menyimpulkan nilai baik dari kegiatan pada gambar		Memberikan ide pengembangan budaya	
		Ya	Belum	Ya	Belum	Ya	Belum
1	Andi						
2	Siska						
3	Billy						
4	Olga						
5	Denny						

lampiran 34

Foto-Foto Kegiatan

1. Kegiatan pembelajaran di kelas IV A



Gambar 1. Guru menyiapkan siswa



Gambar 2 guru mengajukan pertanyaan tentang tugas sebelumnya



Gambar 3. Siswa menyiapkan buku untuk Dibacakan



Gambar 4 guru membimbing siswa dalam membaca teks



Gambar 5. Siswa bertanya



Gambar 6 guru membimbing siswa dalam menentukan koordinat



Gambar 7. Siswa menalar



Gambar 8. Guru kurang mengkondisikan saat siswa mengkomunikasikan



Gambar 9. Guru membimbing siswa dalam mengkomunikasikan



gambar 10. Siswa mengerjakan soal



Gambar 11. Guru memberikan tindak lanjut

2. Kegiatan pembelajaran di kelas IV B



Gambar 12. Guru menyiapkan siswa



Gambar 13. Guru memberi motivasi pada siswa



Gambar 14. Siswa menyiapkan buku yang akan dibacakan



Gambar 15. Guru membimbing siswa saat membacakan teks



Gambar 16. Siswa saling berwawancara dengan teman sekelompok



Gambar 17. Guru membagi siswa dalam 4 kelompok dalam berwawancara



Gambar 18. Siswa mengisi tabel
Berdasarkan hasil wawancara



Gambar 19. Siswa membacakan hasil
wawancara



Gambar 20. Guru membimbing siswa
dalam membacakan hasil wawancara



Gambar 21 guru membimbing siswa dalam
menyimpulkan



Gamabar 22. Siswa membuat pertanyaan
beserta jawaban



Gambar 23. Siswa berdoa.